



**Kementerian Lingkungan  
Hidup dan Kehutanan**

# **LAPORAN KINERJA TAHUN 2024**

**Direktorat Pengendalian Pencemaran dan  
Kerusakan Pesisir dan Laut**

**Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan  
Lingkungan**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke Allah SWT, atas tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (PPKPL). Laporan Kinerja disusun untuk menyampaikan capaian kinerja yang dilakukan oleh Direktorat PPKPL dan bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan. Direktorat PPKPL memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan dan pengelolaan mutu laut.

Adapun dasar penyusunan dari Laporan Kinerja ini adalah Rencana Strategis Direktorat PPKPL 2020-2024 dan Rencana Kerja Direktorat PPKPL 2024. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan hasil realisasi dengan target yang diharapkan. Laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kami memohonkan saran untuk perbaikan capaian kinerja Direktorat PPKPL ke depannya. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat dalam rangka pencapaian kinerja pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut.

Jakarta, Januari 2025  
Direktur,



**Drs. Dasrul Chaniago, M.E., M.H., M.M.**  
NIP. 19670505 199203 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sasaran Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (PPKPL) adalah meningkatnya kualitas air laut. Kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah:

1. Pemantauan kualitas air laut di 37 provinsi. Hasilnya berupa indeks kualitas air laut (IKAL) yang diperhitungkan dalam indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH).
2. Penilaian Indeks Respon Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IRKLHD) di 37 Provinsi dan 326 Kabupaten/ Kota.
3. Pemantauan sampah laut (mikroplastik) air laut dan sedimen pantai di 24 lokasi.
4. Pemulihan ekosistem terumbu karang sebanyak 12 lokasi dengan sumber dana dari APBN reguler di 2 lokasi yaitu di Provinsi Gorontalo dan Maluku, kemudian terdapat 10 lokasi yang bersumber dari PNBP yaitu di Provinsi Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Bali, dan Jawa Timur (2 lokasi).
5. Penanggulangan pencemaran tumpahan minyak dan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut sebanyak 10 lokasi yaitu penanggulangan pencemaran tumpahan minyak dilaksanakan di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut dilakukan melalui pembangunan fasilitas di Provinsi Aceh, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.
6. Pengembangan kerja sama untuk melaksanakan kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir laut, *pilot project*, dan pengembangan kapasitas pegawai Direktorat PPKPL.
7. Evaluasi pengelolaan lingkungan di Kawasan Pelabuhan sebanyak 36 badan usaha.
8. Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah ke Laut yang diterbitkan sebanyak 95 dokumen.

Total anggaran yang tersedia di Direktorat PPKPL pada tahun 2024 sebesar Rp. 22.373.715.000,00 (*dua puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Penyerapan anggaran Direktorat PPKPL memiliki realisasi sebesar Rp. 22.172.457.135 (*dua puluh dua miliar seratus tujuh puluh dua juta empat ratus lima puluh tujuh ribu serta tiga puluh lima rupiah*) dengan capaian penyerapan anggaran Direktorat PPKPL Tahun 2024 sebesar 97,33%. Rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja Direktorat PPKPL sebesar 1,09 dan rata-rata nilai efektifitas indikator kinerja Direktorat PPKPL sebesar 1.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                   |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                        | <b>i</b>    |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                                                                                  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                           | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                         | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                         | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                     | <b>11</b>   |
| <b>1.1. Latar Belakang .....</b>                                                                                  | <b>11</b>   |
| <b>1.2. Struktur Organisasi.....</b>                                                                              | <b>12</b>   |
| 1.2.1. Struktur Organisasi .....                                                                                  | 12          |
| 1.2.2. Tugas dan Fungsi .....                                                                                     | 14          |
| 1.2.3. Sumber Daya Manusia.....                                                                                   | 15          |
| 1.2.4. Keuangan .....                                                                                             | 17          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>                                                                           | <b>19</b>   |
| <b>2.1. Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut .....</b>   | <b>19</b>   |
| <b>2.2. Rencana Kerja Tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut .....</b>      | <b>29</b>   |
| <b>2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut .....</b> | <b>35</b>   |
| 2.3.1. Perjanjian Kinerja Direktur PPKPL.....                                                                     | 36          |
| 2.3.2. Perjanjian Kinerja Eselon III .....                                                                        | 37          |
| 2.3.3. Perjanjian Kinerja Eselon IV .....                                                                         | 39          |
| <b>2.4. Pohon Kinerja .....</b>                                                                                   | <b>40</b>   |
| <b>2.5. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2024.....</b>                                                        | <b>41</b>   |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 2024 .....</b>                                                                   | <b>43</b>   |
| <b>3.1. Metode Pengukuran Kinerja.....</b>                                                                        | <b>43</b>   |

|                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.1.1. Pengukuran Kinerja .....                                                                   | 43         |
| 3.1.2. Pengukuran Penyerapan Anggaran .....                                                       | 43         |
| 3.1.3. Efektifitas dan Efisiensi .....                                                            | 43         |
| <b>3.2. Capaian Kinerja Direktur PPKPL .....</b>                                                  | <b>45</b>  |
| 3.2.1. Capaian Kinerja Kasubdit Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut.....           | 49         |
| 3.2.2. Capaian Kinerja Kasubdit Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut ..... | 98         |
| 3.2.3. Kegiatan Pengarusutamaan Gender .....                                                      | 151        |
| <b>3.3. Capaian Realisasi Anggaran.....</b>                                                       | <b>154</b> |
| 3.3.1. Efisiensi .....                                                                            | 156        |
| 3.3.2. Efektifitas.....                                                                           | 158        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                                                       | <b>161</b> |
| 4.1. Kesimpulan.....                                                                              | 161        |
| 4.2. Kendala .....                                                                                | 162        |
| 4.3. Tindak lanjut.....                                                                           | 162        |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                             | <b>164</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan .....                                                                             | 15 |
| <b>Tabel 2.</b> Daftar Nama SDM Direktorat PPKPL (berdasarkan abjad).....                                                    | 16 |
| <b>Tabel 3.</b> Arah Kebijakan dan Indikator RPJMN yang dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL....                               | 21 |
| <b>Tabel 4.</b> Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2020-2024 .....                               | 23 |
| <b>Tabel 5.</b> Sasaran Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan .....                                           | 24 |
| <b>Tabel 6.</b> Sasaran Program Direktorat Jenderal PPKL.....                                                                | 24 |
| <b>Tabel 7.</b> Peta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan ( <i>Cascading</i> ) oleh Direktorat PPKPL.....                    | 26 |
| <b>Tabel 8.</b> Target Indikator Kinerja Direktorat PPKPL 2020-2024.....                                                     | 28 |
| <b>Tabel 9.</b> Target kinerja Direktorat PPKPL Tahun 2024 .....                                                             | 29 |
| <b>Tabel 10.</b> Target kinerja Sub Direktorat Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut Tahun 2024.....            | 34 |
| <b>Tabel 11.</b> Target kinerja Sub Direktorat Pendendalian Sumber Pencemar Tahun 2024 .....                                 | 35 |
| <b>Tabel 12.</b> Target kinerja Sub Bagian Tata Usaha Direktorat PPKPL Tahun 2024.....                                       | 35 |
| <b>Tabel 13.</b> Perjanjian Kinerja Direktur PPKPL Tahun 2024 .....                                                          | 36 |
| <b>Tabel 14.</b> Perjanjian Kasubdit Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut Tahun 2024.....                      | 37 |
| <b>Tabel 15.</b> Perjanjian Kasubdit Perencanaan Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut Tahun 2024..... | 38 |
| <b>Tabel 16.</b> Perjanjian Kasubag TU PPKPL Tahun 2024.....                                                                 | 39 |
| <b>Tabel 17.</b> Lokasi dan Alokasi Pendanaan Pemanfaatan PNBK Tahun 2024 .....                                              | 41 |
| <b>Tabel 18.</b> Jadwal pelaksanaan pemanfaatan PNBK tahun 2024 .....                                                        | 42 |
| <b>Tabel 19.</b> Capaian Kinerja Direktur PPKPL Tahun 2024.....                                                              | 45 |

|                                                                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Tabel 20. Capaian Kinerja Sub Direktorat Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut .....                                             | 49        |
| Tabel 21. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Data dan Informasi Kualitas Air Laut .....                                                   | 51        |
| Tabel 22. Matriks Perubahan Kualitas Air Laut.....                                                                                            | 54        |
| Tabel 23. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Layanan Data dan Informasi Pemantauan Sampah Laut.....                                       | 55        |
| Tabel 24. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2020 berdasarkan Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> )....                                         | 56        |
| Tabel 25. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2020 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) .....                                    | 57        |
| Tabel 26. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2021 berdasarkan Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> )....                                         | 58        |
| Tabel 27. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2021 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) .....                                    | 60        |
| Tabel 28. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2022 berdasarkan Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> )....                                         | 61        |
| Tabel 29. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2022 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) .....                                    | 62        |
| Tabel 30. Lokasi Pemantauan Mikroplastik Tahun 2024.....                                                                                      | 65        |
| Tabel 31. Pelaksana Pemantauan Mikroplastik Tahun 2024.....                                                                                   | 66        |
| Tabel 32. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik .....                                                                                             | 67        |
| Tabel 33. Jenis Polimer yang Ditemukan dari Sampel.....                                                                                       | 71        |
| Tabel 34. Capaian Indikator Unit Kegiatan Tersusunnya Indeks Respon Daerah dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut ..... | 93        |
| Tabel 35. Sepuluh provinsi dengan nilai IRLH Program Pantai Lestari paling tinggi.....                                                        | 94        |
| Tabel 36. Capaian Indikator Unit Kegiatan Penyusunan Peraturan Implementasi PP 22 Tahun 2024 .....                                            | 96        |
| <b>Tabel 37. Capaian Kinerja Sub Direktorat Pendendalian Sumber Pencemar .....</b>                                                            | <b>98</b> |

|                                                                                                                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 38. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Pelabuhan yang Memenuhi Kriteria Kinerja Lingkungan.....                                                                     | 99  |
| Tabel 39. Daftar Pelabuhan yang dilakukan penilaian kinerja lingkungan (PROPER) .....                                                                                         | 99  |
| Tabel 40. Hasil penilaian aspek PPA sementara .....                                                                                                                           | 103 |
| Tabel 41. Hasil penilaian aspek PPU sementara .....                                                                                                                           | 106 |
| Tabel 42. Hasil penilaian rapot sementara gabungan .....                                                                                                                      | 108 |
| Tabel 43. Hasil penilaian aspek PPA final .....                                                                                                                               | 111 |
| Tabel 44. Hasil penilaian aspek PPU final .....                                                                                                                               | 113 |
| Tabel 45. Hasil penilaian final.....                                                                                                                                          | 116 |
| Tabel 46. Pemrosesan Pertek dan SLO Air Limbah yang Dibuang ke Laut .....                                                                                                     | 125 |
| Tabel 47. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut ..... | 130 |
| Tabel 48. Rekapitulasi penerima bantuan.....                                                                                                                                  | 136 |
| Tabel 49. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Lokasi Terpulihkannya Padang Lamun/Terumbu Karang .....                                                                      | 141 |
| Tabel 50. Pemulihan Terumbu Karang yang dilakukan tahun 2020-2024.....                                                                                                        | 141 |
| <b>Tabel 51.</b> Capaian Kinerja Kasubag Tata Usaha Direktorat PPKPL.....                                                                                                     | 146 |
| Tabel 52. Aksi bersih pantai tahun 2024 .....                                                                                                                                 | 152 |
| <b>Tabel 53.</b> Capaian Penyerapan Anggaran Direktorat PPKPL Tahun 2024 .....                                                                                                | 154 |
| <b>Tabel 54.</b> Efisiensi Kinerja Unit Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2024 .....                                                                                            | 156 |
| <b>Tabel 55.</b> Efektifitas Kinerja Unit Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2024.....                                                                                           | 159 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut..... | 14 |
| <b>Gambar 2.</b> Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....                                   | 15 |
| <b>Gambar 3.</b> Struktur Program Ditjen PPKL dalam Renstra KLHK .....                               | 20 |
| <b>Gambar 4.</b> Hirarki RPJMN 2020-2024 pada Renstra Ditjen PPKL Tahun 2020-2024.....               | 21 |
| <b>Gambar 5.</b> Proses Penurunan dari Sasaran Strategis Kementerian Ke Eselon 1 hingga IKK ...      | 25 |
| <b>Gambar 6.</b> Pohon Kinerja Direktorat PPKPL Tahun 2024.....                                      | 40 |
| Gambar 7. Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi dan Nasional Tahun 2024.....                      | 53 |
| Gambar 8. Trend Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Tahun 2020-2024 .....                              | 54 |
| Gambar 9. Lini waktu pemantauan sampah laut tahun 2020-2024 .....                                    | 56 |
| Gambar 10. Profil Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2020.....                   | 57 |
| Gambar 11. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2020 .....               | 58 |
| Gambar 12. Profil Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2021.....                   | 59 |
| Gambar 13. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2021 .....               | 61 |
| Gambar 14. Profil Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2022.....                   | 62 |
| Gambar 15. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) per Provinsi Tahun 2022 .....               | 63 |
| Gambar 16. Komposisi Sampah Laut Nasional Tahun 2020-2022 .....                                      | 64 |
| Gambar 17. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik di Permukaan Air .....                                  | 68 |
| Gambar 18. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik di Sedimen Pantai .....                                 | 68 |
| Gambar 19. Ukuran Mikroplastik di Permukaan Air .....                                                | 69 |
| Gambar 20. Ukuran Mikroplastik di Sedimen Pantai.....                                                | 69 |
| Gambar 21. Bentuk Mikroplastik di Permukaan Air.....                                                 | 70 |

|                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 22. Bentuk Mikroplastik di Sedimen Pantai .....                                           | 71  |
| Gambar 23. Top 5 Jenis Polimer di Sampel Air.....                                                | 75  |
| Gambar 24. Top 5 Jenis Polimer di Sampel Sedimen .....                                           | 75  |
| Gambar 25. Pengambilan Sampel Mikroplastik di Permukaan Air .....                                | 76  |
| Gambar 26. Pengambilan Sampel Mikroplastik di Sedimen Pantai.....                                | 76  |
| Gambar 27. Analisa Sampel Mikroplastik di Laboratorium .....                                     | 76  |
| Gambar 28. Jumlah Kabupaten/Kota yang mengisi dan belum mengisi IRLH .....                       | 94  |
| Gambar 29. Capaian IRLH Program Pantai Lestari .....                                             | 95  |
| Gambar 30. Sosialisasi Indeks Respon Lingkungan Hidup .....                                      | 96  |
| Gambar 31. Peta Sebaran Peserta Proper Pelabuhan Periode 2023 – 2024 .....                       | 101 |
| Gambar 32. Hasil Evaluasi PROPER Pelabuhan Aspek PPA (Sementara) .....                           | 105 |
| Gambar 33. Hasil Evaluasi PROPER Pelabuhan Aspek PPU (Sementara) .....                           | 108 |
| Gambar 34. Hasil Rapot Sementara PROPER Pelabuhan 2023-2024 .....                                | 110 |
| Gambar 35. Hasil Evaluasi Sanggahan PROPER Pelabuhan periode 2023-2024 Aspek PPA<br>(Final)..... | 113 |
| Gambar 36. Hasil Evaluasi Sanggahan PROPER Pelabuhan periode 2023-2024 Aspek PPU<br>(Final)..... | 115 |
| Gambar 37. Hasil Rapor Final Proper Pelabuhan Periode 2023 – 2024 .....                          | 116 |
| Gambar 38. Verifikasi Lapangan.....                                                              | 118 |
| Gambar 39. Pembinaan peserta pelabuhan yang tidak taat .....                                     | 119 |
| Gambar 40. Pemeriksaan oleh unit teknis .....                                                    | 120 |
| Gambar 41. Berita acara validasi penerimaan unit teknis .....                                    | 120 |
| Gambar 42. Pembahasan substansi melalui <i>zoom meeting</i> .....                                | 121 |

|                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 43. Pembahasan substansi melalui luring .....                                                | 121 |
| Gambar 44. Pemeriksaan oleh unit teknis .....                                                       | 122 |
| Gambar 45. Berita acara validasi penerimaan unit teknis .....                                       | 123 |
| Gambar 46. Verifikasi lapangan .....                                                                | 124 |
| Gambar 47. Penyusunan berita acara .....                                                            | 124 |
| Gambar 48. Dokumentasi kegiatan FGD Penanganan Pencemaran Tumpahan Minyak di Batam dan Bintan ..... | 134 |
| Gambar 49. Dokumentasi Pembinaan Pegawai Direktorat PPKPL Triwulan I .....                          | 147 |
| Gambar 50. Dokumentasi kegiatan pembinaan Pegawai Triwulan II .....                                 | 148 |
| Gambar 51. Dokumentasi kegiatan pembinaan pegawai triwulan III .....                                | 149 |
| Gambar 52. Dokumentasi Pembinaan Pegawai Direktorat PPKPL Triwulan IV .....                         | 151 |
| Gambar 53. Aksi bersih pantai di Banten .....                                                       | 152 |
| Gambar 54. Aksi bersih pantai di Manado .....                                                       | 153 |
| Gambar 55. Aksi bersih pantai di Karangasem .....                                                   | 153 |
| Gambar 56. Survei lokasi untuk transplantasi karang .....                                           | 153 |
| Gambar 57. Pelatihan dan sosialisasi penanaman terumbu karang .....                                 | 153 |
| Gambar 58. Penanaman media transplantasi dan monitoring pertumbuhan .....                           | 154 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki 4 (empat) dari 25 hotspot keanekaragaman hayati laut di dunia. Luas total kawasan laut Indonesia mencapai 6.4 juta km<sup>2</sup>, serta terbagi dalam 432 bentang laut fungsional, dengan jumlah pulau kurang lebih 17.504. Tingginya keanekaragaman hayati perairan ini didukung oleh posisi geografis Indonesia yang berada di tengah Segitiga Terumbu Karang (*Coral Triangle*) yang merupakan pusat keanekaragaman hayati laut di dunia, meliputi wilayah laut Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste.

Saat ini, Indonesia sedang mengalami *triple planetary crisis* (tiga krisis planet) yaitu perubahan iklim, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Perubahan iklim berdampak terdapat kenaikan muka air laut, tenggelamnya pulau-pulau, dan kenaikan suhu permukaan laut. Kenaikan suhu permukaan laut tentunya mengancam keanekaragaman hayati yang ada di laut. Laut di Indonesia juga mengalami pencemaran yang umumnya 80% berasal dari aktivitas di darat (*land based pollution*). Permasalahan lainnya yaitu kehilangan keanekaragaman hayati di laut. Hal tersebut tentunya mengancam sistem ekologi dan kesejahteraan manusia sehingga berdampak pada sektor ekonomi, kesehatan manusia, ketahanan pangan, dan bahkan konflik kepentingan.

Amanat dalam Pasal 28 H Ayat 1 UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan, “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”, adanya jaminan semacam ini memberi kemungkinan bagi setiap orang untuk menuntut kepada pemerintah agar ”kebaikan dan kesehatan lingkungannya perlu diperhatikan dan ditingkatkan terus sehingga kewajiban bagi negara untuk selalu menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat bagi warganya dan secara terus-menerus melakukan usaha-usaha perbaikan dan penyehatan lingkungan hidup.

Kemudian juga terdapat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah gerakan global yang bertujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua orang di dunia. Pada Tujuan ke -14 (Ekosistem Laut) disebutkan bahwa diperlukannya tindakan untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber daya kelautan dan samudera secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.

Menindaklanjuti berbagai fakta kerusakan dan atau pencemaran lingkungan pesisir dan laut, maka Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut, sebagaimana

tugas dan fungsi, menyusun sejumlah rencana kegiatan setiap tahunnya yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan akan menjadi dasar pelaporan kinerja. Meskipun belum optimal, diharapkan aksi-aksi yang dilakukan dapat menjadi sarana untuk menekan pencemaran maupun kerusakan yang terjadi.

Pelaporan kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah terhadap pelaksanaan program dan anggaran. Pelaporan kinerja adalah rangkaian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 (PP No. 29 Tahun 2014). SAKIP di dalam peraturan tersebut mempunyai arti rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pada Pasal 5 peraturan tersebut menyebutkan bahwa SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran, kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, review, dan evaluasi kinerja.

Untuk menindaklanjuti dikeluarkannya PP No. 29 Tahun 2014, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) mengeluarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

## **1.2. Struktur Organisasi**

### **1.2.1. Struktur Organisasi**

Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (PPKPL), berdiri bersamaan dengan pembentukan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Sebagaimana Pasal 333 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan dan pengelolaan mutu laut. Direktorat PPKPL memiliki memiliki dua sub direktorat yang masing-masingnya menyelenggarakan fungsi sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 333 terdiri atas:

- a. Subdirektorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut;
- b. Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut;
- c. Subbagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**a. Subdirektorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut;**

Subdirektorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 335 huruf a mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan bina perlindungan dan pengelolaan mutu laut. Subdirektorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 336 terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

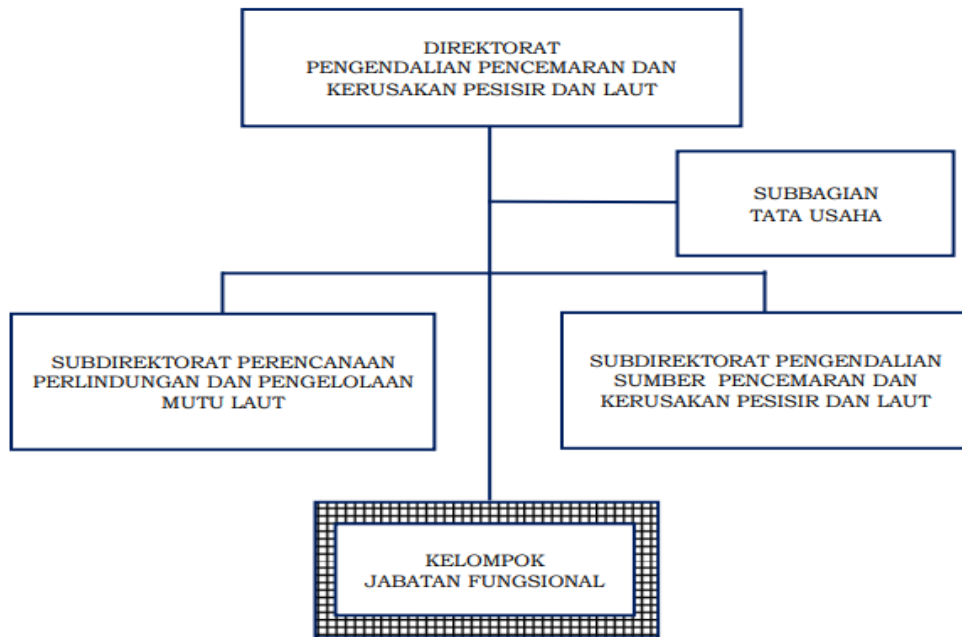
**b. Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut;**

Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 335 huruf b mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian sumber pencemaran dan/atau kerusakan pesisir dan laut, serta pelayanan pemberian persetujuan teknis pembuangan air limbah ke laut dan surat kelayakan operasional. Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut sebagaimana dimaksud terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

**c. Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 335 huruf c mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, koordinasi data dan informasi, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern direktorat.

Secara umum struktur organisasi Direktorat PPKPL dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

### 1.2.2. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (PPKPL) diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MenLHKII/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di dalamnya diatur bahwa Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, dan evaluasi bimbingan teknis di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut.

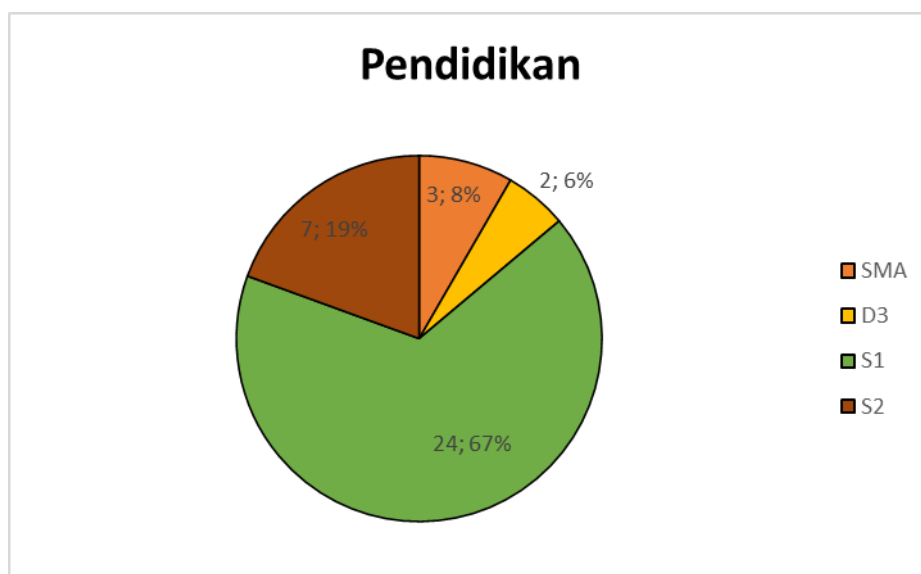
Direktorat PPKPL secara khusus menyelenggarakan fungsi;

1. perumusan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut;
3. koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut;
4. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut;
5. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut;

6. pelaksanaan supervisi atas pelaksanaan urusan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut; dan
7. pelaksanaan administrasi Direktorat.

### 1.2.3. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024 ini, jumlah SDM/personil Direktorat PPKPL adalah 36 orang terdiri dari 20 orang (55,56%) wanita dan sisanya 16 orang (44,44%) adalah pria, dengan berbagai latar belakang pendidikan. Komposisi personil Direktorat PPKPL berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

**Tabel 1.** Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

| No | Berdasarkan Jabatan                                                                                                                                                        | Jumlah (orang)        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Struktural Es II-IV                                                                                                                                                        | 4                     |
| 2  | Fungsional Umum                                                                                                                                                            | 9                     |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolah Data</li> <li>Pengumpul Bahan</li> <li>Pengelola Keuangan</li> <li>Bendahara</li> <li>Pengadaan Barang dan Jasa</li> </ul> | 4<br>1<br>2<br>1<br>1 |
| 3  | Jabatan Fungsional Tertentu                                                                                                                                                | 21                    |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya</li> <li>Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Madya</li> </ul>                                    | 3<br>1                |

| No | Berdasarkan Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Jumlah (orang)             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda</li> <li>• Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama</li> <li>• Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Ahli Pertama</li> <li>• Arsiparis Ahli Muda</li> <li>• Arsiparis Ahli Pertama</li> <li>• Arsiparis Ahli Terampil</li> </ul> | 4<br>9<br>1<br>1<br>1<br>1 |
| 4  | PTT (Pegawai Tidak Tetap)                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2                          |
|    | Total                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 36                         |

Daftar Nama SDM Direktorat PPKPL berdasarkan abjad dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Daftar Nama SDM Direktorat PPKPL (berdasarkan abjad)

| No | Nama                              | Jenis Kelamin | Gol   | Jabatan                                   | Pendidikan |
|----|-----------------------------------|---------------|-------|-------------------------------------------|------------|
| 1  | Achmad Riyadi                     | Pria          | IIIId | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda    | S1         |
| 2  | Aditya Yuniarti                   | Wanita        | IVa   | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda    | S1         |
| 3  | Anggita Dhiny Rarastri, ST.,M.Si, | Wanita        | IIIId | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda    | S2         |
| 4  | Antika Saraswati                  | Wanita        | II/c  | Fungsional Umum-Pengelola Keuangan        | D3         |
| 5  | Ardhian Indra Cahya               | Pria          | IIIa  | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama | S1         |
| 6  | Ariyadi                           | Pria          | IIIa  | Arsiparis Ahli Pertama                    | S1         |
| 7  | Arum Prajanti                     | Wanita        | IVc   | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya   | S2         |
| 8  | Atik Winarti                      | Wanita        | IIIId | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda    | S1         |
| 9  | Dasrul Chaniago                   | Pria          | IV    | Direktur                                  | S2         |
| 10 | Ermi Ningsih                      | Wanita        | IIIa  | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama | S1         |
| 11 | Fahmi Octavialdo                  | Pria          | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama | S1         |
| 12 | Fatimah Nur Muthiah               | Wanita        | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama | S1         |
| 13 | Febdayanti Yovita                 | Wanita        |       | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama | S1         |
| 14 | Firda Hamdani                     | Wanita        |       | Pegawai Tidak Tetap (PTT) RC3S            | S1         |
| 15 | Heni Agustina                     | Wanita        | IVb   | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya   | S2         |

| No | Nama                       | Jenis Kelamin | Gol   | Jabatan                                                                           | Pendidikan |
|----|----------------------------|---------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 16 | Heri Budiawan              | Pria          | IIIa  | Fungsional Umum-Pengelola Keuangan                                                | SMA        |
| 17 | Ida Ayu Gina Larasati      | Wanita        | IIIb  | Pengadaan Barang/Jasa                                                             | S1         |
| 18 | Ikhwan Sudik Daya          | Pria          | IIc   | Pengumpul Bahan                                                                   | SMA        |
| 19 | Iwan Nirwandi              | Pria          | IVa   | Penyuluh Lingkungan Ahli Madya                                                    | S2         |
| 20 | Julia Labene               | Wanita        | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama                                         | S1         |
| 21 | Kadek Widya Suryaningsih   | Wanita        |       | Pegawai Tidak Tetap (PTT) RC3S                                                    | S1         |
| 22 | Kristoforus Satya Anggara  | Pria          | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama                                         | S1         |
| 23 | Novy Farhani               | Wanita        | IV    | Kepala Sub Direktorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut          | S1         |
| 24 | Nur Isna Khairunnisa       | Wanita        | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama                                         | S1         |
| 25 | Purwanto                   | Pria          | IIIb  | Pengolah Data                                                                     | S1         |
| 26 | Rachmah Agus Triati        | Wanita        |       | Arsiparis Terampil                                                                | D3         |
| 27 | Raden Djurit Teguh Prakoso | Pria          | IV    | Kepala Sub Direktorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut | S1         |
| 28 | Sri Harryani               | Wanita        | III/a | Bendahara                                                                         | S2         |
| 29 | Supriyadi                  | Pria          | IIIb  | Pengolah Data                                                                     | S1         |
| 30 | Susetyo Pramono            | Pria          | IVa   | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya                                           | S1         |
| 31 | Tiur Benedicta Dwisari     | Wanita        | IIIId | Pengolah Data                                                                     | S1         |
| 32 | Wawa Sopian                | Pria          | IIIId | Kepala Sub Bagian Tata Usaha                                                      | S2         |
| 33 | Wiranto                    | Pria          | IIIa  | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama                                         | S1         |
| 34 | Yousef Rio Gunawan         | Pria          | III/a | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama                                         | S1         |
| 35 | Yulia Nur Komala Dewi      | Wanita        | IIc   | Pengolah Data                                                                     | SMA        |
| 36 | Zulfa Rohadatul Aisy       | Wanita        | III/a | Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Ahli Pertama                                 | S1         |

#### 1.2.4. Keuangan

Pagu anggaran Direktorat Pemulihan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut Tahun 2024 sebesar Rp 22.373.715.000,00 (*dua puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*) untuk membiayai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut baik

kegiatan utama maupun kegiatan pendukung. Pagu anggaran ini mengalami penyesuaian (*refocusing* anggaran) karena adanya kebijakan Pemerintah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk melakukan efisiensi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

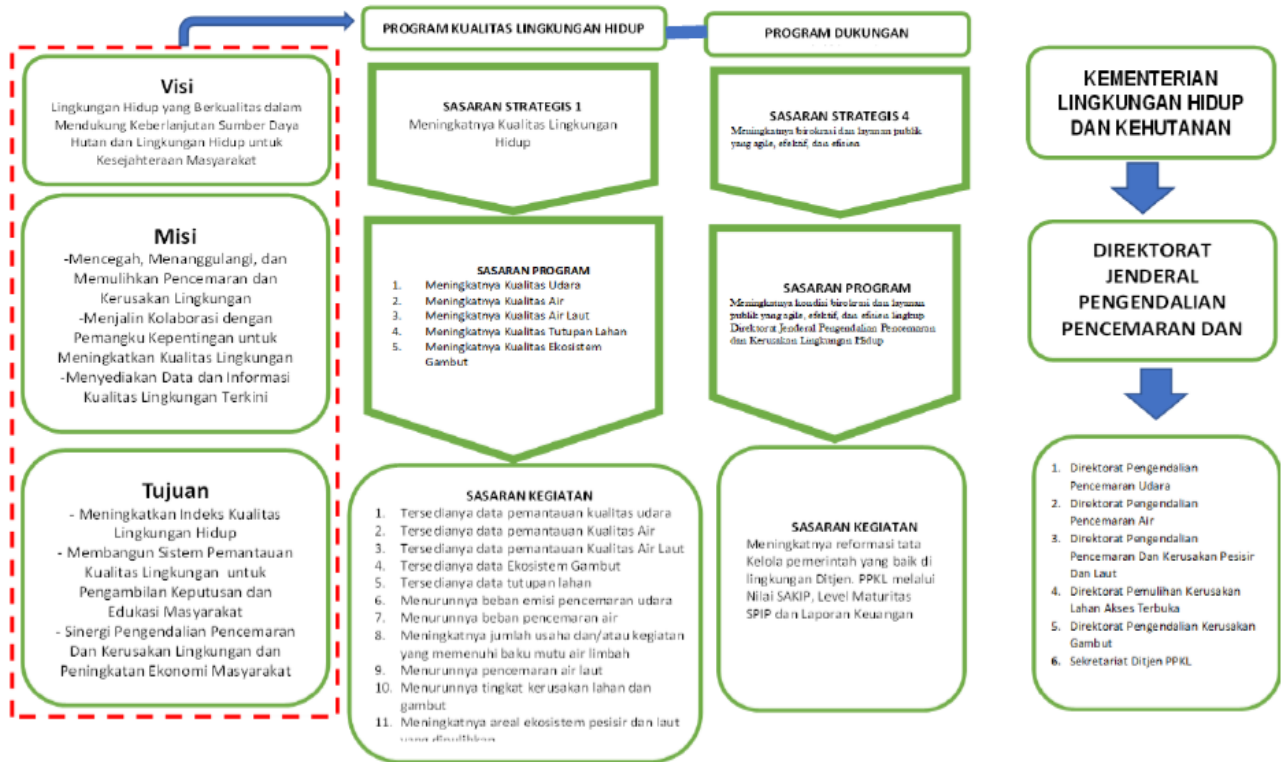
#### **2.1. Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut**

##### **a. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Ditjen PPKL**

Visi untuk Ditjen PPKL ditentukan dengan cara menurunkan apa yang terkandung dalam salah satu Misi dari Renstra Kementerian (KLHK) disertai dengan prediksi kondisi umum yang ingin dicapai atau akan diubah oleh Ditjen PPKL selama tahun 2020-2024 setelah merumuskan visi yang disepakati terlebih dahulu oleh jajaran Ditjen PPKL, kemudian menetapkan Misi yang mencerminkan upaya-upaya yang akan diemban oleh Ditjen PPKL untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Penetapan tujuan, Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Ditjen PPKL disusun dengan mengacu pada substansi dari rumusan Sasaran Strategis Renstra Kementerian (KLHK), kemudian diturunkan dan dipersempit lingkupnya.

Struktur program Ditjen PPKL merupakan suatu hubungan yang saling terkait satu sama lain. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan merupakan program yang secara sinergis mendukung sasaran program yang termuat juga dalam Sasaran Strategis KLHK. Sasaran Kegiatan Ditjen PPKL tersebut kemudian dieksekusi oleh Direktorat sebagai suatu kinerja sehingga seluruh gambaran proses tersebut menjadi suatu siklus yang utuh.

Dari Sasaran Strategis (SS) KLHK 2020-2024, Ditjen PPKL turut mendukung ketercapaian SS.1 yaitu Meningkatnya 23 kualitas lingkungan hidup dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari SS1 adalah Indeks kualitas lingkungan hidup, (IKLH) dan SS.4 yaitu Meningkatnya Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif dan efisien dengan IKU Nilai kinerja reformasi birokrasi KLHK. Gambar berikut ini adalah Visi, Misi, Sasaran Strategis Ditjen PPKL hasil turunan dari Visi Misi dan Tujuan KLHK.

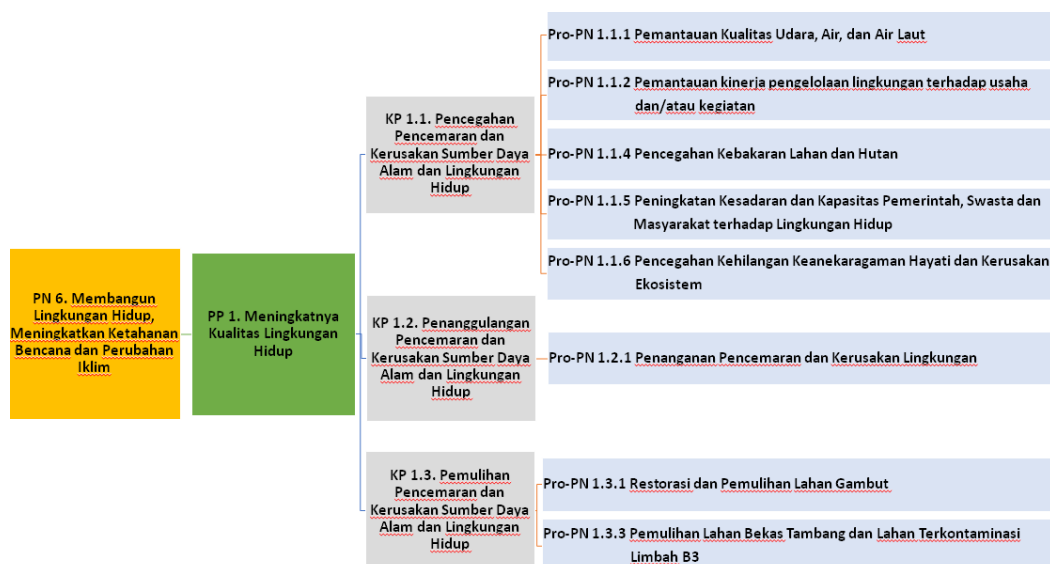


**Gambar 3.** Struktur Program Ditjen PPKL dalam Renstra KLHK

b. Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen PPKL yang Dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL

Adanya penurunan kualitas lingkungan hidup serta berkurangnya sumber daya alam berpotensi menghambat keberlanjutan pembangunan yang saat ini masih bertumpu pada sektor komoditas dan sumber daya alam. Memperhatikan kondisi tersebut, upaya membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim ditetapkan sebagai salah satu prioritas nasional di dalam RPJMN 2020-2024. Secara lebih spesifik, prioritas nasional terkait dengan peningkatan lingkungan hidup adalah pada PN 6 (enam) yaitu “Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan dan bencana, dan perubahan iklim” yang diuraikan ke dalam tiga kelompok kebijakan/ Program Prioritas yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Kerangka hirarki kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan bersarkan RPJM 2020-2024 yang memuat tentang kegiatan Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas (Pro-P), output/sub-output K/L yang mendukung Pro-P yang dijabarkan dalam Renstra KLHK tahun 2020-2024 untuk Renstra Ditjen PPKL dapat di gambarkan secara ringkas seperti pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.** Hirarki RPJMN 2020-2024 pada Renstra Ditjen PPKL Tahun 2020-2024

Berikut ini adalah Arah Kebijakan dan Indikator RPJMN yang menjadi arah dan strategi Ditjen PPKL dan untuk dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL.

**Tabel 3.** Arah Kebijakan dan Indikator RPJMN yang dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL

| PP                                              | KP                                                                                   | PRO PN                                                                                     | INDIKATOR RPJMN                                                             | PRO KL                                                   |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| PP 1.<br>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup | KP 1.1.<br>Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | Pro-PN 1.1.2<br>Pemantauan kinerja pengelolaan lingkungan terhadap usaha dan/atau kegiatan | Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memenuhi baku mutu air limbah           | Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan |
|                                                 |                                                                                      | Pro-PN 1.1.1<br>Pemantauan Kualitas Udara, Air, dan Air Laut                               | Jumlah provinsi yang dilakukan pemantauan kualitas air laut dan sampah laut |                                                          |

| PP | KP                                                                                                   | PRO PN                                                                                                       | INDIKATOR RPJMN                                                                                  | PRO KL |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    | KP 1.2.<br>Penanggulangan<br>Pencemaran dan<br>Kerusakan Sumber<br>Daya Alam dan<br>Lingkungan Hidup | Pro-PN 1.1.2<br>Pemantauan<br>kinerja<br>pengelolaan<br>lingkungan<br>terhadap usaha<br>dan/atau<br>kegiatan | Jumlah pelabuhan<br>yang memenuhi<br>kriteria kinerja<br>lingkungan                              |        |
|    | KP 1.3. Pemulihan<br>Pencemaran dan<br>Kerusakan Sumber<br>Daya Alam dan<br>Lingkungan Hidup         | Pro-PN 1.3.5<br>Pemulihan<br>Kerusakan<br>Lingkungan<br>Pesisir dan Laut                                     | Jumlah kawasan<br>pesisir dan pulau –<br>pulau kecil rusak<br>yang pulih<br>kembali<br>(kawasan) |        |

c. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam mendukung Indikator Kinerja Program, Ditjen PPKL membagi indikator tersebut ke dalam berbagai jenis kegiatan. Kegiatan tersebut tercermin dalam lingkup Eselon II dimana masing-masing Unit Eselon II memiliki tanggung jawab yang juga tertuang dalam RPJMN sebagai Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dan harus dicapai oleh unit tersebut.

Berdasarkan PN. 6 dan Renstra KLHK 2020 yang menuliskan Indikator Kinerja sebagai hasil capaian yang akan dimonitor pada PN. 6, maka Ditjen PPKL menyusun program-program yang dapat mengakomodasi Indikator Kinerja yang ada. Kegiatan yang dipilih menjadi Kegiatan Prioritas yang telah diturunkan dari KLHK untuk selanjutnya menjadi Pro-PN untuk dicapai oleh Ditjen PPKL dan Direktorat yang ada di bawahnya.

Adapun Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat PPKPL dalam lingkup Ditjen PPKL disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2020-2024

| Kegiatan                           | Sasaran Kegiatan                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                    |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemantauan Kualitas Lingkungan     | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut                 | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                                             |
|                                    |                                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan <i>coastal clean up</i>                                               |
| Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Menurunnya pencemaran air laut                                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   |
|                                    | Menurunnya beban pencemaran air laut                          | Jumlah lokasi yang dilakukan penanggulangan pencemaran tumpahan minyak dan pengendalian pencemaran kerusakan pesisir dan laut |
|                                    | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut                 | Jumlah Provinsi yang melakukan upaya kinerja pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                         |
| Pemulihan Kerusakan Lingkungan     | Meningkatnya areal ekosistem pesisir dan laut yang dipulihkan | Jumlah kawasan pesisir dan laut yang dipulihkan fungsi ekosistemnya                                                           |

d. Peta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan (*Cascading*)

Sasaran pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan selama lima tahun merupakan perwujudan dalam mencapai Sasaran Strategis dari Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berikut ini adalah gambaran pencapaian strategi Ditjen PPKL struktur keselarasan kinerja dalam rangka mencapai Sasaran Strategis dari Renstra Kementerian, dan sasaran program serta Sasaran Kegiatan Ditjen PPKL untuk mencapainya.

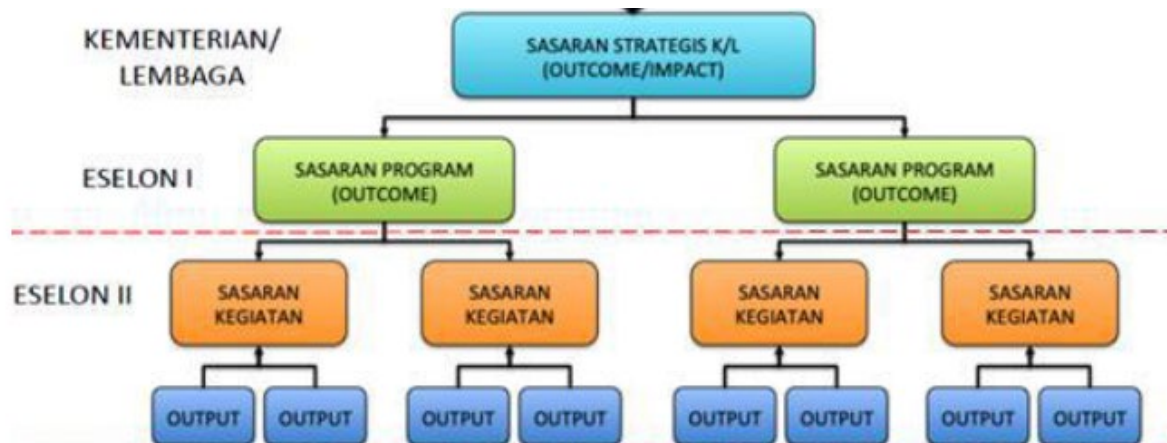
**Tabel 5.** Sasaran Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

| Menteri | Sasaran Strategis Kementerian<br>Lingkungan Hidup dan Kehutanan                      | Target IKLH (Point) |       |       |       |       |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|
|         |                                                                                      | 2020                | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|         | Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim | 68,7                | 68,96 | 69,22 | 69,48 | 69,74 |

**Tabel 6.** Sasaran Program Direktorat Jenderal PPKL

|                          | No | Sasaran Program<br>Ditjen PPKL              | Indikator Kinerja<br>Program     | Target IKLH (Point) |      |      |      |      |
|--------------------------|----|---------------------------------------------|----------------------------------|---------------------|------|------|------|------|
|                          |    |                                             |                                  | 2020                | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Direktorat Jenderal PPKL | 1  | Kualitas Air yang semakin baik              | Indeks Kualitas Air              | 55,1                | 55,2 | 55,3 | 55,4 | 55,5 |
|                          | 2  | Kualitas Udara yang semakin baik            | Indeks Kualitas Udara            | 84,1                | 84,2 | 84,3 | 84,4 | 84,5 |
|                          | 3  | Kualitas Air Laut yang semakin baik         | Indeks Kualitas Air Laut         | 58,5                | 59   | 59,5 | 60   | 60,5 |
|                          | 4  | Kualitas Tutupan Lahan yang semakin baik    | Indeks Kualitas Tutupan Lahan    | 61,9                | 62,9 | 63,9 | 64,9 | 65,9 |
|                          | 5  | Kualitas Ekosistem Gambut yang semakin baik | Indeks Kualitas Ekosistem Gambut | 65,8                | 66,3 | 66,8 | 67,3 | 67,8 |

Indikator kinerja program Ditjen PPKL adalah turunan dari Sasaran program Ditjen PPKL yang akan dilaksanakan oleh unit Eselon II lingkup Ditjen PPKL. Penetapan target selama lima tahun dengan yang diterjemahkan hingga sasaran Kegiatan di masing-masing unit Eselon II untuk setiap tahunnya. Proses *cascading* dapat tergambar melalui bagan di bawah di mana dari Sasaran Strategis yang ditetapkan dari KLHK diterjemahkan menjadi IK Eselon I yang kemudian dibentuk menjadi pohon Kinerja Sastra untuk selanjutnya diadopsi menjadi IK Eselon II.



**Gambar 5.** Proses Penurunan dari Sasaran Strategis Kementerian Ke Eselon 1 hingga IKK

Untuk melakukan *cascading*, dibuat suatu peta sasaran program untuk mengintegrasikan gambaran besar mulai dari Sasaran Strategis Ditjen PPKL, Program beserta Indikator Kinerja Program dan juga Kegiatan beserta Indikator Kinerja Kegiatan. Dituliskan juga satuan-satuan untuk mengetahui tolak ukur pencapaian Indikator Kinerja yang ada. Tabel di bawah sudah mencakup peta Sasaran dari Renstra KLHK terkait SS-1 dan PN. 6 yang selanjutnya dicascading menjadi program Ditjen PPKL beserta kegiatan, Indikator Kinerja selanjutnya akan dicascading lagi oleh Direktorat PPKPL.

**Tabel 7.** Peta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan (*Cascading*) oleh Direktorat PPKPL

| <b>Sasaran Strategis</b>                                           | <b>IKU/IKP</b>                              | <b>Sasaran Unit Kerja Eselon I</b>  | <b>Indikator Kinerja Unit Kerja Eselon I</b> | <b>Kegiatan</b>                    | <b>Sasaran Kegiatan</b>                       | <b>IKK</b>                                                                  | <b>Satuan</b> |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| T1.S1.<br>Kualitas Lingkungan Hidup yang semakin nyaman ditinggali | T1.S1.1<br>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | Kualitas Air Laut yang Semakin Baik | Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)              | Pemantauan Kualitas Lingkungan     | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                           | Provinsi      |
|                                                                    |                                             |                                     |                                              |                                    |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up    | Lokasi        |
|                                                                    |                                             |                                     |                                              | Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Menurunnya pencemaran air laut                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut | Pelabuhan     |

| Sasaran Strategis | IKU/IKP | Sasaran Unit Kerja Eselon I | Indikator Kinerja Unit Kerja Eselon I | Kegiatan                       | Sasaran Kegiatan                                              | IKK                                                                                                                           | Satuan   |
|-------------------|---------|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                   |         |                             |                                       |                                | Menurunnya beban pencemaran air laut                          | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | Lokasi   |
|                   |         |                             |                                       |                                | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut                 | Jumlah Provinsi yang melakukan upaya kinerja pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                         | Provinsi |
|                   |         |                             |                                       | Pemulihan Kerusakan Lingkungan | Meningkatnya areal ekosistem pesisir dan laut yang dipulihkan | Jumlah kawasan pesisir dan laut yang dipulihkan fungsi ekosistemnya                                                           | Lokasi   |

e. Target Kinerja

Sasaran Program dan Kegiatan Direktorat PPKPL perlu disusun dengan adanya target kinerja. Target kinerja adalah hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Berikut terlampir target kinerja Direktorat PPKPL berdasarkan Dokumen Rencana Kerja Direktorat PPKPL.

**Tabel 8.** Target Indikator Kinerja Direktorat PPKPL 2020-2024

| Program/<br>Kegiatan                                                   | Indikator<br>(IKU/IKP/IKK)                                                      | Target    |       |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                        |                                                                                 | Satuan    | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN                             |                                                                                 |           |       |       |       |       |       |
|                                                                        | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)                                         | Poin      | 68,7  | 68,96 | 69,22 | 69,48 | 69,74 |
| PROGRAM 029.FD : KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP                             |                                                                                 |           |       |       |       |       |       |
|                                                                        | Indeks Kualitas Air Laut                                                        | Poin      | 58,50 | 59,00 | 59,50 | 60,00 | 60,50 |
| KEGIATAN 5460 : PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN PESISIR DAN LAUT |                                                                                 |           |       |       |       |       |       |
|                                                                        | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                               | Provinsi  | 34    | 34    | 34    | 34    | 37    |
|                                                                        | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan <i>coastal clean up</i> | Lokasi    | 16    | 23    | 23    | 44    | 24    |
|                                                                        | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut     | Pelabuhan | 0     | 8     | 30    | 35    | 36    |
|                                                                        | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan                 | Lokasi    | 2     | 2     | 2     | 12    | 10    |

| Program/<br>Kegiatan | Indikator<br>(IKU/IKP/IKK)                                                                | Target   |      |      |      |      |      |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|------|------|------|------|
|                      |                                                                                           | Satuan   | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|                      | Minyak dan<br>Pengendalian<br>Pencemaran Kerusakan<br>Pesisir dan Laut                    |          |      |      |      |      |      |
|                      | Jumlah provinsi yang<br>melakukan upaya<br>pengendalian<br>pencemaran pesisir dan<br>laut | Provinsi | -    | -    | -    | 37   | 37   |
|                      | Jumlah kawasan pesisir<br>dan laut yang dipulihkan<br>fungsi ekosistemnya                 | Lokasi   | 3    | 4    | 5    | 10   | 11   |

## 2.2. Rencana Kerja Tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut sesuai dengan peran dan fungsi untuk memberikan dukungan manajemen Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut memiliki 2 (dua) sasaran unit kerja yang mewakili sasaran dan indikator unit kegiatan yang ada. Rencana Kerja Direktorat PPKPL Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 9.** Target kinerja Direktorat PPKPL Tahun 2024

| No                                                                                      | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                        | Target Kinerja | Lokasi                                                                                                                            | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut = Rp. 22.373.715</b> |                                               |                                                                          |                |                                                                                                                                   |                          |
| 1                                                                                       | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                    | 60,50          |                                                                                                                                   | -                        |
| 2                                                                                       | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                        | 37 Provinsi    | 37 Provinsi                                                                                                                       | 4.783.000                |
|                                                                                         |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up | 24 Provinsi    | 1. Aceh<br>2. Sumatera Utara<br>3. Kepulauan Riau<br>4. Sumatera Barat<br>5. Sumatera Selatan<br>6. Bangka Belitung<br>7. Lampung | 2.877.737                |

| No | Sasaran Kegiatan               | Indikator Kinerja                                                           | Target Kinerja | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|    |                                |                                                                             |                | 8. Banten<br>9. Jawa Barat<br>10. DKI Jakarta<br>11. Jawa Tengah<br>12. Jawa Timur<br>13. D.I. Yogyakarta<br>14. Bali<br>15. Nusa Tenggara Barat<br>16. Nusa Tenggara Timur<br>17. Kalimantan Barat<br>18. Kalimantan Timur<br>19. Sulawesi Utara<br>20. Gorontalo<br>21. Sulawesi Selatan<br>22. Sulawesi Tengah<br>23. Maluku<br>24. Papua Barat                                                                                                                                         |                          |
| 3  | Menurunnya pencemaran air laut | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut | 36 Pelabuhan   | 1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe<br>2. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati<br>3. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan<br>4. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung<br>5. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun<br>6. Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar<br>7. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur<br>8. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai | 1.183.541                |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target Kinerja | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|----|------------------|-------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|    |                  |                   |                | 9. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang<br>10. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu<br>11. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang<br>12. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan<br>13. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam<br>14. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok<br>15. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten<br>16. PT Pelabuhan Patimban Internasional<br>17. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon<br>18. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas<br>19. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan<br>20. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak<br>21. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |                          |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target Kinerja | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|----|------------------|-------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|    |                  |                   |                | Cabang Teluk Lamong<br>22. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Lembar<br>23. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Tenau Kupang<br>24. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Labuan Bajo<br>25. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Pontianak<br>26. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Banjarmasin<br>27. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Balikpapan<br>28. PT Kaltim Kariangau Terminal<br>29. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Bitung<br>30. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Manado<br>31. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Gorontalo<br>32. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Makassar<br>33. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>Cabang Ambon<br>34. PT Pelabuhan Indonesia |                          |

| No | Sasaran Kegiatan                                 | Indikator Kinerja                                                                                                                               | Target Kinerja                     | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|    |                                                  |                                                                                                                                                 |                                    | (Persero)<br>Cabang<br>Manokwari<br>35. PT Pelabuhan<br>Indonesia<br>(Persero)<br>Cabang Sorong<br>36. PT Pelabuhan<br>Indonesia<br>(Persero)<br>Cabang Jayapura                                                                                                                          |                          |
|    |                                                  | Tersusunnya konsep<br>persetujuan teknis<br>pemenuhan baku mutu air<br>limbah yang dibuang ke<br>laut                                           | 50 Persetujuan<br>Teknis Terproses | Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                          |
| 4  | Menurunnya beban<br>pencemaran air laut          | Jumlah lokasi yang<br>dilakukan<br>Penanggulangan<br>Pencemaran Tumpahan<br>Minyak dan Pengendalian<br>Pencemaran Kerusakan<br>Pesisir dan Laut | 10 lokasi                          | 1. Pulau Bintan<br>2. Provinsi Aceh<br>3. Provinsi Banten<br>4. Provinsi Jawa<br>Barat<br>5. Provinsi Jawa<br>Tengah<br>6. Provinsi Nusa<br>Tenggara Barat<br>7. Provinsi Nusa<br>Tenggara Timur<br>8. Provinsi<br>Sulawesi Selatan<br>9. Provinsi Maluku<br>10. Provinsi Maluku<br>Utara | 9.399.002                |
|    |                                                  | Jumlah Dokumen<br>Pengembangan Kerja<br>Sama                                                                                                    | 1 Dokumen                          | Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                          |
|    |                                                  | Tersusunnya dokumen<br>Peningkatan Kapasitas<br>Inisiatif Pengendalian<br>Pencemaran Laut<br>Berbasis Daratan (RC3S)                            | 1 Dokumen                          | Bali                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                          |
|    |                                                  | Jumlah Dokumen<br>Perencanaan dan Evaluasi<br>Pengendalian Pencemaran<br>dan Kerusakan Pesisir dan<br>Laut                                      | 5 Dokumen                          | Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                          |
|    |                                                  | Terlaksananya<br>penyelenggaraan SPIP<br>tahun 2024                                                                                             | 6 Dokumen                          | 1. Desain SPIP<br>2. Laporan<br>Triwulan I<br>3. Laporan<br>Triwulan II<br>4. Laporan<br>Triwulan III<br>5. Laporan<br>Triwulan IV<br>6. Laporan tahunan                                                                                                                                  |                          |
|    | Meningkatnya kualitas<br>daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang<br>melakukan upaya                                                                                                         | 37 Provinsi                        | 37 Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                               | 550.400                  |

| No | Sasaran Kegiatan                            | Indikator Kinerja                                        | Target Kinerja | Lokasi                                                                                                                                                                                                           | Anggaran<br>(x 1.000 Rp) |
|----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|    |                                             | pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut   |                |                                                                                                                                                                                                                  |                          |
| 5  | Pemulihan Kerusakan Lingkungan              | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang | 11 lokasi      | 1. Gorontalo<br>2. Maluku<br>3. Kalimantan Timur<br>4. DKI Jakarta<br>5. Sulawesi Selatan<br>6. Sulawesi Tenggara<br>7. Sulawesi Tengah,<br>8. Bengkulu<br>9. Nusa Tenggara Timur<br>10. Bali,<br>11. Jawa Timur | 3.580.035                |
| 6  | Terlaksananya implementasi PP 22 tahun 2021 | Penyusunan peraturan implementasi PP 22 tahun 2021       | 2 dokumen      | Jakarta                                                                                                                                                                                                          | -                        |
| 7  | Terlaksananya dialog kinerja                | Terlaksananya dialog kinerja                             | 4 kegiatan     | 4 laporan kegiatan                                                                                                                                                                                               | -                        |

Penjabaran dari target kinerja Direktorat PPKPL tersebut di atas, dapat dilihat dalam target kinerja Sub Direktorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut, Sub Direktorat Sumber Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut, dan Sub bagian Tata Usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 10.** Target kinerja Sub Direktorat Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                            | Target       |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                   | (4)          |
| 1.  | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                 | IKAL = 60.50 |
| 2.  | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                     | 37 Provinsi  |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                              | 24 Provinsi  |
| 3.  | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                | 1 Dokumen    |
|     |                                               | Tersusnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S | 1 Dokumen    |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut        | 5 Dokumen    |

| No. | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                  | Target                        |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                         | (4)                           |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut | 37 Provinsi                   |
| 4.  | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021   | Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021                                            | 2 Rancangan Peraturan Menteri |

**Tabel 11.** Target kinerja Sub Direktorat Pendendalian Sumber Pencemar Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                             | Target         |
|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                                                                    | (4)            |
| 1   | Menurunnya pencemaran air laut       | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                            | 36 Pelabuhan   |
|     |                                      | Terprosesnya draft persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                              | 50 konsep izin |
| 2   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Jumlah Lokasi Penanggulangan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut akibat Tumpahan Minyak dan Sumber Pencemar lainnya | 10 Lokasi      |
| 3   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan       | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                                                               | 11 lokasi      |

**Tabel 12.** Target kinerja Sub Bagian Tata Usaha Direktorat PPKPL Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                           | Target         |
|-----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                  | (4)            |
| 1   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Tersedianya dokumen Desain SPIP, Laporan Triwulan I, II, III dan IV, Laporan Tahunan | 6 dokumen SPIP |
| 2   | Terlaksananya Pembinaan Staf         | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf                                                    | 4 kali         |

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

**Perjanjian kinerja** adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja dilaksanakan dalam lingkup Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut, Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK. Berikut disampaikan Perjanjian Kinerja eselon II, eselon III, dan eselon IV Direktorat PPKPL.

### 2.3.1. Perjanjian Kinerja Direktur PPKPL

**Tabel 13.** Perjanjian Kinerja Direktur PPKPL Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                                                                             | Target Kinerja                  |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                                           | (4)                             |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                                         | 60,50                           |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                                             | 37 Provinsi                     |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                                      | 24 Lokasi                       |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   | 36 Pelabuhan                    |
|     |                                               | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                     | 50 Persetujuan Teknis Terproses |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | 10 lokasi                       |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                                        | 1 Dokumen                       |
|     |                                               | Tersusunnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)                      | 1 Dokumen                       |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut                                | 5 Dokumen                       |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                                           | Target Kinerja |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                         | (4)            |
|     |                                               | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                               | 6 Dokumen      |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut | 37 Provinsi    |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan                | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                    | 11 lokasi      |
| 6   | Terlaksananya implementasi PP 22 tahun 2021   | Penyusunan peraturan implementasi PP 22 tahun 2021                                          | 2 dokumen      |
| 7   | Terlaksananya dialog kinerja                  | Terlaksananya dialog kinerja                                                                | 4 kegiatan     |

### 2.3.2. Perjanjian Kinerja Eselon III

**Tabel 14.** Perjanjian Kasubdit Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                        | Target Kinerja |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                      | (4)            |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                    | 60,50          |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                        | 37 Provinsi    |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up | 24 Lokasi      |
| 3   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                   | 1 Dokumen      |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                                                        | Target Kinerja |
|-----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                      | (4)            |
|     |                                               | Tersusunnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S) | 1 Dokumen      |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut           | 5 Dokumen      |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut              | 37 Provinsi    |
| 4   | Terlaksananya implementasi PP 22 tahun 2021   | Penyusunan peraturan implementasi PP 22 tahun 2021                                                       | 2 dokumen      |

**Tabel 15.** Perjanjian Kasubdit Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja                                                                                                             | Target Kinerja                  |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                                                           | (4)                             |
| 1   | Menurunnya pencemaran air laut       | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   | 36 Pelabuhan                    |
|     |                                      | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                     | 50 Persetujuan Teknis Terproses |
| 2   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | 10 lokasi                       |

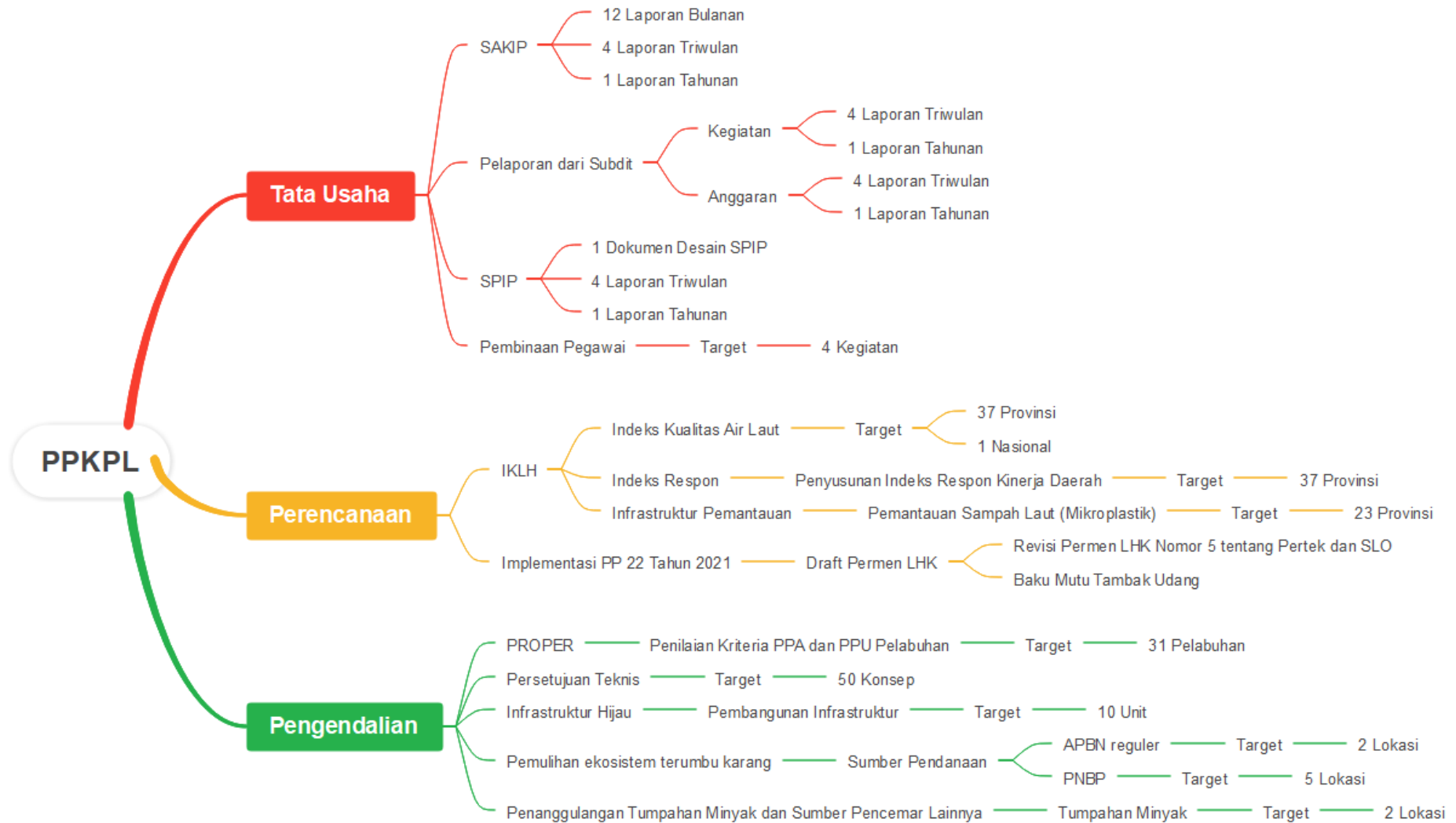
| No  | Sasaran Kegiatan               | Indikator Kinerja                                        | Target Kinerja |
|-----|--------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                            | (3)                                                      | (4)            |
| 3   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang | 11 lokasi      |

### 2.3.3. Perjanjian Kinerja Eselon IV

**Tabel 16.** Perjanjian Kasubag TU PPKPL Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                        | Target    |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                               | (4)       |
| 1   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Tersedianya dokumen Desain SPIP, Laporan Bulanan, Triwulan I, II, III IV, Tahunan | 6 dokumen |
| 2   | Terlaksananya Pembinaan Pegawai      | Tersedianya Bahan Pelaksanaan Pembinaan Pegawai                                   | 4 Dokumen |
| 3   | Terlaksananya Layanan Tata Usaha     | Terlaksananya Administrasi Persuratan                                             | 800 Surat |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi Kepegawaian                                | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi BMN                                        | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi Keuangan                                   | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Layanan Kerumahtanggaan                                             | 1 Laporan |
|     |                                      | Terlaksananya Layanan Kearsipan                                                   | 1 Dokumen |

## 2.4. Pohon Kinerja



**Gambar 6.** Pohon Kinerja Direktorat PPKPL Tahun 2024

## 2.5. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2024

Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut mendapatkan PNBP untuk TA 2024 dan dialokasikan untuk pemulihan kerusakan ekosistem terumbu karang. Adapun lokasi pemulihan yang dipilih adalah lokasi yang dekat dengan pemulihan yang dilakukan Direktorat PPKPL sebelumnya agar lokasi pemulihan sebelumnya juga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi.

**Tabel 17.** Lokasi dan Alokasi Pendanaan Pemanfaatan PNBP Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota                                                                                            | Anggaran (Rp) | Koordinat                                 | Luas Penanaman / Transplantasi | Jumlah Media                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Perairan Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Prov. Kalimantan Timur                                           | 200.000.000   | LU: 2°12'11.0088"<br>BT: 118°35'24.6696"  | 112 m <sup>2</sup>             | 75 Unit Spider; 750 Fragmen karang    |
| 2  | Perairan Tanjung Api Desa Labuan Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una Una, Prov. Sulawesi Tengah       | 200.000.000   | LS: 0°50'11.43"<br>BT: 121°35'17.77"      | 834 m <sup>2</sup>             | 100 Unit Spider; 1300 fragmen karang  |
| 3  | Perairan Gusung Pulau Air, Kepulauan Seribu, Prov. DKI Jakarta                                            | 200.000.000   | LS: 5°45'36.69"<br>BT: 106°36'17.8056"    | 500 m <sup>2</sup>             | 150 Unit Spider; 2250 fragmen karang  |
| 4  | Perairan Pulau Langkai, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan                                             | 200.000.000   | LU: 5°1'40.2096"<br>BT: 119°5'41.3088"    | 250 m <sup>2</sup>             | 135 Unit Spider; 2025 fragmen karang  |
| 5  | Perairan Desa Mekar (Sama Jaya) Kecamatan Soropia, Konawe, Prov. Sulawesi Tenggara                        | 200.000.000   | LS: 3°56'13.717"<br>BT: 122°39'14.269"    | 2000 m <sup>2</sup>            | 110 Unit Spider; 2000 fragmen karang  |
| 6  | Perairan Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Prov. Bengkulu                                       | 200.000.000   | LS: 4°50'23.31306"<br>BT: 103°24'48.1932" | 5039 m <sup>2</sup>            | 110 Unit Spider; 13200 fragmen karang |
| 7  | Perairan Banjar Dinas Muntig Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Prov. Bali              | 200.000.000   | LS: 8°17'43.88"<br>BT: 115°36'45.00"      | 4692 m <sup>2</sup>            | 130 Unit Spider; 1560 fragmen karang  |
| 8  | Perairan Desa Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur        | 200.000.000   | LS: 8°20'53.0376"<br>BT: 122°58'41.196"   | 4692 m <sup>2</sup>            | 130 Unit Spider ; 1560 fragmen karang |
| 9  | Perairan Gili Genting, Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting, Kabupaten Sumenep, Madura, Prov. Jawa Timur | 200.000.000   | LS: 7°10'37.50852"<br>BT: 113°54'45.5742" | 130 m <sup>2</sup>             | 130 Unit Spider; 1560 fragmen karang  |
| 10 | Perairan Desa Bira Tengah, Kabupaten Sampang, Madura, Prov. Jawa Timur                                    | 100.000.000   | LU: 6°53'8.6172"<br>BT: 113°23'41.8632"   | 65 m <sup>2</sup>              | 65 Unit Spider; 780 fragmen karang    |

Selain tabel di atas, terdapat alokasi dana pemanfaatan PNBP tahun 2024 sebesar Rp 1.200.0000.000,00 (Satu Miliar Dua Ratus Juta Rupiah) untuk keperluan operasional pendukung seperti monitoring, rapat pembahasan, evaluasi, dan pengadaan. Total alokasi dana pemanfaatan PNBP 2024 yang diterima dan dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL sebesar **Rp 3.000.000.000,00 (Tiga Miliar Rupiah).**

**Tabel 18.** Jadwal pelaksanaan pemanfaatan PNBP tahun 2024

| No | Kegiatan                                                             | Bulan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |                                                                      | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1  | Koordinasi, review TOR dan RAB serta penandatanganan dokumen kontrak |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2  | Survei Lokasi kegiatan                                               |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3  | Pembuatan media                                                      |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 4  | Pelaksanaan Transplantasi                                            |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 5  | Monitoring dan penyulaman                                            |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 6  | Pelaporan dan Evaluasi                                               |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 7  | Kampanye <i>Underwater Clean Up</i>                                  |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA 2024

#### 3.1. Metode Pengukuran Kinerja

##### 3.1.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang ditetapkan dalam mewujudkan tujuan instansi pemerintah. Proses ini dilakukan dengan menilai pencapaian setiap target kinerja untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target penetapan kinerja. Semakin tinggi realisasi kinerja, semakin baik pencapaian indikator kinerja.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kegiatan}}{\text{Rencana (Target)}} \times 100$$

##### 3.1.2. Pengukuran Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran dihitung dengan membandingkan antara realisasi penggunaan anggaran dengan rencana anggaran (pagu). Semakin tinggi realisasi penggunaan anggaran, semakin baik capaian penyerapan anggarannya.

$$\text{Capaian Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Rencana (Pagu)}} \times 100$$

##### 3.1.3. Efektifitas dan Efisiensi

Perhitungan efektifitas kinerja dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Apabila hasil perbandingan tersebut lebih dari satu maka capaian kinerja tahun ini lebih efektif dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu. Apabila hasil perbandingan tersebut kurang dari satu maka capaian kinerja tahun ini kurang efektif dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Capaian Kinerja Tahun ini (\%)}}{\text{Capaian Kinerja Tahun lalu (\%)}}$$

Efisiensi kinerja dihitung dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Apabila hasil perbandingan tersebut lebih dari satu maka pelaksanaan

kegiatan dapat dikatakan efisien, sedangkan bila hasil perbandingan tersebut kurang dari satu maka pelaksanaan kegiatan tidak efisien.

$$\textit{Efisiensi} = \frac{\textit{Capaian Kinerja (\%)}}{\textit{Capaian Penyerapan Anggaran (\%)}}$$

### 3.2. Capaian Kinerja Direktur PPKPL

Berikut disampaikan Tabel Capaian Kinerja yang dilaksanakan oleh Direktorat PPKPL Tahun 2024.

**Tabel 19.** Capaian Kinerja Direktur PPKPL Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                | Satuan    | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                       | (4)       | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                     | Poin      | 68,94        | 81,04        | 84,4         | 78,84        | 60,50                    | 60,50             | 81,67          | 134,99                   | 134,99                        |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                         | Provinsi  | 34           | 34           | 34           | 36           | 37                       | 37                | 37             | 100                      | 100                           |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                  | Lokasi    | 16           | 23           | 23           | 23           | 24                       | 24                | 24             | 100                      | 100                           |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut               | Pelabuhan | -            | 25           | 30           | 30           | 36                       | 36                | 36             | 100                      | 100                           |
|     |                                               | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut | Industri  | 89           | 53           | 71           | 62           | -                        | 50                | 95             | 150                      | -                             |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran                                    | Lokasi    | 12           | 12           | 11           | 10           | 10                       | 10                | 10             | 100                      | 100                           |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                             | Satuan      | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                    | (4)         | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
|     |                                               | Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut                                 |             |              |              |              |              |                          |                   |                |                          |                               |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                 | 1 Dokumen   | 1            | 1            | 1            | 1            | -                        | 1                 | 1              | 100                      | -                             |
|     |                                               | Tersusnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S) | 1 Dokumen   | 1            | 1            | 1            | 1            | -                        | 1                 | 1              | 100                      | -                             |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut         | 5 Dokumen   | 5            | 5            | 5            | 5            | -                        | 5                 | 5              | 100                      | -                             |
|     |                                               | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                                          | 6 Dokumen   | 6            | 6            | 6            | 6            | -                        | 6                 | 6              | 100                      | -                             |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya                                                                   | 37 Provinsi | -            | -            | -            | 34           | -                        | 37                | 37             | 100                      | -                             |

| No  | Sasaran Kegiatan                            | Indikator Kinerja Kegiatan                               | Satuan                      | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                         | (3)                                                      | (4)                         | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
|     |                                             | pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut   |                             |              |              |              |              |                          |                   |                |                          |                               |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan              | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang | Kabupaten / Kota            | 3            | 4            | 5            | 13           | 11                       | 11                | 12             | 109,09                   | 109,09                        |
| 6   | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021 | Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021         | Rancangan Peraturan Menteri | -            | -            | 1            | 2            | -                        | 2                 | 2              | 100                      | -                             |
| 7   | Terlaksananya Pembinaan Staf                | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf                        | Jumlah                      | 4            | 4            | 4            | 4            | -                        | 4                 | 4              | 100                      | -                             |
|     |                                             | <b>Rata-Rata</b>                                         |                             |              |              |              |              |                          |                   |                | <b>106,72</b>            | <b>107,35</b>                 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Direktorat PPKPL pada tahun 2024 adalah 106,72% dan naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 103,14%. Sementara itu, jika dibandingkan terhadap target Renstra 2024, rata-rata capaian kinerja Direktorat PPKPL pada tahun 2024 mencapai 107,35%. Seluruh capaian tahun 2024 memenuhi target yang ditetapkan dalam Renja PPKL 2024 dan Renstra PPKL 2020-2024.

### 3.2.1. Capaian Kinerja Kasubdit Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut

Capaian kinerja Kasubdit Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Capaian Kinerja Sub Direktorat Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                              | Satuan    | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                     | (4)       | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                   | Poin      | 68,94        | 81,04        | 84,4         | 78,84        | 60,50                    | 60,50             | 81,67          | 134,99                   | 134,99                        |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                       | Provinsi  | 34           | 34           | 34           | 36           | 37                       | 37                | 37             | 100                      | 100                           |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                | Lokasi    | 16           | 23           | 23           | 23           | 24                       | 24                | 24             | 100                      | 100                           |
| 3   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                  | 1 Dokumen | 1            | 1            | 1            | 1            | -                        | 1                 | 1              | 100                      | -                             |
|     |                                               | Tersusunya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S) | 1 Dokumen | 1            | 1            | 1            | 1            | -                        | 1                 | 1              | 100                      | -                             |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi                                                                 | 5 Dokumen | 5            | 5            | 5            | 5            | -                        | 5                 | 5              | 100                      | -                             |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                  | Satuan                      | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                         | (4)                         | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
|     |                                               | Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut                                      |                             |              |              |              |              |                          |                   |                |                          |                               |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut | 37 Provinsi                 | -            | -            | -            | 34           | -                        | 37                | 37             | 100                      | -                             |
| 4   | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021   | Penyusunan Peraturan Implementasi PP 22 Tahun 2021                                          | Rancangan Peraturan Menteri | -            | -            | 1            | 2            | -                        | 2                 | 2              | 100                      | -                             |
|     |                                               | <b>Rata-Rata</b>                                                                            |                             |              |              |              |              |                          |                   |                | <b>104,38</b>            | <b>111,66</b>                 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian Subdirektorat Perencanaan Pengelolaan dan Perlindungan Mutu Laut pada tahun 2024 adalah 104,38%, jika dibandingkan terhadap target Renstra 2020-2024, rata-rata capaian kinerja Subdirektorat PPPML pada tahun 2024 mencapai 113%. Semua Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 memiliki capaian di atas 100%.

Berikut ini diuraikan capaian kinerja masing-masing indikator unit kegiatan Subdirektorat PPML.

## 1. Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya

Tabel 21. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Data dan Informasi Kualitas Air Laut

| Satuan | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Poin   | 68,94        | 81,04        | 84,4         | 78,84        | 60,50             | 81,67          | 134,99                   | 134,99                        |

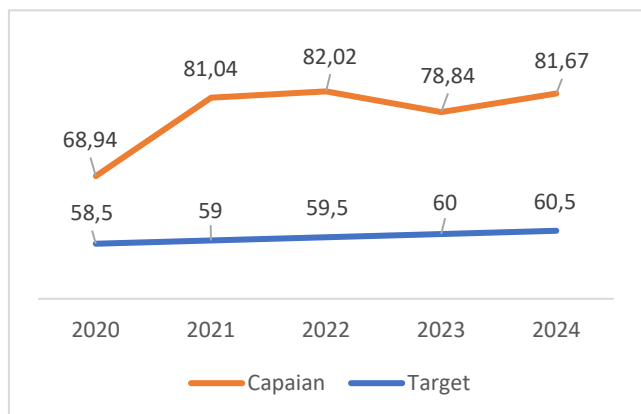
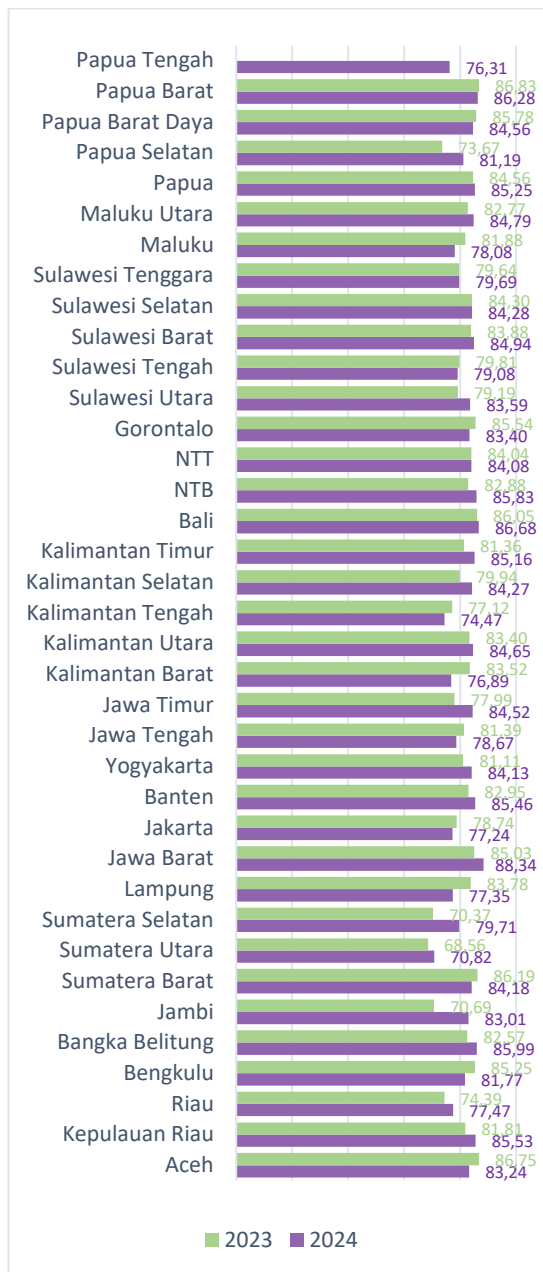
Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Indeks kualitas air laut dapat digunakan untuk melihat kecenderungan mutu air laut. Kualitas air laut dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan di daerah pesisir dan laut sehingga penentuan lokasi untuk pemantauan kualitas air laut disinergikan dengan lokasi pemantauan kualitas air di bagian hilir sungai. Kualitas air laut dievaluasi menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran VIII, dengan membandingkan sebanyak 5 parameter yang digunakan untuk perhitungan IKAL, yaitu TSS, DO, minyak lemak, amoniak total dan orto-fosfat. Perhitungan IKAL mengacu pada *National Sanitation Foundation Water Quality Index (NSFWQI)*. Metoda perhitungan IKAL berdasarkan PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021 tentang IKLH, Lampiran III.

Pemantauan kualitas air laut untuk mendapatkan nilai IKAL dilakukan di 397 titik pantau yang tersebar di 37 provinsi dan ditambahkan data Pemda sebanyak 250 titik sehingga jumlahnya menjadi 647 titik. Masing-masing provinsi dipilih lokasi yang mewakili aktivitas di daerah pesisir, seperti pelabuhan penumpang, pelabuhan barang, kawasan industri, tempat pelelangan ikan, wisata bahari, wilayah konservasi, permukiman nelayan dan muara sungai.

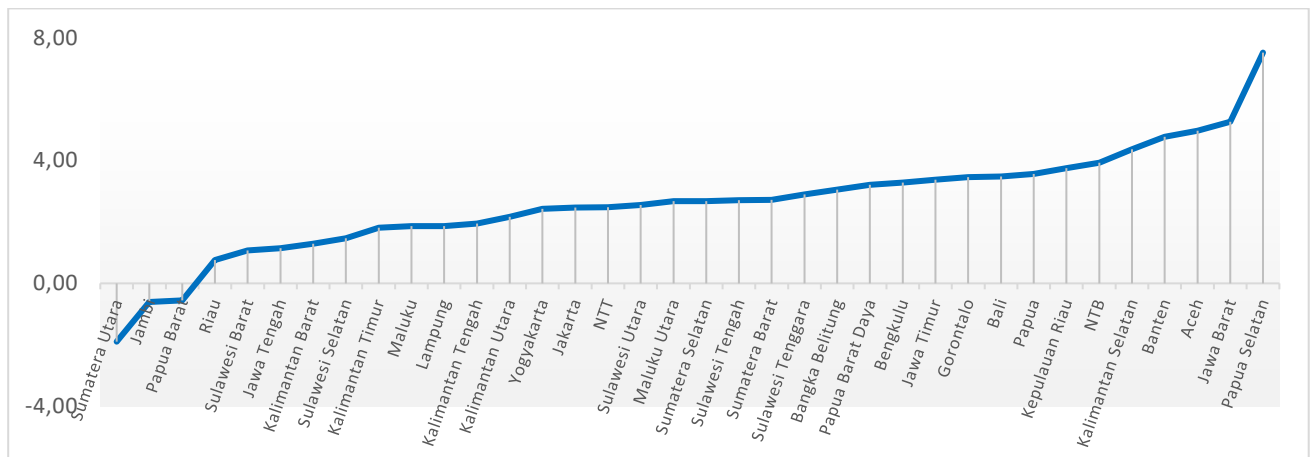
Nilai IKAL dapat digunakan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) nomor 14 yaitu Ekosistem Laut.

Berdasarkan hasil perhitungan IKAL, semua provinsi kondisi kualitas air lautnya masuk dalam kategori Baik. Nilai IKAL terendah berada di Provinsi Sumatera Utara (70,82) dan tertinggi di Provinsi Jawa Barat (88,34). Nilai IKAL tahun 2024 meningkat 2,83 poin dibandingkan nilai IKAL tahun 2023 (78,84). Hal ini disebabkan karena jumlah titik pemantauan bertambah terutama untuk Regional Papua sehingga sebaran titik pantau merata, adanya penambahan pemantauan oleh beberapa provinsi, sudah ada data IKAL untuk Provinsi Papua Tengah yang memiliki bobot kontribusi cukup tinggi (1,9%) dan pada tahun 2023 terjadi kemarau panjang di beberapa daerah pada saat pemantauan tahap kedua. Jika dibandingkan dengan nilai IKAL tahun 2023, sebanyak 22 provinsi nilai IKALnya meningkat, sedangkan 14 provinsi menurun dan 1 provinsi lainnya adalah provinsi baru. Nilai IKAL Nasional sebesar 81,67 termasuk dalam kategori baik. Trend penurunan nilai IKAL terjadi pada Provinsi Papua Barat, Jambi dan Sumatera Utara. Sedangkan trend peningkatan nilai IKAL terjadi pada Provinsi Papua Selatan, Jawa Barat, Aceh, Banten dan Kalimantan Selatan.

Hasil perhitungan IKAL Nasional tahun 2024 di 37 Provinsi sebesar **81,67** sehingga capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas air laut sebesar 134,99%.



Gambar 7. Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi dan Nasional Tahun 2024



Gambar 8. Trend Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Tahun 2020-2024

Tabel 22. Matriks Perubahan Kualitas Air Laut  
2023-2024

| Perubahan Status |               | 2024        |      |        |        |               |
|------------------|---------------|-------------|------|--------|--------|---------------|
|                  |               | Sangat Baik | Baik | Sedang | Kurang | Sangat Kurang |
| 2023             | Sangat Baik   | 21          | 0    | 0      | 0      | 0             |
|                  | Baik          | 7           | 444  | 24     | 0      | 0             |
|                  | Sedang        | 0           | 28   | 6      | 1      | 0             |
|                  | Kurang        | 0           | 1    | 2      | 1      | 0             |
|                  | Sangat Kurang | 0           | 0    | 0      | 0      | 0             |

Pada tahun 2024 dilakukan pemantauan kualitas air laut sebanyak 647 titik yang tersebar di 37 Provinsi. Total data pemantauan sebanyak 1281 data termasuk hasil pemantauan pemerintah daerah. Bila dibandingkan dengan hasil pemantauan tahun 2023, sebanyak 7,10% titik pantau mengalami perbaikan kualitas air laut, 88,22% kualitas air lautnya masih sama dan 4,67% mengalami penurunan.

#### ***Hambatan dan Kendala Pemantauan Kualitas Air Laut:***

1. Kepastian anggaran yang masuk pada bulan ke-3, mengakibatkan proses kontrak, sampling dan analisis sampel menjadi terlambat. Sehingga proses analisis data yang memerlukan waktu menjadi mundur;
2. Kesulitan mencapai beberapa titik sampling yang ditetapkan, dikarenakan:
  - a. kondisi alam, misalnya karena pada saat sampling ombak besar, sehingga lokasi tidak dapat dijangkau,
  - b. kegiatan reklamasi atau ada bangunan yang tidak permanen, misalnya keramba,
  - c. petugas sampling tidak mengacu rute sampling pada tahun sebelumnya, sehingga kesulitan mendapatkan perahu.

3. Terdapat beberapa data pusat yang anomali dan direject karena alat sampling yang tiba-tiba bermasalah saat pelaksanaan sampling.
4. Terdapat data daerah yang direject karena data anomali, metode analisis yang tidak sesuai serta parameter yang dianalisis tidak sesuai.

***Tindak Lanjut Pemantauan Kualitas Air Laut:***

1. Mulai mereview dan mengkaji parameter IKAL beserta rumusannya, apakah masih sesuai atau perlu perubahan, sehingga pada tahun 2030 diperoleh parameter dan rumusan yang lebih tepat untuk perhitungan IKAL.
2. Pelaksanaan pemantauan dilakukan lebih awal, sehingga dapat segera disusun jadwal pemantauannya.
3. Diperlukan anggaran lebih untuk menambah titik pantau, sehingga dapat diperoleh informasi lebih komprehensif.
4. Diperlukan pendampingan ketika pelaksanaan pengambilan sampel baik oleh pusat maupun pemda untuk mengurangi kesalahan rute pemantauan dan analisis data in situ.
5. Diperlukan review dokumen kontrak dengan mempertimbangkan bahwa laboratorium pelaksana harus menyediakan alat cadangan untuk analisis data in situ saat pelaksanaan sampling.
6. Diperlukan anggaran untuk pembinaan daerah, sehingga pemda mampu melakukan pemantauan kualitas air laut yang sesuai dengan PermenLHK No 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Air Laut.

**2. Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up**

Tabel 23. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Layanan Data dan Informasi Pemantauan Sampah Laut

| Satuan | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Lokasi | 16           | 23           | 23           | 23           | 24                | 24             | 100                      | 100                           |

Pemerintah memiliki komitmen dalam menurunkan sampah laut sebesar 70% sampai akhir tahun 2025, maka pada tahun 2017 mulai dilakukan pemantauan sampah laut. Pemantauan dan inventarisasi sampah laut dilakukan untuk memperoleh data dasar sampah laut (*marine*

*litter*) di pesisir khususnya sampah pantai. Hal ini untuk mengetahui ancaman terhadap ekosistem pesisir dan laut, yang bermanfaat sebagai input dalam upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut. Sampah laut yang di-sampling adalah sampah laut pantai (*beach litter*) yang berukuran makro (lebih besar dari 2,5 cm) dan meso (0,5 – 2,5 cm). Berikut adalah lini waktu pemantauan sampah laut dari tahun 2020-2024.



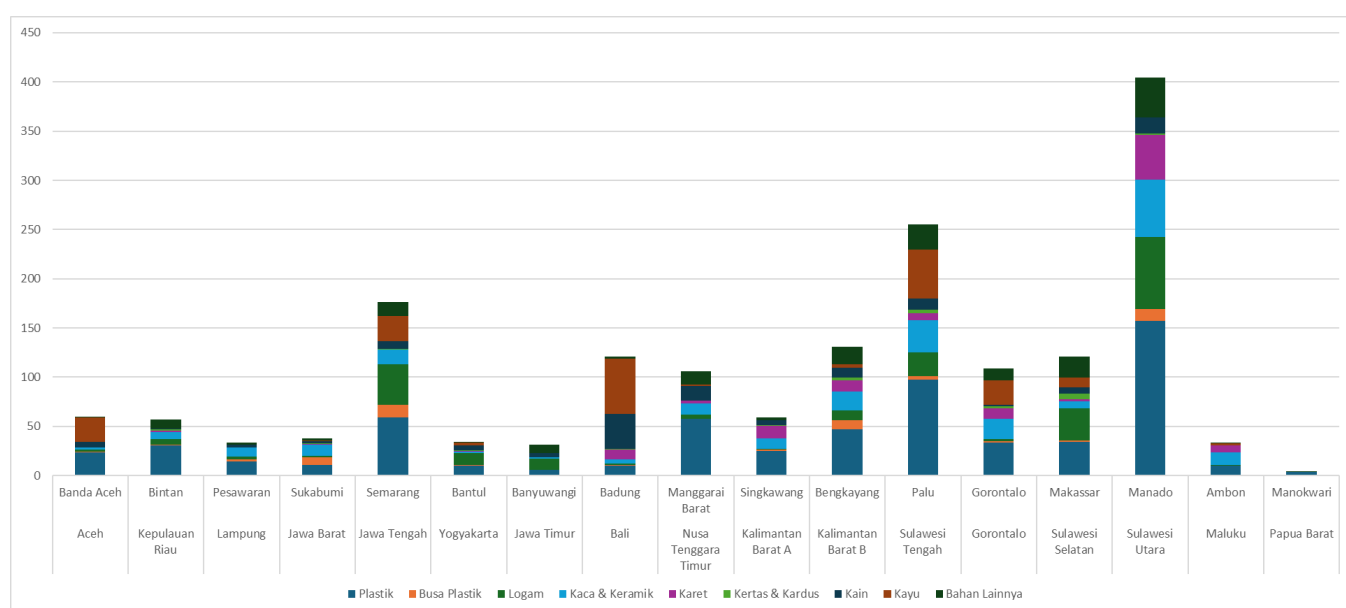
Gambar 9. Lini waktu pemantauan sampah laut tahun 2020-2024

Parameter utama yang hendak diketahui dalam pemantauan sampah laut meso dan makro adalah berat sampah (gram/m<sup>2</sup>) dan kepadatan sampah (per/m<sup>2</sup>). Direktorat PPKPL melakukan pemantauan sampah laut pada tahun 2020 di 17 lokasi kabupaten/kota dalam 16 provinsi, kemudian tahun 2021 dan 2022 dilaksanakan di 23 provinsi, 24 Kabupaten/Kota, dan 46 Pantai.

Tabel 24. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2020 berdasarkan Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>)

| No  | Provinsi                  | Kabupaten/<br>Kota | Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) |                 |       |                   |       |                    |       |       |                  | Jumlah<br>Tiap<br>Provinsi |
|-----|---------------------------|--------------------|-------------------------------------|-----------------|-------|-------------------|-------|--------------------|-------|-------|------------------|----------------------------|
|     |                           |                    | Plastik                             | Busa<br>Plastik | Logam | Kaca &<br>Keramik | Karet | Kertas &<br>Kardus | Kain  | Kayu  | Bahan<br>Lainnya |                            |
| 1   | Aceh                      | Banda Aceh         | 23,6                                | 0,69            | 2,18  | 2,26              | 0,07  | 0,05               | 5,3   | 24,72 | 0,15             | 59,02                      |
| 2   | Kepulauan<br>Riau         | Bintan             | 30,36                               | 0,93            | 5,58  | 7,07              | 1,64  | 1,06               | 0,87  | 0,29  | 9,24             | 57,04                      |
| 3   | Lampung                   | Pesawaran          | 14,64                               | 1,7             | 2,6   | 9,22              | 0,15  | 0                  | 2,8   | 0     | 2,22             | 33,33                      |
| 4   | Jawa Barat                | Sukabumi           | 10,63                               | 7,99            | 1,54  | 11,35             | 0,31  | 0,92               | 2,44  | 0,53  | 1,94             | 37,65                      |
| 5   | Jawa<br>Tengah            | Semarang           | 59,02                               | 13              | 41,25 | 14,65             | 0,02  | 0,78               | 7,62  | 25,82 | 14,13            | 176,29                     |
| 6   | Yogyakarta                | Bantul             | 10,19                               | 0,62            | 12,17 | 1,62              | 0,06  | 0,8                | 5,34  | 2,71  | 0,6              | 34,11                      |
| 7   | Jawa Timur                | Banyuwangi         | 5,64                                | 0,24            | 11,18 | 1,57              | 0,01  | 0                  | 4,27  | 0     | 8,72             | 31,63                      |
| 8   | Bali                      | Badung             | 9,78                                | 1,29            | 0,77  | 4,35              | 10,02 | 0,74               | 35,38 | 56,54 | 2,14             | 121,01                     |
| 9   | Nusa<br>Tenggara<br>Timur | Manggarai<br>Barat | 57,44                               | 0,19            | 4,21  | 11,76             | 2,34  | 0,4                | 14,81 | 1,11  | 13,93            | 106,19                     |
| 10a | Kalimantan<br>Barat A     | Singkawang         | 24,84                               | 1,76            | 0,46  | 10,88             | 12,44 | 1,2                | 4,34  | 0,36  | 2,44             | 58,72                      |
| 10b | Kalimantan<br>Barat B     | Bengkayang         | 47,15                               | 8,91            | 10,13 | 19,09             | 11,51 | 2,87               | 10,13 | 3,29  | 18,01            | 131,09                     |
| 11  | Sulawesi<br>Tengah        | Palu               | 97,23                               | 3,87            | 23,86 | 32,85             | 7,33  | 3,71               | 11,02 | 49,86 | 25,5             | 255,23                     |

| No                         | Provinsi            | Kabupaten/<br>Kota | Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) |                 |               |                   |               |                    |               |               |                  | Jumlah<br>Tiap<br>Provinsi |
|----------------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------------|-----------------|---------------|-------------------|---------------|--------------------|---------------|---------------|------------------|----------------------------|
|                            |                     |                    | Plastik                             | Busa<br>Plastik | Logam         | Kaca &<br>Keramik | Karet         | Kertas &<br>Kardus | Kain          | Kayu          | Bahan<br>Lainnya |                            |
| 12                         | Gorontalo           | Gorontalo          | 33,38                               | 1,44            | 2,04          | 21,06             | 10,66         | 2,21               | 1,14          | 24,92         | 11,99            | 108,84                     |
| 13                         | Sulawesi<br>Selatan | Makassar           | 33,92                               | 1,74            | 32,35         | 7,38              | 1,96          | 5,62               | 6,52          | 10,26         | 21,24            | 120,99                     |
| 14                         | Sulawesi<br>Utara   | Manado             | 156,89                              | 12,12           | 73,71         | 58,1              | 45,41         | 1,42               | 15,96         | 0,34          | 40,35            | 404,3                      |
| 15                         | Maluku              | Ambon              | 9,75                                | 0,15            | 0,72          | 13,04             | 6,71          | 0                  | 0,63          | 1,6           | 0,13             | 32,73                      |
| 16                         | Papua<br>Barat      | Manokwari          | 3,34                                | 0,06            | 0,02          | 0,03              | 0             | 0,09               | 0             | 0,02          | 1                | 4,56                       |
| <b>Jumlah/ Jenis Bahan</b> |                     |                    | <b>627,8</b>                        | <b>56,7</b>     | <b>224,77</b> | <b>226,28</b>     | <b>110,64</b> | <b>21,87</b>       | <b>128,57</b> | <b>202,37</b> | <b>173,73</b>    | <b>1772,73</b>             |
| <b>Rata-rata</b>           |                     |                    | <b>36,93</b>                        | <b>3,34</b>     | <b>13,22</b>  | <b>13,31</b>      | <b>6,51</b>   | <b>1,29</b>        | <b>7,56</b>   | <b>11,90</b>  | <b>10,22</b>     | <b>104,28</b>              |

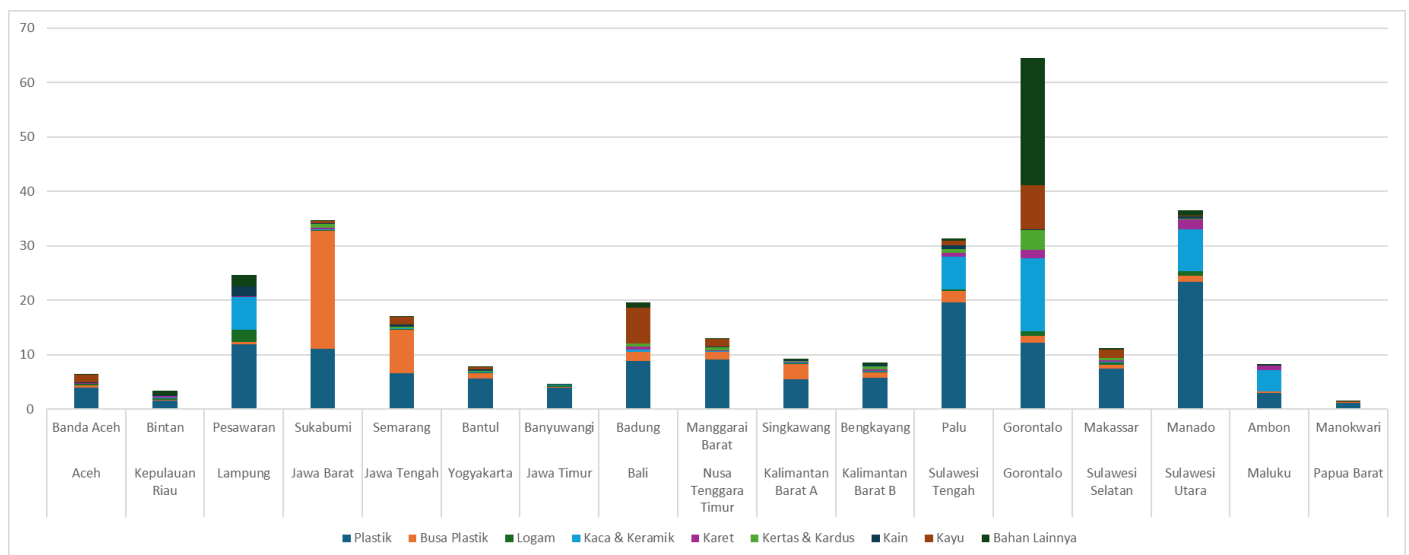


Gambar 10. Profil Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2020

Tabel 25. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2020 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>)

| No | Provinsi               | Kabupaten/<br>Kota | Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) |                 |       |                   |       |                    |      |      |                  | Jumlah<br>Tiap<br>Provinsi |
|----|------------------------|--------------------|----------------------------------------|-----------------|-------|-------------------|-------|--------------------|------|------|------------------|----------------------------|
|    |                        |                    | Plastik                                | Busa<br>Plastik | Logam | Kaca &<br>Keramik | Karet | Kertas &<br>Kardus | Kain | Kayu | Bahan<br>Lainnya |                            |
| 1  | Aceh                   | Banda Aceh         | 4,02                                   | 0,38            | 0,22  | 0,06              | 0,09  | 0,06               | 0,14 | 1,36 | 0,06             | 6,39                       |
| 2  | Kepulauan Riau         | Bintan             | 1,61                                   | 0,15            | 0,3   | 0,12              | 0,2   | 0,08               | 0,06 | 0,04 | 0,8              | 3,36                       |
| 3  | Lampung                | Pesawaran          | 11,94                                  | 0,4             | 2,22  | 6,08              | 0,08  | 0                  | 1,88 | 0    | 2,03             | 24,63                      |
| 4  | Jawa Barat             | Sukabumi           | 11,1                                   | 21,7            | 0,08  | 0,16              | 0,32  | 0,69               | 0,13 | 0,35 | 0,03             | 34,56                      |
| 5  | Jawa Tengah            | Semarang           | 6,61                                   | 7,99            | 0,18  | 0,12              | 0,02  | 0,22               | 0,38 | 1,42 | 0,18             | 17,12                      |
| 6  | Yogyakarta             | Bantul             | 5,72                                   | 0,89            | 0,12  | 0,14              | 0,03  | 0,14               | 0,33 | 0,34 | 0,21             | 7,92                       |
| 7  | Jawa Timur             | Banyuwangi         | 3,94                                   | 0,22            | 0,25  | 0,08              | 0,01  | 0                  | 0,08 | 0    | 0,12             | 4,7                        |
| 8  | Bali                   | Badung             | 8,84                                   | 1,69            | 0,04  | 0,42              | 0,52  | 0,58               | 0,06 | 6,56 | 0,86             | 19,57                      |
| 9  | Nusa Tenggara<br>Timur | Manggarai<br>Barat | 9,13                                   | 1,45            | 0,03  | 0,1               | 0,18  | 0,5                | 0,09 | 1,38 | 0,14             | 13                         |

| No                         | Provinsi           | Kabupaten/<br>Kota | Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) |              |       |                |       |                 |      |       |               |                      |
|----------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------|--------------|-------|----------------|-------|-----------------|------|-------|---------------|----------------------|
|                            |                    |                    | Plastik                                | Busa Plastik | Logam | Kaca & Keramik | Karet | Kertas & Kardus | Kain | Kayu  | Bahan Lainnya | Jumlah Tiap Provinsi |
| 10a                        | Kalimantan Barat A | Singkawang         | 5,58                                   | 2,78         | 0,06  | 0,22           | 0,12  | 0,18            | 0,06 | 0,08  | 0,18          | 9,26                 |
| 10b                        | Kalimantan Barat B | Bengkayang         | 5,78                                   | 1,04         | 0,14  | 0,16           | 0,16  | 0,62            | 0,28 | 0,06  | 0,36          | 8,6                  |
| 11                         | Sulawesi Tengah    | Palu               | 19,62                                  | 2,17         | 0,26  | 6,03           | 0,7   | 0,68            | 0,63 | 0,82  | 0,45          | 31,36                |
| 12                         | Gorontalo          | Gorontalo          | 12,18                                  | 1,27         | 0,85  | 13,5           | 1,52  | 3,57            | 0,19 | 8,11  | 23,38         | 64,57                |
| 13                         | Sulawesi Selatan   | Makassar           | 7,53                                   | 0,71         | 0,29  | 0,27           | 0,2   | 0,39            | 0,07 | 1,44  | 0,31          | 11,21                |
| 14                         | Sulawesi Utara     | Manado             | 23,45                                  | 1,1          | 0,84  | 7,68           | 1,84  | 0,15            | 0,4  | 0,05  | 1,1           | 36,61                |
| 15                         | Maluku             | Ambon              | 2,99                                   | 0,29         | 0,05  | 3,91           | 0,82  | 0               | 0,07 | 0,11  | 0,02          | 8,26                 |
| 16                         | Papua Barat        | Manokwari          | 1,12                                   | 0,16         | 0,02  | 0,04           | 0     | 0,03            | 0,01 | 0,03  | 0,06          | 1,47                 |
| <b>Jumlah/ Jenis Bahan</b> |                    |                    | 141,16                                 | 44,39        | 5,95  | 39,09          | 6,81  | 7,89            | 4,86 | 22,15 | 30,29         | 302,59               |
| <b>Rata-rata</b>           |                    |                    | 8,30                                   | 2,61         | 0,35  | 2,30           | 0,40  | 0,46            | 0,29 | 1,30  | 1,78          | 17,80                |

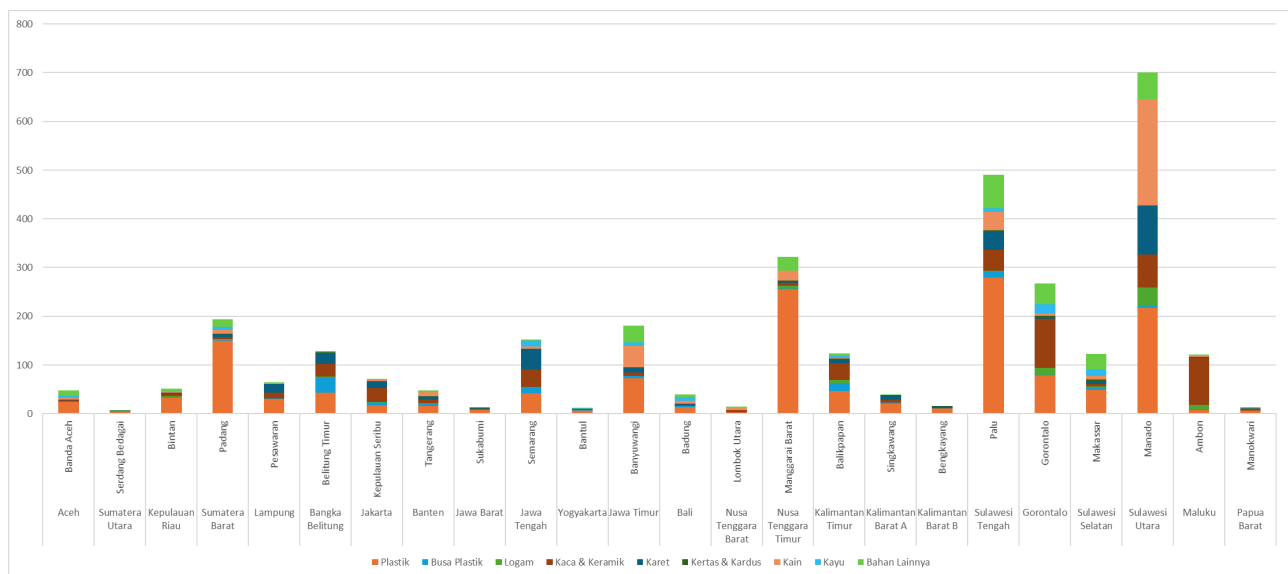


Gambar 11. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2020

Tabel 26. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2021 berdasarkan Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>)

| No | Provinsi        | Kabupaten/<br>Kota | Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) |              | Logam | Kaca & Keramik | Karet | Kertas & Kardus | Kain | Kayu | Bahan Lainnya | Jumlah Tiap Provinsi |
|----|-----------------|--------------------|-------------------------------------|--------------|-------|----------------|-------|-----------------|------|------|---------------|----------------------|
|    |                 |                    | Plastik                             | Busa Plastik |       |                |       |                 |      |      |               |                      |
| 1  | Aceh            | Banda Aceh         | 24,16                               | 0,53         | 1,07  | 1,87           | 1,26  | 0               | 3,42 | 4,26 | 11,41         | 47,98                |
| 2  | Sumatera Utara  | Serdang Bedagai    | 5,05                                | 0,2          | 0,01  | 0,3            | 0,33  | 0,07            | 0,63 | 0,02 | 0,16          | 6,77                 |
| 3  | Kepulauan Riau  | Bintan             | 32,5                                | 0,64         | 3,13  | 4,69           | 1,93  | 0,02            | 1,95 | 1    | 5,88          | 51,74                |
| 4  | Sumatera Barat  | Padang             | 149,84                              | 1,41         | 2,66  | 3,18           | 5,84  | 0,79            | 8,44 | 6,06 | 16,13         | 194,35               |
| 5  | Lampung         | Pesawaran          | 29,63                               | 1,36         | 0,02  | 11,75          | 18,32 | 0               | 1,53 | 0    | 2,08          | 64,69                |
| 6  | Bangka Belitung | Belitung Timur     | 42,63                               | 32,1         | 1,18  | 26,68          | 22,51 | 0,93            | 0,24 | 0,04 | 1,99          | 128,3                |

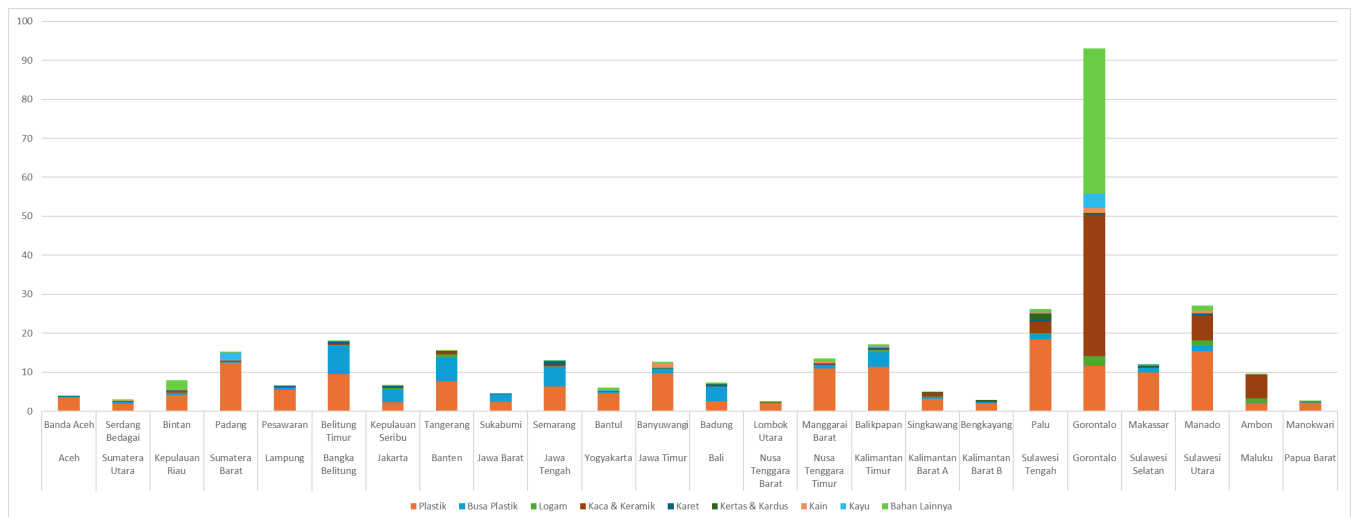
|                            |                     |                  |         |        |       |        |        |       |        |       |        |         |
|----------------------------|---------------------|------------------|---------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|---------|
| 7                          | Jakarta             | Kepulauan Seribu | 17,53   | 5,71   | 0,52  | 29,22  | 13,93  | 0,08  | 3,38   | 0,27  | 0,63   | 71,27   |
| 8                          | Banten              | Tangerang        | 15,92   | 4,12   | 2     | 7,13   | 5,95   | 1,01  | 8,23   | 0,24  | 3,76   | 48,36   |
| 9                          | Jawa Barat          | Sukabumi         | 7,35    | 0,95   | 0     | 0,99   | 2,24   | 0,16  | 0,16   | 1,16  | 0      | 13,01   |
| 10                         | Jawa Tengah         | Semarang         | 42,18   | 12,75  | 0,26  | 35,85  | 41,87  | 0,82  | 4,25   | 11,92 | 2,86   | 152,76  |
| 11                         | Yogyakarta          | Bantul           | 6,34    | 0,79   | 0,04  | 2,24   | 0,85   | 0,01  | 0,13   | 0,04  | 2,3    | 12,74   |
| 12                         | Jawa Timur          | Banyuwangi       | 72,97   | 3,95   | 0,61  | 7,51   | 9,45   | 0,87  | 44,32  | 6,35  | 34,66  | 180,69  |
| 13                         | Bali                | Badung           | 12,82   | 3,04   | 0,32  | 2,18   | 2,27   | 0,15  | 5,87   | 7,15  | 5,32   | 39,12   |
| 14                         | Nusa Tenggara Barat | Lombok Utara     | 2,73    | 0,12   | 0,15  | 4,08   | 0,79   | 0,15  | 4,99   | 0     | 0,44   | 13,45   |
| 15                         | Nusa Tenggara Timur | Manggarai Barat  | 255,91  | 1,12   | 5,77  | 5,59   | 3,71   | 1,32  | 19,63  | 0     | 29,33  | 322,38  |
| 16                         | Kalimantan Timur    | Balikpapan       | 46,27   | 15,45  | 7,98  | 33,58  | 8,98   | 0,37  | 1,52   | 5,31  | 4,62   | 124,08  |
| 17a                        | Kalimantan Barat A  | Singkawang       | 19,97   | 2,69   | 0,08  | 6,29   | 9,41   | 0     | 0      | 0     | 1,34   | 39,78   |
| 17b                        | Kalimantan Barat B  | Bengkayang       | 10,77   | 0,34   | 0,05  | 0,4    | 2,58   | 0,29  | 0      | 0     | 0      | 14,43   |
| 18                         | Sulawesi Tengah     | Palu             | 278,78  | 12,46  | 2,37  | 43,09  | 37,56  | 2,26  | 38,17  | 6,48  | 68,68  | 489,85  |
| 19                         | Gorontalo           | Gorontalo        | 78,8    | 1,1    | 14,63 | 100,93 | 1,58   | 4,1   | 4,67   | 18,95 | 42,61  | 267,37  |
| 20                         | Sulawesi Selatan    | Makassar         | 48,88   | 4,54   | 2,45  | 4,66   | 6,83   | 2,67  | 7,27   | 13,41 | 31,37  | 122,08  |
| 21                         | Sulawesi Utara      | Manado           | 218,06  | 3,15   | 37,45 | 67,75  | 100,05 | 1,67  | 217,59 | 0,2   | 55,12  | 701,04  |
| 22                         | Maluku              | Ambon            | 7,32    | 0,97   | 10,28 | 95,49  | 2,89   | 0,07  | 2,73   | 0,4   | 0,97   | 121,12  |
| 23                         | Papua Barat         | Manokwari        | 5,94    | 0,17   | 0,07  | 3,53   | 0,58   | 1,04  | 0,03   | 0,78  | 0,67   | 12,81   |
| <b>Jumlah/ Jenis Bahan</b> |                     |                  | 1432,35 | 109,66 | 93,1  | 498,98 | 301,71 | 18,85 | 379,15 | 84,04 | 322,33 | 3240,17 |
| <b>Rata-rata</b>           |                     |                  | 59,68   | 4,57   | 3,88  | 20,79  | 12,57  | 0,79  | 15,80  | 3,50  | 13,43  | 135,01  |



Gambar 12. Profil Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2021

Tabel 27. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2021 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>)

| No                     | Provinsi                  | Kabupaten/<br>Kota  | Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) |                 |       |                   |       |                       |      |      |                  | Jumlah<br>Tiap<br>Provinsi |
|------------------------|---------------------------|---------------------|----------------------------------------|-----------------|-------|-------------------|-------|-----------------------|------|------|------------------|----------------------------|
|                        |                           |                     | Plastik                                | Busa<br>Plastik | Logam | Kaca &<br>Keramik | Karet | Kertas<br>&<br>Kardus | Kain | Kayu | Bahan<br>Lainnya |                            |
| 1                      | Aceh                      | Banda Aceh          | 3,49                                   | 0,22            | 0,05  | 0,08              | 0,05  | 0                     | 0,02 | 0,05 | 0,1              | 4,06                       |
| 2                      | Sumatera<br>Utara         | Serdang<br>Bedagai  | 1,97                                   | 0,48            | 0,02  | 0,02              | 0,09  | 0,04                  | 0,14 | 0,02 | 0,2              | 2,98                       |
| 3                      | Kepulauan<br>Riau         | Bintan              | 4,15                                   | 0,31            | 0,37  | 0,43              | 0,09  | 0,02                  | 0,21 | 0,04 | 2,3              | 7,92                       |
| 4                      | Sumatera<br>Barat         | Padang              | 12,37                                  | 0,23            | 0,13  | 0,16              | 0,15  | 0                     | 0,2  | 1,75 | 0,25             | 15,24                      |
| 5                      | Lampung                   | Pesawaran           | 5,51                                   | 0,58            | 0,02  | 0,1               | 0,26  | 0                     | 0,04 | 0    | 0,03             | 6,54                       |
| 6                      | Bangka<br>Belitung        | Belitung<br>Timur   | 9,47                                   | 7,32            | 0,24  | 0,32              | 0,4   | 0,15                  | 0,03 | 0,04 | 0,23             | 18,2                       |
| 7                      | Jakarta                   | Kepulauan<br>Seribu | 2,31                                   | 3,36            | 0,25  | 0,2               | 0,43  | 0,01                  | 0,03 | 0,01 | 0,03             | 6,63                       |
| 8                      | Banten                    | Tangerang           | 7,69                                   | 6,11            | 0,84  | 0,46              | 0,16  | 0,22                  | 0,08 | 0,02 | 0,02             | 15,6                       |
| 9                      | Jawa Barat                | Sukabumi            | 2,47                                   | 1,85            | 0,01  | 0,03              | 0,03  | 0,05                  | 0,02 | 0,02 | 0                | 4,48                       |
| 10                     | Jawa<br>Tengah            | Semarang            | 6,32                                   | 5,04            | 0,15  | 0,42              | 0,83  | 0,07                  | 0,07 | 0,12 | 0,12             | 13,14                      |
| 11                     | Yogyakarta                | Bantul              | 4,59                                   | 0,39            | 0,02  | 0,05              | 0,04  | 0,05                  | 0,07 | 0,18 | 0,72             | 6,11                       |
| 12                     | Jawa<br>Timur             | Banyuwangi          | 9,71                                   | 1,06            | 0,17  | 0,08              | 0,13  | 0,03                  | 1,19 | 0,07 | 0,21             | 12,65                      |
| 13                     | Bali                      | Badung              | 2,59                                   | 3,76            | 0,01  | 0,09              | 0,32  | 0,17                  | 0,02 | 0,21 | 0,21             | 7,38                       |
| 14                     | Nusa<br>Tenggara<br>Barat | Lombok<br>Utara     | 2                                      | 0,07            | 0,05  | 0,03              | 0,07  | 0,16                  | 0,12 | 0    | 0,06             | 2,56                       |
| 15                     | Nusa<br>Tenggara<br>Timur | Manggarai<br>Barat  | 11                                     | 0,76            | 0,12  | 0,16              | 0,11  | 0,07                  | 0,48 | 0    | 0,89             | 13,59                      |
| 16                     | Kalimantan<br>Timur       | Balikpapan          | 11,39                                  | 3,77            | 0,54  | 0,32              | 0,25  | 0                     | 0,35 | 0,11 | 0,39             | 17,12                      |
| 17a                    | Kalimantan<br>Barat A     | Singkawang          | 3,26                                   | 0,38            | 0,14  | 0,94              | 0,12  | 0,08                  | 0    | 0    | 0,02             | 4,94                       |
| 17b                    | Kalimantan<br>Barat B     | Bengkayang          | 2,04                                   | 0,3             | 0,06  | 0,08              | 0,04  | 0,39                  | 0    | 0    | 0                | 2,91                       |
| 18                     | Sulawesi<br>Tengah        | Palu                | 18,47                                  | 1,35            | 0,28  | 2,93              | 0,48  | 1,5                   | 0,35 | 0,22 | 0,6              | 26,18                      |
| 19                     | Gorontalo                 | Gorontalo           | 11,65                                  | 0,22            | 2,2   | 36,33             | 0,22  | 0,16                  | 1,33 | 3,58 | 37,39            | 93,08                      |
| 20                     | Sulawesi<br>Selatan       | Makassar            | 10,03                                  | 1,09            | 0,06  | 0,13              | 0,13  | 0,18                  | 0,11 | 0,18 | 0,23             | 12,14                      |
| 21                     | Sulawesi<br>Utara         | Manado              | 15,38                                  | 1,33            | 1,48  | 6,49              | 0,32  | 0,01                  | 0,77 | 0,06 | 1,23             | 27,07                      |
| 22                     | Maluku                    | Ambon               | 2,09                                   | 0,1             | 1,08  | 5,9               | 0,05  | 0,13                  | 0,12 | 0,05 | 0,06             | 9,58                       |
| 23                     | Papua<br>Barat            | Manokwari           | 2,22                                   | 0,12            | 0,04  | 0,03              | 0,05  | 0,04                  | 0,04 | 0,13 | 0,1              | 2,77                       |
| Jumlah/ Jenis<br>Bahan |                           |                     | 162,17                                 | 40,2            | 8,33  | 55,78             | 4,82  | 3,53                  | 5,79 | 6,86 | 45,39            | 332,87                     |
| Rata-rata              |                           |                     | 6,76                                   | 1,68            | 0,35  | 2,32              | 0,20  | 0,15                  | 0,24 | 0,29 | 1,89             | 13,87                      |

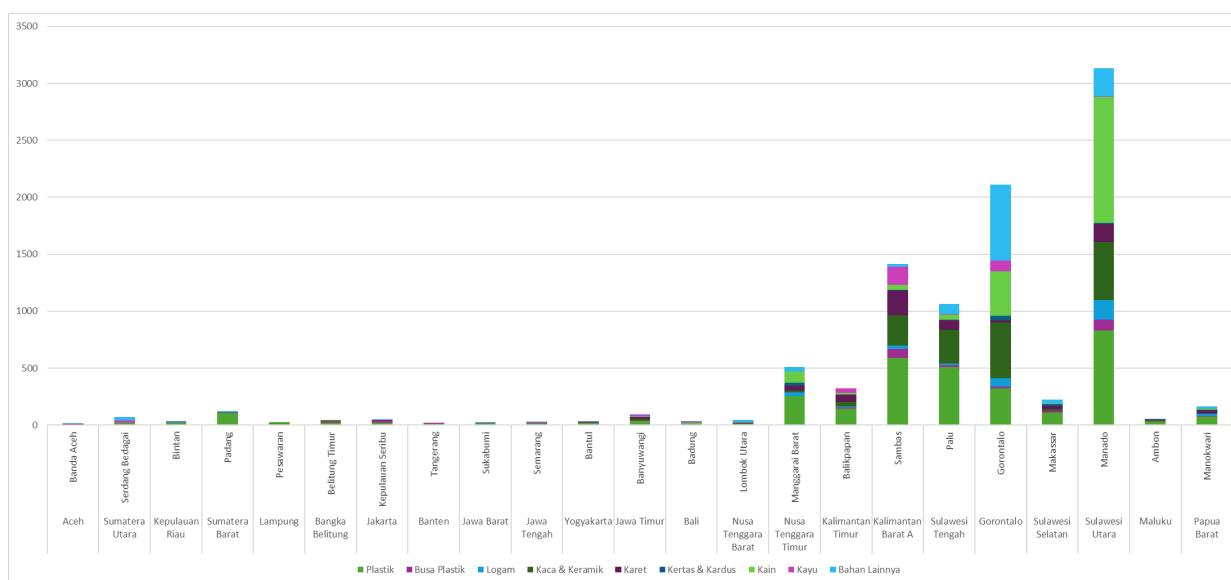


Gambar 13. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2021

Tabel 28. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2022 berdasarkan Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>)

| No | Provinsi                  | Kabupaten/<br>Kota  | Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) |                 |       |                   |        |                       |        |       |                  | Jumlah<br>Tiap<br>Provinsi |
|----|---------------------------|---------------------|-------------------------------------|-----------------|-------|-------------------|--------|-----------------------|--------|-------|------------------|----------------------------|
|    |                           |                     | Plastik                             | Busa<br>Plastik | Logam | Kaca &<br>Keramik | Karet  | Kertas<br>&<br>Kardus | Kain   | Kayu  | Bahan<br>Lainnya |                            |
| 1  | Aceh                      | Banda Aceh          | 7                                   | 0,88            | 0     | 0,16              | 0,24   | 0,36                  | 0,16   | 0,2   | 0,16             | 9,16                       |
| 2  | Sumatera<br>Utara         | Serdang<br>Bedagai  | 19                                  | 0,4             | 0,32  | 0,08              | 0,68   | 0,36                  | 0,64   | 18,04 | 29,76            | 69,28                      |
| 3  | Kepulauan<br>Riau         | Bintan              | 19,56                               | 2,76            | 2,84  | 1,08              | 0,32   | 0,16                  | 0,64   | 1,44  | 3,68             | 32,48                      |
| 4  | Sumatera<br>Barat         | Padang              | 106,16                              | 5,24            | 0,56  | 0,28              | 1,28   | 0,28                  | 3,64   | 3,52  | 2,96             | 123,92                     |
| 5  | Lampung                   | Pesawaran           | 14,4                                | 2,44            | 0,16  | 1,24              | 0,28   | 0,04                  | 0,04   | 0     | 0                | 18,6                       |
| 6  | Bangka<br>Belitung        | Belitung<br>Timur   | 22,68                               | 14,48           | 0,36  | 0,4               | 0,08   | 0,04                  | 0,08   | 0     | 0                | 38,12                      |
| 7  | Jakarta                   | Kepulauan<br>Seribu | 18,72                               | 21,6            | 0,04  | 0,44              | 5,36   | 0,04                  | 0,2    | 0,48  | 0,2              | 47,08                      |
| 8  | Banten                    | Tangerang           | 10,04                               | 3,72            | 0,2   | 0,96              | 0,28   | 0,08                  | 0,76   | 3,44  | 0                | 19,48                      |
| 9  | Jawa Barat                | Sukabumi            | 17,04                               | 3,4             | 0,28  | 0,12              | 0,32   | 0,12                  | 0,04   | 0,56  | 0,36             | 22,24                      |
| 10 | Jawa<br>Tengah            | Semarang            | 13,92                               | 6,72            | 0,12  | 0,12              | 0,68   | 0,08                  | 1      | 1,16  | 0,48             | 24,28                      |
| 11 | Yogyakarta                | Bantul              | 18,72                               | 3,28            | 0,28  | 0,48              | 0,76   | 2,44                  | 0,2    | 1,88  | 2,68             | 30,72                      |
| 12 | Jawa<br>Timur             | Banyuwangi          | 33,28                               | 7,25            | 0,98  | 11,42             | 14,81  | 0,62                  | 4,73   | 14,81 | 4,23             | 92,13                      |
| 13 | Bali                      | Badung              | 10,32                               | 1,21            | 0,08  | 0,07              | 1,34   | 0                     | 7,58   | 11,8  | 1,04             | 33,44                      |
| 14 | Nusa<br>Tenggara<br>Barat | Lombok<br>Utara     | 13,04                               | 1,36            | 0,05  | 1,29              | 6,01   | 0,16                  | 1,69   | 3,05  | 18,43            | 45,08                      |
| 15 | Nusa<br>Tenggara<br>Timur | Manggarai<br>Barat  | 253,81                              | 1,36            | 33,51 | 14,76             | 42,55  | 24,2                  | 101,67 | 0     | 38,43            | 510,29                     |
| 16 | Kalimantan<br>Timur       | Balikpapan          | 143,57                              | 12,11           | 7,58  | 38,02             | 64,65  | 0,26                  | 16,04  | 40,96 | 0                | 323,19                     |
| 17 | Kalimantan<br>Barat A     | Sambas              | 588,96                              | 80,56           | 25,88 | 270,08            | 218,44 | 3,31                  | 42,35  | 158,5 | 24,1             | 1412,18                    |
| 18 | Sulawesi<br>Tengah        | Palu                | 509,44                              | 14,38           | 14,82 | 298,8             | 80,01  | 7,45                  | 44,76  | 2,79  | 92,49            | 1064,94                    |
| 19 | Gorontalo                 | Gorontalo           | 319,93                              | 14,51           | 77,48 | 487,92            | 21,87  | 37,67                 | 389,13 | 96,26 | 666,03           | 2110,8                     |

| No                  | Provinsi         | Kabupaten/<br>Kota | Berat Sampah (gram/m <sup>2</sup> ) |              |        |                |        |                 |         |        |               |                      |
|---------------------|------------------|--------------------|-------------------------------------|--------------|--------|----------------|--------|-----------------|---------|--------|---------------|----------------------|
|                     |                  |                    | Plastik                             | Busa Plastik | Logam  | Kaca & Keramik | Karet  | Kertas & Kardus | Kain    | Kayu   | Bahan Lainnya | Jumlah Tiap Provinsi |
| 20                  | Sulawesi Selatan | Makassar           | 110,91                              | 11,99        | 2,18   | 14,97          | 28,89  | 12,35           | 5,73    | 0,19   | 35,66         | 222,87               |
| 21                  | Sulawesi Utara   | Manado             | 829,79                              | 92,46        | 176,4  | 508,33         | 158,01 | 8,86            | 1108,48 | 4,88   | 244,71        | 3131,92              |
| 22                  | Maluku           | Ambon              | 31,11                               | 2,39         | 2,3    | 8,31           | 3,69   | 2,66            | 0,85    | 0      | 4,1           | 55,41                |
| 23                  | Papua Barat      | Manokwari          | 74,11                               | 4,95         | 21,09  | 0              | 28,89  | 5,83            | 9,83    | 0,89   | 18,4          | 163,99               |
| Jumlah/ Jenis Bahan |                  |                    | 3185,51                             | 309,45       | 367,51 | 1659,33        | 679,44 | 107,37          | 1740,24 | 364,85 | 1187,9        | 9601,6               |
| Rata-rata           |                  |                    | 138,50                              | 13,45        | 15,98  | 72,14          | 29,54  | 4,67            | 75,66   | 15,86  | 51,65         | 417,46               |

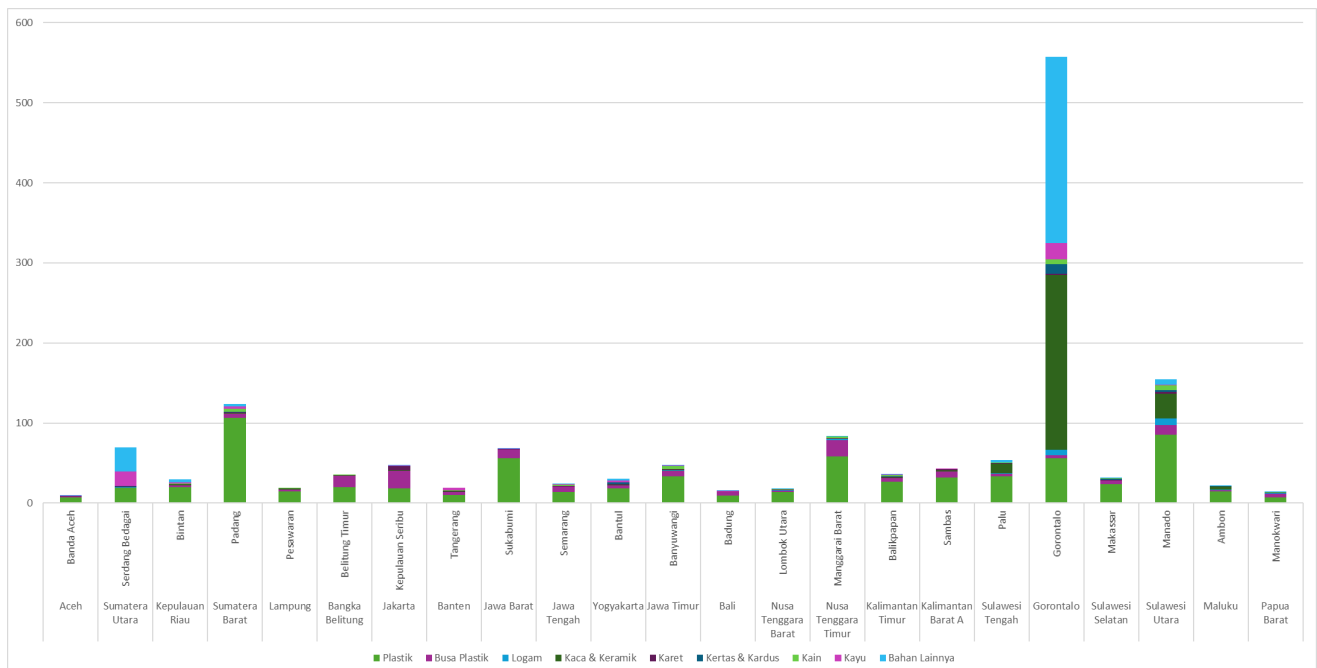


Gambar 14. Profil Berat Sampah (gram/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2022

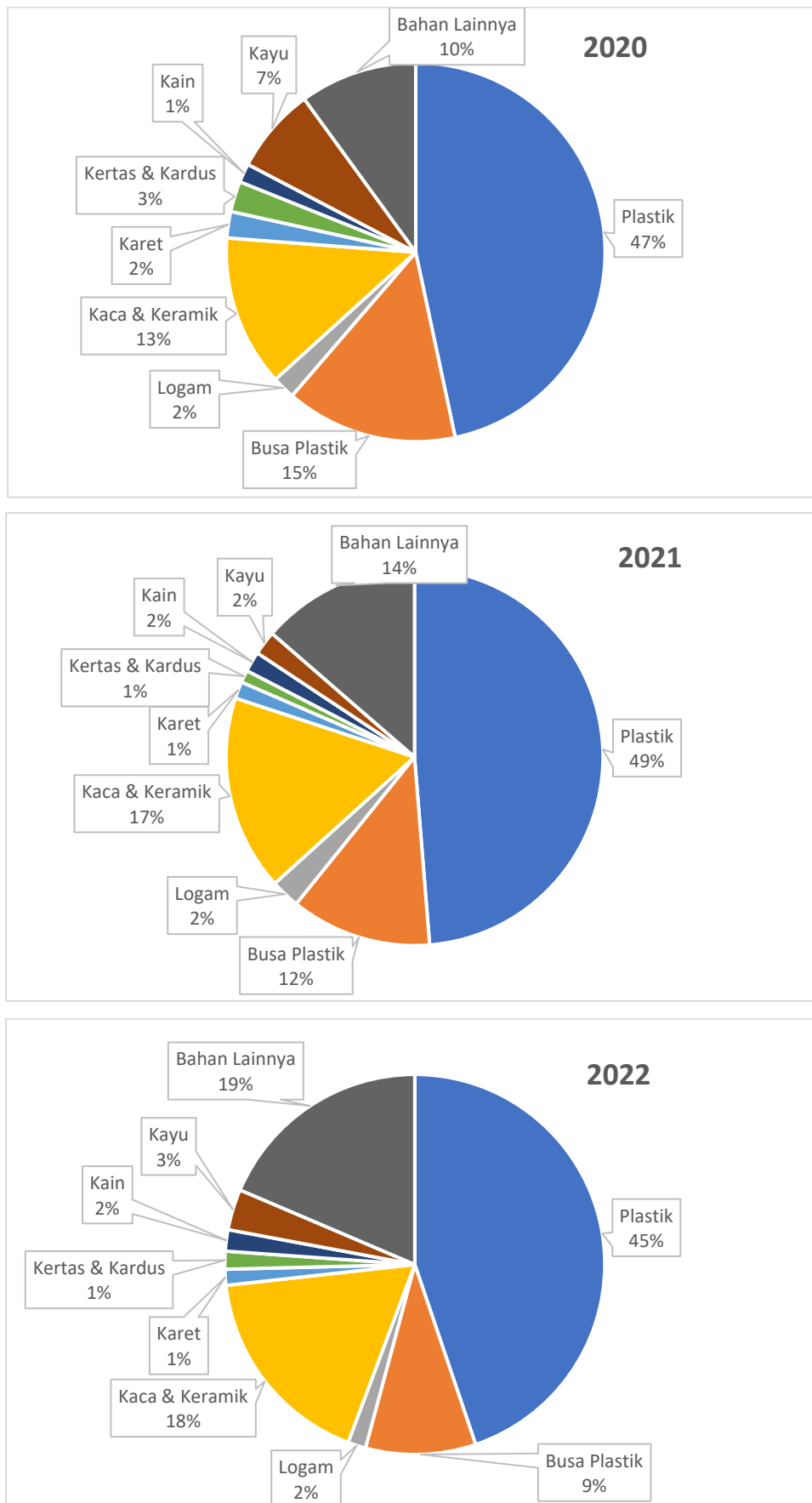
Tabel 29. Hasil pemantauan sampah laut tahun 2022 berdasarkan Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>)

| No | Provinsi        | Kabupaten/<br>Kota | Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) |              |       |                |       |                 |      |       |               |                      |
|----|-----------------|--------------------|----------------------------------------|--------------|-------|----------------|-------|-----------------|------|-------|---------------|----------------------|
|    |                 |                    | Plastik                                | Busa Plastik | Logam | Kaca & Keramik | Karet | Kertas & Kardus | Kain | Kayu  | Bahan Lainnya | Jumlah Tiap Provinsi |
| 1  | Aceh            | Banda Aceh         | 7                                      | 0,88         | 0     | 0,16           | 0,24  | 0,36            | 0,16 | 0,2   | 0,16          | 9,16                 |
| 2  | Sumatera Utara  | Serdang Bedagai    | 19                                     | 0,4          | 0,56  | 0,08           | 0,68  | 0,36            | 0,64 | 18,04 | 29,76         | 69,52                |
| 3  | Kepulauan Riau  | Bintan             | 19,56                                  | 2,76         | 0,16  | 1,08           | 0,32  | 0,16            | 0,64 | 1,44  | 3,68          | 29,8                 |
| 4  | Sumatera Barat  | Padang             | 106,16                                 | 5,24         | 0,56  | 0,28           | 1,28  | 0,28            | 3,64 | 3,52  | 2,96          | 123,92               |
| 5  | Lampung         | Pesawaran          | 14,4                                   | 2,44         | 0,16  | 1,24           | 0,32  | 0,16            | 0,04 | 0     | 0             | 18,76                |
| 6  | Bangka Belitung | Belitung Timur     | 19,56                                  | 14,48        | 0,36  | 0,4            | 0,08  | 0,04            | 0,08 | 0     | 0             | 35                   |
| 7  | Jakarta         | Kepulauan Seribu   | 18,72                                  | 21,6         | 0,04  | 0,44           | 5,36  | 0,04            | 0,2  | 0,48  | 0,2           | 47,08                |
| 8  | Banten          | Tangerang          | 10,04                                  | 3,72         | 0,2   | 0,96           | 0,28  | 0,08            | 0,76 | 3,44  | 0             | 19,48                |
| 9  | Jawa Barat      | Sukabumi           | 56,24                                  | 10,08        | 0,28  | 0,12           | 0,32  | 0,12            | 0,04 | 0,56  | 0,36          | 68,12                |

| No                  | Provinsi            | Kabupaten/<br>Kota | Kepadatan Sampah (pcs/m <sup>2</sup> ) |              |       |                |       |                 |       |       |               |                      |
|---------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------------|--------------|-------|----------------|-------|-----------------|-------|-------|---------------|----------------------|
|                     |                     |                    | Plastik                                | Busa Plastik | Logam | Kaca & Keramik | Karet | Kertas & Kardus | Kain  | Kayu  | Bahan Lainnya | Jumlah Tiap Provinsi |
| 10                  | Jawa Tengah         | Semarang           | 13,92                                  | 6,72         | 0,12  | 0,12           | 0,68  | 0,08            | 1     | 1,16  | 0,48          | 24,28                |
| 11                  | Yogyakarta          | Bantul             | 18,72                                  | 3,28         | 0,2   | 0,48           | 0,76  | 2,44            | 0,2   | 1,88  | 2,68          | 30,64                |
| 12                  | Jawa Timur          | Banyuwangi         | 33,28                                  | 7,04         | 0,88  | 0,4            | 0,56  | 0,16            | 4,24  | 0,36  | 1             | 47,92                |
| 13                  | Bali                | Badung             | 9,08                                   | 5,2          | 0,04  | 0,04           | 0,4   | 0               | 0,08  | 0,2   | 0,68          | 15,72                |
| 14                  | Nusa Tenggara Barat | Lombok Utara       | 14                                     | 1,76         | 0,4   | 0,28           | 0,2   | 0,4             | 0,32  | 0,48  | 0,12          | 17,96                |
| 15                  | Nusa Tenggara Timur | Manggarai Barat    | 58,64                                  | 20,24        | 1,08  | 0,2            | 0,4   | 0,68            | 1,64  | 0     | 1,16          | 84,04                |
| 16                  | Kalimantan Timur    | Balikpapan         | 26,56                                  | 4,32         | 0,36  | 0,56           | 1,12  | 0,68            | 1,32  | 0,44  | 1,48          | 36,84                |
| 17                  | Kalimantan Barat A  | Sambas             | 31,96                                  | 7,2          | 0,4   | 1,2            | 1,76  | 0,16            | 0,16  | 0,32  | 0             | 43,16                |
| 18                  | Sulawesi Tengah     | Palu               | 33,6                                   | 2,52         | 1,16  | 11,64          | 1,08  | 0,36            | 0,4   | 0,16  | 3,16          | 54,08                |
| 19                  | Gorontalo           | Gorontalo          | 56,24                                  | 3,4          | 7,24  | 218,36         | 1,2   | 12,28           | 5,96  | 20,12 | 232,24        | 557,04               |
| 20                  | Sulawesi Selatan    | Makassar           | 23,44                                  | 4,64         | 0,2   | 0,24           | 0,44  | 1,84            | 0,36  | 0,12  | 0,92          | 32,2                 |
| 21                  | Sulawesi Utara      | Manado             | 85,63                                  | 11,48        | 8,32  | 30,8           | 2,76  | 2,24            | 5,68  | 0,75  | 6,75          | 154,41               |
| 22                  | Maluku              | Ambon              | 14,4                                   | 2,04         | 0,28  | 3,68           | 0,48  | 0,36            | 0,12  | 0     | 1             | 22,36                |
| 23                  | Papua Barat         | Manokwari          | 7                                      | 4,4          | 0,8   | 0              | 0,4   | 0,4             | 0,6   | 0,4   | 0,4           | 14,4                 |
| Jumlah/ Jenis Bahan |                     |                    | 697,15                                 | 145,84       | 23,8  | 272,76         | 21,12 | 23,68           | 28,28 | 54,07 | 289,19        | 1555,89              |
| Rata-rata           |                     |                    | 30,31                                  | 6,34         | 1,03  | 11,86          | 0,92  | 1,03            | 1,23  | 2,35  | 12,57         | 67,64739             |



Gambar 15. Profil Kepadatan Sampah (pcs/m<sup>2</sup>) per Provinsi Tahun 2022



Gambar 16. Komposisi Sampah Laut Nasional Tahun 2020-2022

Polusi mikroplastik telah dilaporkan ada di semua media lingkungan di dunia dan dianggap sebagai ancaman potensial bagi kesehatan ekosistem dan manusia. Mikroplastik dapat bersumber dari sampah plastik yang tidak terolah dengan baik dan bocor ke lingkungan sehingga kemudian mengalami degradasi secara termal dengan paparan radiasi ultraviolet maupun secara mekanik sehingga ukurannya menjadi kecil hingga <5 mm. Polusi mikroplastik ini menjadi penting karena produk perikanan Indonesia bisa terkena dampak buruk jika ditemukan mikroplastik dalam jumlah besar.

Mulai tahun 2023 Direktorat PPKPL berfokus pada pemantauan mikroplastik di laut dan sedimen pantai. Pemantauan dilakukan di 23 Provinsi untuk mengetahui kelimpahan mikroplastik dan jenis polimer mikroplastik yang dominan di lingkungan khususnya pesisir dan laut.

Pada pemantauan mikroplastik tahun 2024, Direktorat PPKPL melakukan pemantauan di 24 Provinsi. Di setiap provinsi, dilakukan pengambilan sampel mikroplastik di 1 lokasi dengan frekuensi pemantauan yaitu satu kali dalam setahun. Lokasi pemantauan dilakukan di tempat yang sama seperti tahun 2023, namun mulai tahun 2024 Provinsi yang memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas Nasional, pemantauan mikroplastiknya dilakukan di muara sungai DAS prioritas tersebut. Terdapat 13 Provinsi yang memiliki DAS Prioritas.

Pemantauan mikroplastik pada muara sungai DAS prioritas dilakukan untuk mengetahui kelimpahan mikroplastik yang diakibatkan dari kebocoran sampah ke sungai kemudian masuk ke laut melalui muara sungai. Dengan diketahui kelimpahan mikroplastik di permukaan air dan sedimen laut maka diharapkan dapat mendorong aksi pemerintah daerah dalam pengurangan kebocoran sampah ke laut.

Tabel 30. Lokasi Pemantauan Mikroplastik Tahun 2024

| No. | Provinsi         | Lokasi                | Sampel yang diambil  |
|-----|------------------|-----------------------|----------------------|
| 1   | Aceh             | Pantai Ule Lheue      | Air Laut dan Sedimen |
| 2   | Sumatera Utara   | Muara DAS Asahan toba | Air Muara Sungai     |
| 3   | Riau             | Muara DAS Siak        | Air Muara Sungai     |
| 4   | Sumatera Barat   | Pantai Air Manis      | Air Laut dan Sedimen |
| 5   | Bangka Belitung  | Pantai Pasir Padi     | Air Laut dan Sedimen |
| 6   | Sumatera Selatan | Muara DAS Musi        | Air Muara Sungai     |
| 7   | Lampung          | Muara DAS Sekampung   | Air Muara Sungai     |
| 8   | Kalimantan Barat | Muara DAS Kapuas      | Air Muara Sungai     |

| No. | Provinsi          | Lokasi                         | Sampel yang diambil          |
|-----|-------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 9   | Kaliamantan Timur | Pantai Manggarsari             | Air Laut dan Sedimen         |
| 10  | Banten            | Muara DAS Cisadane             | Air Muara Sungai dan Sedimen |
| 11  | DKI Jakarta       | Muara DAS Ciliwung             | Air Muara Sungai dan Sedimen |
| 12  | Jawa Barat        | Muara DAS Citarum              | Air Muara Sungai             |
| 13  | D.I Yogyakarta    | Pantai Ngandong                | Air Laut dan Sedimen         |
| 14  | Jawa Tengah       | Muara DAS Serayu               | Air Muara Sungai dan Sedimen |
| 15  | Jawa Timur        | Muara DAS Bengawan Solo        | Air Muara Sungai             |
|     |                   | Muara DAS Brantas              | Air Muara Sungai             |
| 16  | Bali              | Pantai Kedonganan              | Air Laut dan Sedimen         |
| 17  | NTT               | Pantai Pede                    | Air Laut dan Sedimen         |
| 18  | NTB               | Muara DAS Moyo                 | Air Muara Sungai             |
| 19  | Sulawesi Tengah   | Pantai Tanjung Karang          | Air Laut dan Sedimen         |
| 20  | Gorontalo         | Muara DAS Limboto Bone Bolango | Air Muara Sungai dan Sedimen |
| 21  | Sulawesi Utara    | Pantai Malalayang              | Air Laut dan Sedimen         |
| 22  | Sulawesi Selatan  | Muara DAS Saddang              | Air Muara Sungai             |
|     |                   | Muara DAS Jeneberang           | Air Muara Sungai             |
| 23  | Maluku            | Pantai Natsepa                 | Air Laut dan Sedimen         |
| 24  | Papua Barat Daya  | Pantai Alinda                  | Air Laut dan Sedimen         |

Pemantauan mikroplastik tahun 2024 dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan ahli di bidang mikroplastik. Pelaksanaan pemantauan dilakukan pada rentang Bulan Juli-September 2024.

Tabel 31. Pelaksana Pemantauan Mikroplastik Tahun 2024

| No. | Provinsi          | Pelaksana                  | Waktu            |
|-----|-------------------|----------------------------|------------------|
| 1   | Aceh              | Universitas Sumatera Utara | 13 Juli 2024     |
| 2   | Sumatera Utara    | Universitas Sumatera Utara | 6 Juli 2024      |
| 3   | Riau              | Universitas Sumatera Utara | 23 Juli 2024     |
| 4   | Sumatera Barat    | Universitas Sumatera Utara | 5 Agustus 2024   |
| 5   | Bangka Belitung   | CV Yedece Konsultan        | 28-30 Juli 2024  |
| 6   | Sumatera Selatan  | Universitas Sumatera Utara | 27 Juli 2024     |
| 7   | Lampung           | Universitas Sumatera Utara | 31 Juli 2024     |
| 8   | Kalimantan Barat  | IPB                        | 4-6 Agustus 2024 |
| 9   | Kaliamantan Timur | Universitas Mulawarman     | 1 Juli 2024      |
| 10  | Banten            | CV Yedece Konsultan        | 21-23 Juli 2024  |
| 11  | DKI Jakarta       | CV Yedece Konsultan        | 21-23 Juli 2024  |
| 12  | Jawa Barat        | IPB                        | 4-6 Agustus 2024 |
| 13  | D.I Yogyakarta    | ITS                        | 22-24 Juli 2024  |
| 14  | Jawa Tengah       | CV Yedece Konsultan        | 24-26 Juli 2024  |
| 15  | Jawa timur        | ITS                        | 9 Juli 2024      |

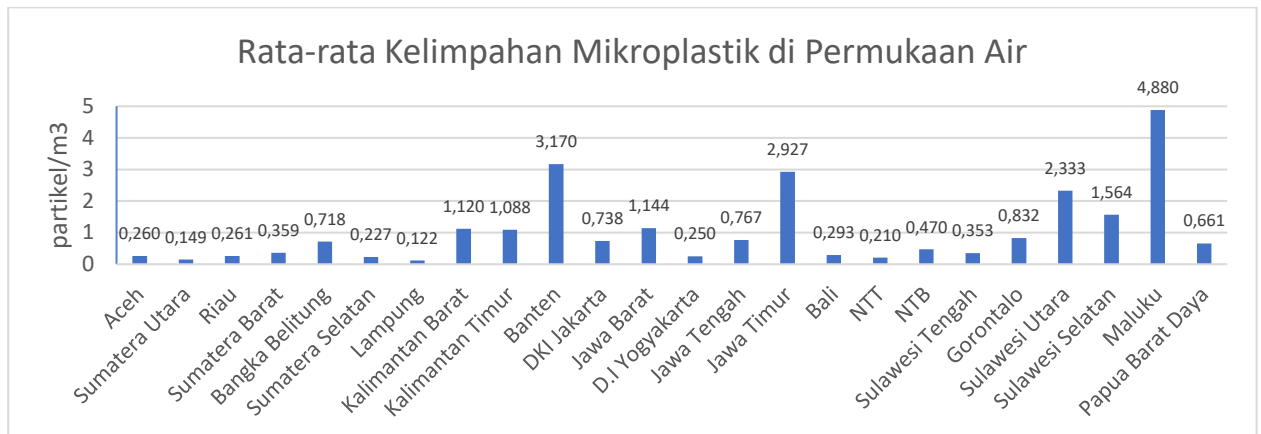
| No. | Provinsi         | Pelaksana           | Waktu                |
|-----|------------------|---------------------|----------------------|
| 16  | Bali             | ITS                 | 18-19 Juli 2024      |
| 17  | NTT              | ITS                 | 5-7 September 2024   |
| 18  | NTB              | ITS                 | 12-14 September 2024 |
| 19  | Sulawesi Tengah  | ITS                 | 25-27 September 2024 |
| 20  | Gorontalo        | CV Yedece Konsultan | 28-30 Juli 2024      |
| 21  | Sulawesi Utara   | IPB                 | 24-27 Juli 2024      |
| 22  | Sulawesi Selatan | IPB                 | 12-16 Agustus 2024   |
| 23  | Maluku           | IPB                 | 28-31 Juli 2024      |
| 24  | Papua Barat Daya | IPB                 | 7-10 Agustus 2024    |

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan, didapatkan data kelimpahan sebagai berikut.

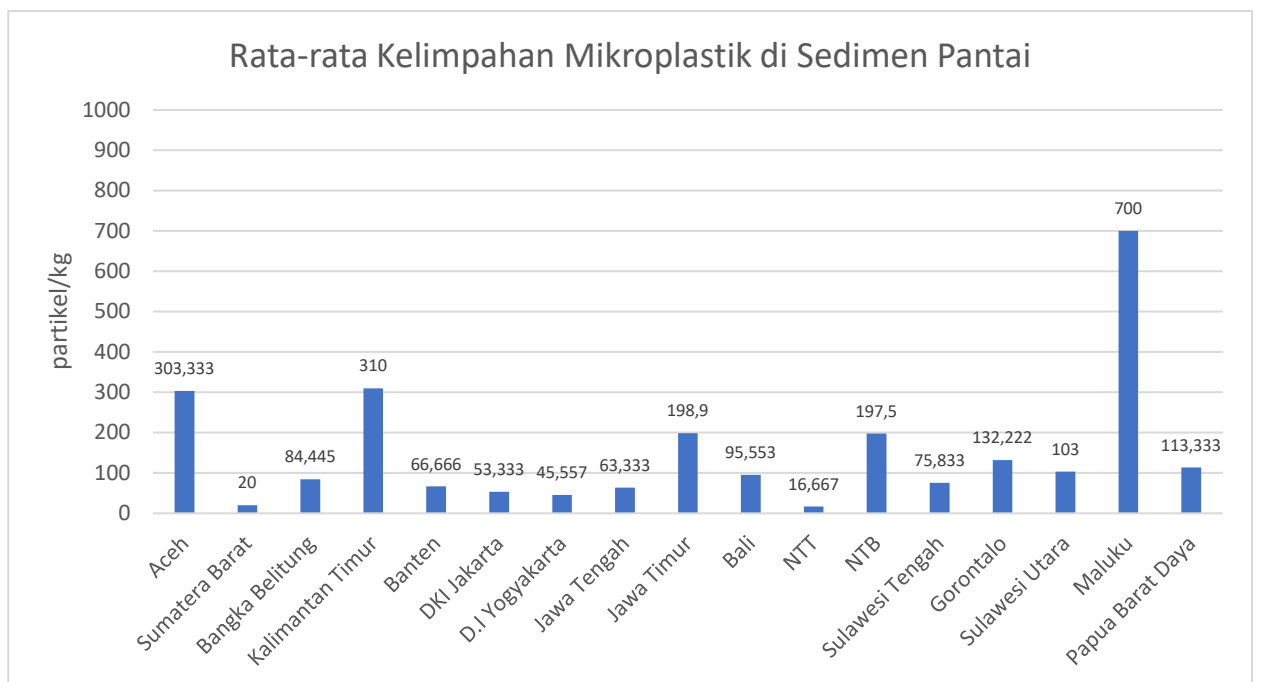
Tabel 32. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik

| No. | Provinsi          | Rata-Rata Kelimpahan Mikroplastik di Air (Partikel/m <sup>3</sup> ) | Rata-Rata Kelimpahan Mikroplastik di Sedimen Pantai (Partikel/kg) |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1   | Aceh              | 0,260                                                               | 303,333                                                           |
| 2   | Sumatera Utara    | 0,149                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 3   | Riau              | 0,261                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 4   | Sumatera Barat    | 0,359                                                               | 20                                                                |
| 5   | Bangka Belitung   | 0,718                                                               | 84,445                                                            |
| 6   | Sumatera Selatan  | 0,227                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 7   | Lampung           | 0,122                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 8   | Kalimantan Barat  | 1,120                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 9   | Kaliamantan Timur | 1,088                                                               | 310                                                               |
| 10  | Banten            | 3,170                                                               | 66,666                                                            |
| 11  | DKI Jakarta       | 0,738                                                               | 53,333                                                            |
| 12  | Jawa Barat        | 1,144                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |
| 13  | D.I Yogyakarta    | 0,250                                                               | 45,557                                                            |
| 14  | Jawa Tengah       | 0,767                                                               | 63,333                                                            |
| 15  | Jawa timur        | 2,927                                                               | 198,9                                                             |
| 16  | Bali              | 0,293                                                               | 95,553                                                            |
| 17  | NTT               | 0,210                                                               | 16,667                                                            |
| 18  | NTB               | 0,470                                                               | 197,5                                                             |
| 19  | Sulawesi Tengah   | 0,353                                                               | 75,833                                                            |
| 20  | Gorontalo         | 0,832                                                               | 132,222                                                           |
| 21  | Sulawesi Utara    | 2,333                                                               | 103                                                               |
| 22  | Sulawesi Selatan  | 1,564                                                               | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                      |

| No. | Provinsi         | Rata-Rata Kelimpahan Mikroplastik di Air (Partikel/m <sup>3</sup> ) | Rata-Rata Kelimpahan Mikroplastik di Sedimen Pantai (Partikel/kg) |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 23  | Maluku           | 4,880                                                               | 700                                                               |
| 24  | Papua Barat Daya | 0,661                                                               | 113,333                                                           |



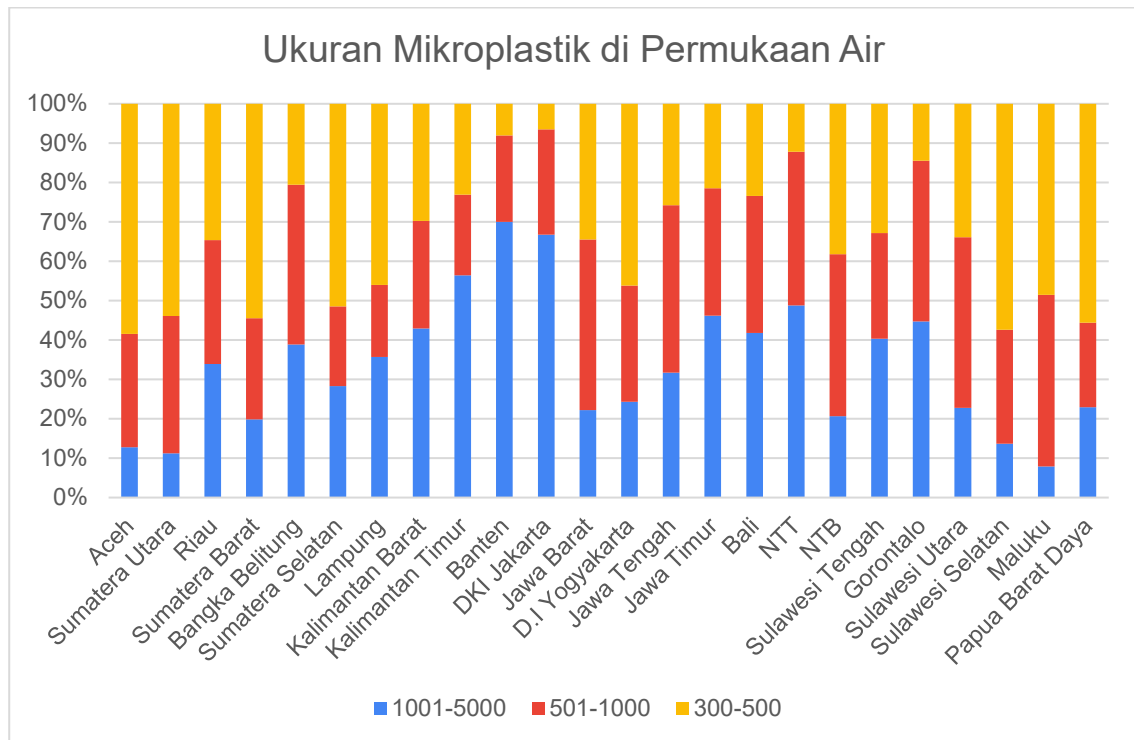
Gambar 17. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik di Permukaan Air



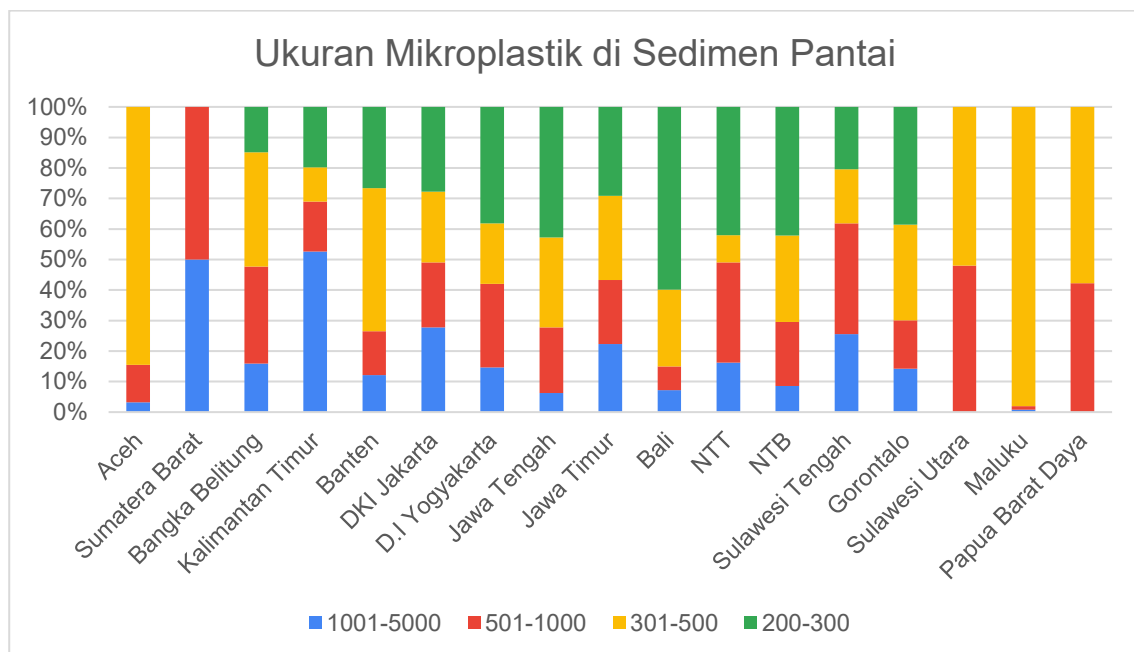
Gambar 18. Rata-rata Kelimpahan Mikroplastik di Sedimen Pantai

Kelimpahan mikroplastik di permukaan air pada 24 Provinsi berada pada rentang 0,122 partikel/m<sup>3</sup> sampai dengan 4,880 partikel/m<sup>3</sup>. Sedangkan untuk sampel sedimen pantai, kelimpahan mikroplastik ditemukan pada rentang 16,667 partikel/kg sampai dengan 700 partikel/kg. Aktivitas pariwisata merupakan salah satu sumber potensial yang menyebabkan

tingginya kelimpahan mikroplastik. Peningkatan jumlah wisatawan dan kegiatan yang terjadi disekitar lokasi pengambilan sampel seringkali berbanding lurus dengan peningkatan sampah diantaranya adalah sampah plastic terutama dari plastik sekali pakai. Sampah plastik yang berada dalam waktu lama di lingkungan tanpa adanya pengolahan sampah yang memadai dapat mengakibatkan sampah plastik mengalami proses degradasi menjadi mikroplastik.



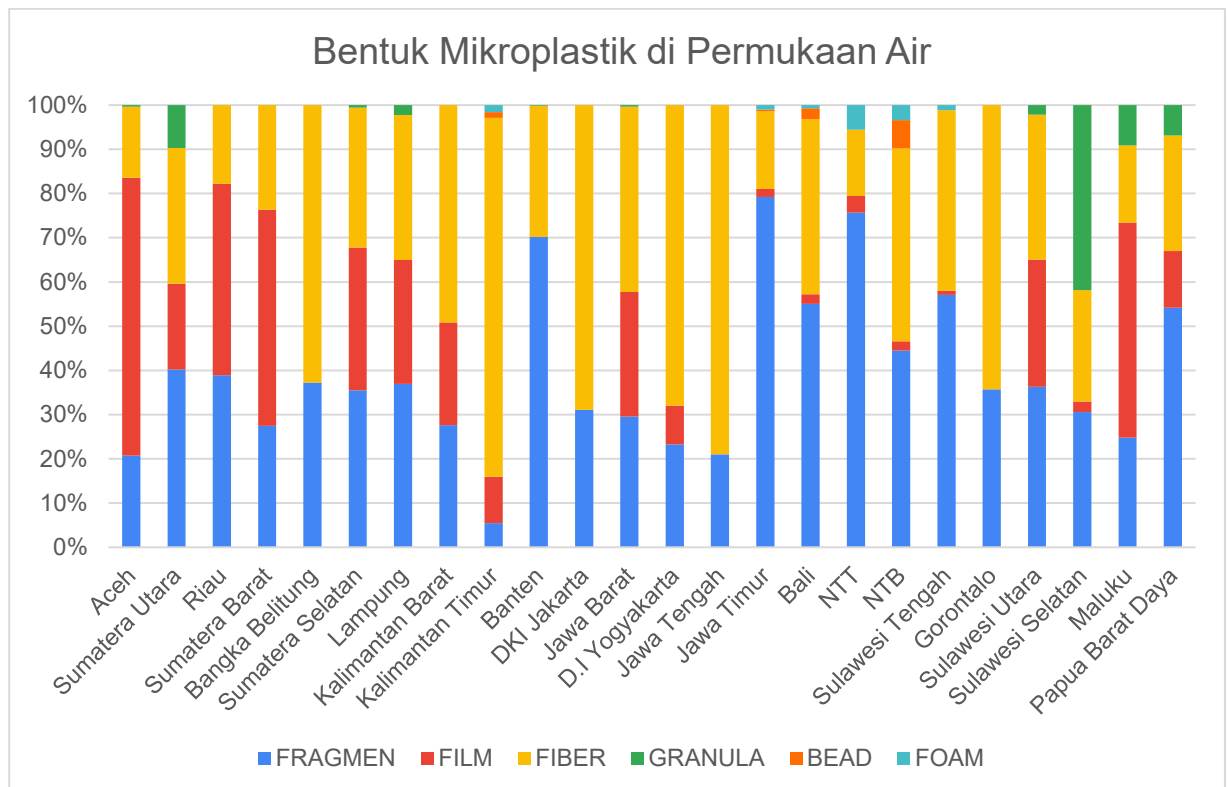
Gambar 19. Ukuran Mikroplastik di Permukaan Air



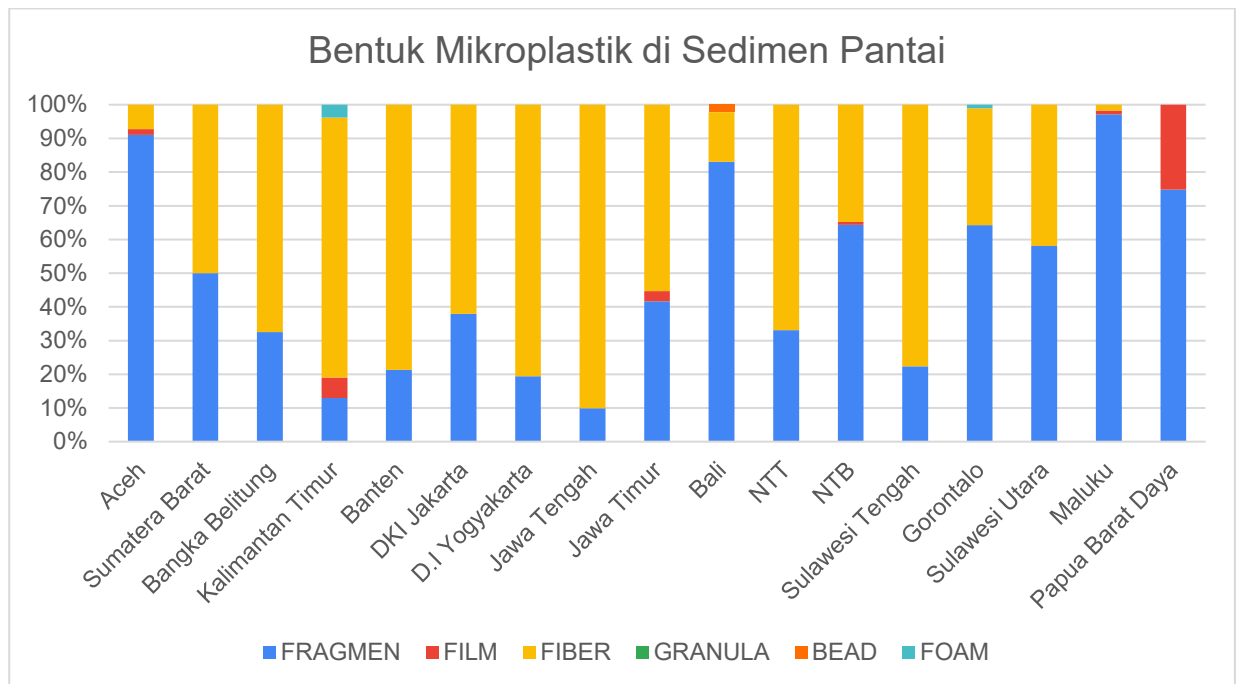
Gambar 20. Ukuran Mikroplastik di Sedimen Pantai

Pemantauan mikroplastik ini mengidentifikasi partikel mikroplastik menjadi kategori ukuran 300-500  $\mu\text{m}$ , 501-1000  $\mu\text{m}$ , dan 1001-5000  $\mu\text{m}$  untuk mikroplastik di air permukaan, sedangkan kategori untuk sedimen pasir adalah 200-300  $\mu\text{m}$ , 301-500  $\mu\text{m}$ , 501-1000  $\mu\text{m}$ , dan 1001-5000  $\mu\text{m}$ .

Ukuran mikroplastik yang semakin kecil dapat mengindikasikan bahwa mikroplastik tersebut sudah berada di lingkungan dalam jangka waktu yang lama sehingga terus mengalami proses degradasi. Namun tidak menutup kemungkinan distribusi ukuran mikroplastik dengan ukuran yang kecil juga disebabkan oleh plastik berukuran kecil sejak awal diproduksi seperti *microbeads* yang ada pada sabun, pasta gigi, dan kosmetik.



Gambar 21. Bentuk Mikroplastik di Permukaan Air



Gambar 22. Bentuk Mikroplastik di Sedimen Pantai

Pemantauan mikroplastik ini mengidentifikasi bentuk mikroplastik yaitu fragmen, film, fiber, granula, bead, dan foam. Dari hasil analisis di 24 provinsi di air permukaan dan sedimen pantai diketahui bahwa distribusi bentuk mikroplastik yang paling dominan adalah bentuk fragmen dan bentuk fiber lalu diikuti oleh bentuk film, granula, bead, dan foam.

Mikroplastik bentuk fragmen biasanya merupakan hasil degradasi plastik berukuran makro yang mengalami fragmentasi menjadi potongan kecil, mikroplastik fiber kemungkinan berasal dari aktivitas domestic atau perikanan seperti dari jarring perikanan dan benang yang digunakan dalam industri laut. Mikroplastik bentuk film dapat berasal dari plastik tipis seperti kantong plastik. Granula/pellet adalah bentuk mikroplastik yang berasal dari bahan baku pembuatan plastik yang sering terdapat di produk kosmetik dan pasta gigi. Mikroplastik bentuk beads juga biasanya berasal dari produk kosmetik lalu mikroplastik berbentuk foam umumnya adalah degradasi dari sampah berbasis foam.

Tabel 33. Jenis Polimer yang Ditemukan dari Sampel

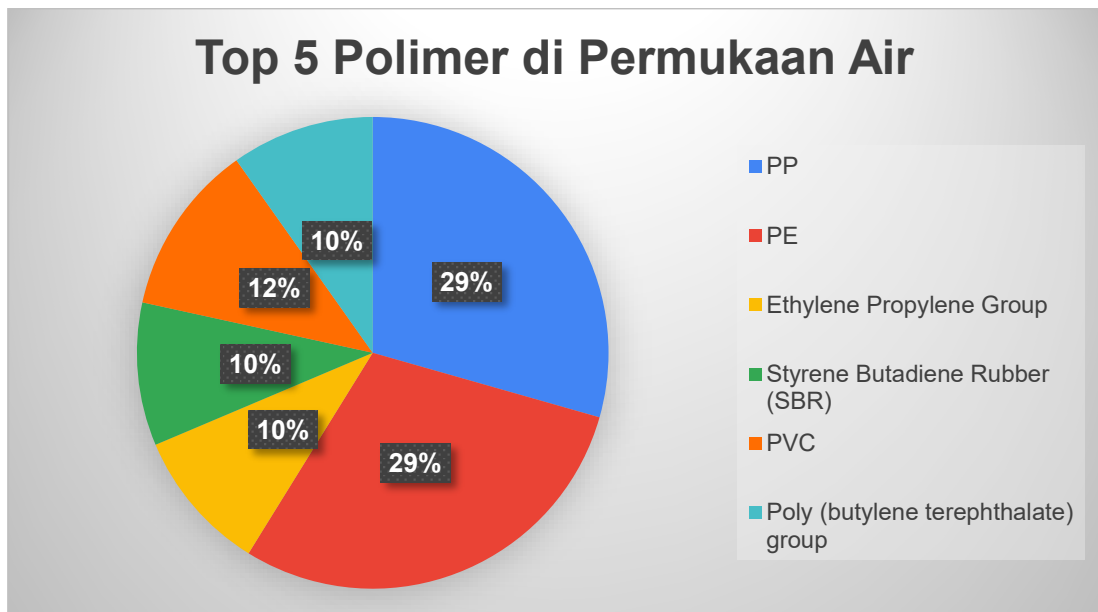
| No. | Provinsi       | Jenis Polimer pada Air                              | Jenis Polimer pada Sedimen                          |
|-----|----------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1   | Aceh           | 1. PP<br>2. PE<br>3. Styrene Butadiene Rubber (SBR) | 1. PP<br>2. PE<br>3. Styrene Butadiene Rubber (SBR) |
| 2   | Sumatera Utara | 1. PP<br>2. PE<br>3. Styrene Butadiene Rubber (SBR) | Tidak Diambil Sampel Sedimen                        |

| No. | Provinsi          | Jenis Polimer pada Air                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jenis Polimer pada Sedimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3   | Riau              | 1. PP<br>2. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4   | Sumatera Barat    | 1. PP<br>2. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 1. PP<br>2. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5   | Bangka Belitung   | 1. Ethylene Propylene group<br>2. Poly (butylene terephthalate) group (co-polymer)<br>3. Poly vinyl chloride group<br>4. Polyester group<br>5. Polyethylene group<br>6. Polyisoprene group (co-polymer)<br>7. Polyphenylene group (co-polymer)<br>8. Polypropylene group<br>9. Polyurethane group<br>10. Terpolymer of ethylene group (co-polymer) | 1. Ethylene Propylene group<br>2. Poly (butylene terephthalate) group (co-polymer)<br>3. Poly vinyl chloride group<br>4. Polyester group<br>5. Polyethylene group<br>6. Polyisoprene group (co-polymer)<br>7. Polyphenylene group (co-polymer)<br>8. Polypropylene group<br>9. Polyurethane group<br>10. Terpolymer of ethylene group (co-polymer)<br>11. Fiberglass |
| 6   | Sumatera Selatan  | 1. Ethylene Propylene<br>2. PP<br>3. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7   | Lampung           | 1. PP<br>2. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8   | Kalimantan Barat  | 1. PP<br>2. Styrene Butadiene Rubber (SBR)<br>3. Polybutylene terephthalate (PBT)                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 9   | Kaliamantan Timur | 1. PP<br>2. PPMA<br>3. PVC<br>4. N6<br>5. N66                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1. PE<br>2. PP<br>3. PS<br>4. PVC<br>5. ABS<br>6. N66                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 10  | Banten            | 1. Ethylene acrylic (co-polymer)<br>2. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>3. Ethylene vinyl alcohol (co-polymer)<br>4. Fiberglass<br>5. Poly (butylene terephthalate) group<br>6. Poly vinyl chloride group<br>7. Polyester group<br>8. Polyethylene group<br>9. Polyimide group<br>10. Polyisoprene group                                         | 1. Fiberglass<br>2. Poly vinyl chloride group<br>3. Polymetaphenylene isophthalamide<br>4. Polyurethane group                                                                                                                                                                                                                                                        |

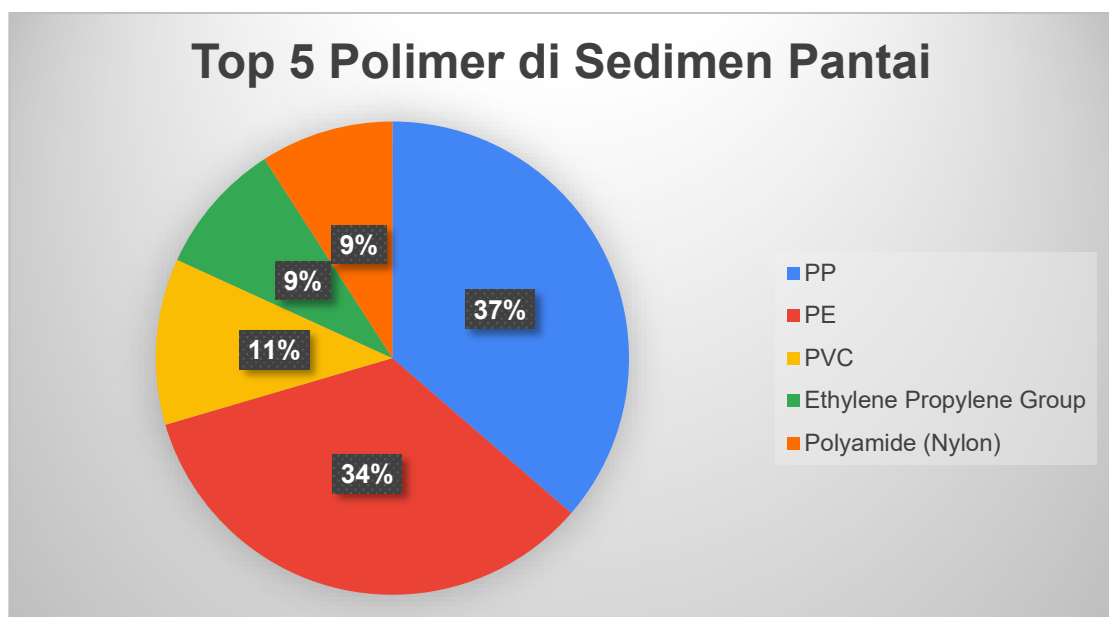
| No. | Provinsi                             | Jenis Polimer pada Air                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jenis Polimer pada Sedimen                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                      | 11. Polymetaphenylene isophthalamide<br>12. Polyphenylene group (co-polymer)<br>13. Polypropylene (co-polymer, Bisphenol A)<br>14. Polypropylene group<br>15. Polystyrene group<br>16. Polyurethane group<br>17. Polyvinyl alcohol<br>18. Terpolymer of ethylene group (co-polymer)        |                                                                                                                                            |
| 11  | DKI Jakarta                          | 1. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>2. Poly vinyl chloride group<br>3. Poly(butylene terephthalate) (co-polymer)<br>4. Polyester group<br>5. Polyethylene group<br>6. Polymetaphenylene isophthalamide (co-polymer)<br>7. Polypropylene<br>8. Polystyrene group<br>9. Polyurethane group | 1. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>2. Poly vinyl chloride group<br>3. Polyester group<br>4. Polyethylene group<br>5. Polyurethane group |
| 12  | Jawa Barat                           | 1. PP<br>2. PE<br>3. Styrene Butadiene Rubber (SBR)                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                               |
| 13  | D.I Yogyakarta                       | 1. Polyamide (Nylon)<br>2. LDPE                                                                                                                                                                                                                                                            | 1. Polyamide (Nylon)                                                                                                                       |
| 14  | Jawa Tengah                          | 1. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>2. Polyester group<br>3. Polyethylene group<br>4. Polyisoprene group<br>5. Polymetaphenylene isophthalamide<br>6. Polypropylene (co-polymer, Bisphenol A)<br>7. Polypropylene group<br>8. Polystyrene group                                          | 1. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>2. Polyurethane group                                                                                |
| 15  | Jawa timur (Muara DAS Bengawan Solo) | 1. Polyamides (Nylon)<br>2. LDPE<br>3. PP                                                                                                                                                                                                                                                  | 1. Polyamides (Nylon)<br>2. PP<br>3. PET                                                                                                   |
|     | (Muara DAS Brantas)                  | 1. Polystyrene (PS)<br>2. Polyamides (PA)<br>3. Polycarbonate (PC)<br>4. Low density Polyethylene (LDPE)<br>5. EVA                                                                                                                                                                         | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                               |
| 16  | Bali                                 | 1. Polycarbonate (PC)                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1. PS                                                                                                                                      |

| No. | Provinsi                             | Jenis Polimer pada Air                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Jenis Polimer pada Sedimen                                                                                                                                          |
|-----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                      | 2. Polyamides (PA)<br>3. HDPE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 2. EVA<br>3. Nitrile                                                                                                                                                |
| 17  | NTT                                  | 1. Polystyrene (PS)<br>2. Polycarbonate (PC)<br>3. LDPE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1. Polycarbonate (PC)<br>2. PP                                                                                                                                      |
| 18  | NTB                                  | 1. Polyamide (Nylon)<br>2. PP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 1. Polyamide (Nylon)<br>2. PP                                                                                                                                       |
| 19  | Sulawesi Tengah                      | 1. Polycarbonate (PC)<br>2. Polyamide (PA)<br>3. LDPE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1. PP<br>2. Polyamide (Nylon)<br>3. PS                                                                                                                              |
| 20  | Gorontalo                            | 1. Ethylene acrylic (co-polymer)<br>2. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>3. Fiberglass<br>4. Poly (butylene terephthalate)<br>5. Poly vinyl chloride group<br>6. polyester group<br>7. Polyethylene group<br>8. Polyisoprene group<br>9. polymetaphenylene isophthalamide<br>10. polypropylene (co-polymer, Bisphenol A)<br>11. Polypropylene group<br>12. Polystyrene group<br>13. Polyurethane | 1. Ethylene Propylene (co-polymer)<br>2. Fiberglass<br>3. Polyester group<br>4. Polyethylene group<br>5. Polypropylene (co-polymer, Bisphenol A)<br>6. Polyurethane |
| 21  | Sulawesi Utara                       | 1. PP<br>2. PE<br>3. Polybutylene terephthalate (PBT)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1. PP<br>2. PE<br>3. Polybutylene terephthalate (PBT)                                                                                                               |
| 22  | Sulawesi Selatan (Muara DAS Saddang) | 1. PP<br>2. PE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                        |
|     | (Muara DAS Jeneberang)               | 1. PE<br>2. Styrene Butadiene Rubber (SBR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tidak Diambil Sampel Sedimen                                                                                                                                        |
| 23  | Maluku                               | 1. PP<br>2. PE<br>3. PVC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 1. PP<br>2. PE<br>3. PVC                                                                                                                                            |
| 24  | Papua Barat Daya                     | 1. PE<br>2. PP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 1. PE<br>2. PP                                                                                                                                                      |

Karakteristik kimia mikroplastik umumnya diketahui berdasarkan jenis polimer pada suatu partikel mikroplastik.

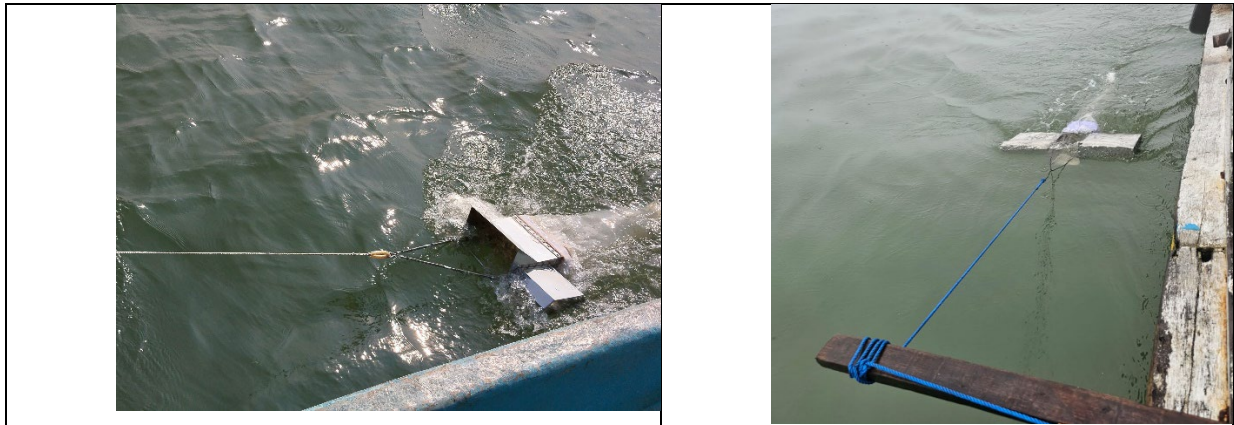


Gambar 23. Top 5 Jenis Polimer di Sampel Air



Gambar 24. Top 5 Jenis Polimer di Sampel Sedimen

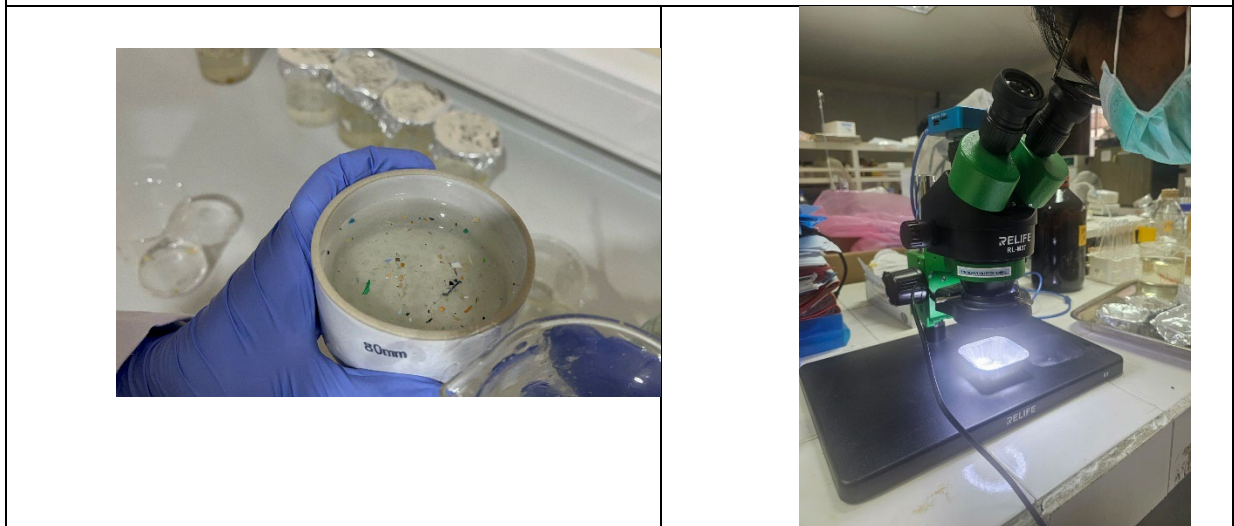
Dari 5 jenis polimer yang dominan ditemukan pada sampel air permukaan dan sedimen pantai, polimer jenis PP, PE dan PVC adalah polimer yang diominan ditemukan di lokasi pemantauan. Polimer jenis PP digunakan dalam indutri kemasan misalnya untuk kantong plastik, wadah makanan dan botol minuman. PE digunakan dalam pembuatan kantong plastik dan PVC adalah polimer yang umum digunakan dalam pembuatan pipa air, bahan bangunan, dan produk industri lainnya.



Gambar 25. Pengambilan Sampel Mikroplastik di Permukaan Air



Gambar 26. Pengambilan Sampel Mikroplastik di Sedimen Pantai



Gambar 27. Analisa Sampel Mikroplastik di Laboratorium

***Hambatan:***

- a. net/jaring untuk melakukan pengambilan sampel mikroplastik terbatas sehingga jadwal pengambilan sampel mikroplastik terhambat
- b. terdapat kesalahan klasifikasi ukuran mikroplastik di sampel sedimen

***Tindak lanjut:***

- a. menambah jumlah net/jaring atau mempersiapkan net/jaring cadangan sehingga bisa langsung digunakan sesuai jadwal pengambilan sampel
- b. melakukan pengecekan secara berkala hasil analisis dan klasifikasi sampel mikroplastik

**3. Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama**

Indonesia melalui Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (Dit. PPKPL) menjadi anggota dari beberapa organisasi regional, diantaranya:

1. *National Focal Point* untuk *ASEAN Working Group on Coastal and Marine Environment* (AWGCME),
2. *National Focal Point* untuk *Coordinating Body on the Seas of East Asia* (COBSEA), dan
3. *National Focal Point* untuk *Partnerships in Environmental Management for the Seas of East Asia* (PEMSEA).

Melalui ketiga organisasi regional ini, Indonesia mendapatkan banyak manfaat, baik berupa tawaran pengembangan kapasitas dalam bentuk *workshop* dan *training*, maupun dalam bentuk implementasi *pilot project*.

Setiap tahun, Indonesia selalu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi internasional tersebut dan di tahun 2024 ini, Indonesia menghadiri pertemuan-pertemuan seperti:

1. Pertemuan *the 25<sup>th</sup> ASEAN Working Group on Coastal and Marine Environment (AWGCME-25) Meeting and Related Meetings* yang diselenggarakan di Vientiane, Laos pada tanggal 24 – 27 Juni 2024. Pertemuan ini membahas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh negara-negara ASEAN dalam mengimplementasikan *ASEAN Regional Action Plan for Combating Marine Debris*.

Dalam pertemuan ini, Pemerintah Laos melalui ASEAN Secretariat mengusulkan *ASEAN Declaration on Plastic Circularity* sebagai *deliverable* Keketuaan Laos-ASEAN pada tahun 2024. Deklarasi ini merupakan perwujudan dari komitmen negara-negara ASEAN dalam penanggulangan pencemaran akibat sampah plastik.



2. Pertemuan *the 35<sup>th</sup> ASEAN Senior Officials on Environment (ASOEN-35)* yang diselenggarakan di Vientiane, Laos pada tanggal 29 Juli - 1 Agustus 2024. Dalam pertemuan ini, dilakukan pencatatan laporan-laporan pertemuan-pertemuan di seluruh *ASEAN Working Group* yang telah diselenggarakan, termasuk proyek/inisiatif yang telah selesai, sedang berjalan, dan sedang dalam proses. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan pertemuan KTT ASEAN yang diselenggarakan pada tanggal 9 – 11 Oktober 2024.



3. Pertemuan-pertemuan COBSEA telah diadakan secara *back to back* di Siem Reap, Kamboja, diantaranya: (a) *The 6<sup>th</sup> Meeting of Working Group on Marine Litter (WGML-6)* pada tanggal 21 – 22 Oktober 2024, (b) *The 2<sup>nd</sup> Meeting of Working Group on Marine and Coastal Ecosystem (WGMCE-2)* pada tanggal 21-22 Oktober 2024, (c) *The 26<sup>th</sup> Intergovernmental Meeting of COBSEA (IGM-26)* pada tanggal 23-25 Oktober 2024, serta (d) *Bilateral meeting* antara Indonesia dengan *United Nations Environment Programme (UNEP)* pada tanggal 25 Oktober 2024. Pertemuan-pertemuan ini menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

- a. Seluruh negara COBSEA *Participating Countries* menyetujui Indonesia untuk berperan sebagai *host* dalam *Regional Node* dan COBSEA Secretariat akan bertindak sebagai fasilitator dalam *Regional Node*.
- b. Peran RC3S sebagai RAC COBSEA akan berfokus pada kegiatan *marine litter*.
- c. Konsultan UNEP memberikan rekomendasi untuk menaikkan kontribusi COBSEA *Participating Countries (trust fund)*. Dalam merespon hal ini, Indonesia akan terlebih dahulu berkonsultasi dengan anggota Kelompok Kerja Keanggotaan dan Kontribusi Indonesia pada Organisasi Internasional (Pokja KKOI) untuk meminta pertimbangan.



4. Pada tahun 2024, PEMSEA Resource Facility (PRF) mengadakan pertemuan *the 16th East Asian Seas (EAS) Partnership Council (PC) Meeting* di Palawan, Filipina pada tanggal 23 – 25 Juli 2024. Dalam pertemuan ini, dibahas beberapa hal sebagai berikut:
  - a. *National Marine Hazard Mitigation Service (NMHMS)* disetujui bergabung menjadi bagian dari *PEMSEA Non-Country Partner*.
  - b. Para *Country Partners* dan *Non-Country Partners* memberikan inputan/saran berupa program yang dapat mendorong pencapaian target *SDS SEA Implementation Plan 2023-2027* dan bentuk kerjasama dan kolaborasi yang bisa dilakukan oleh *PEMSEA Partners* dan PRF untuk meningkatkan capaian *SDS SEA Implementation Plan 2023-2027*.
  - c. Para *Country Partners* memberikan inputan terhadap *Draft Ministerial Declaration/Xiamen Declaration* yang akan dideklarasikan pada pertemuan *East Asian Congress 2024* yang diselenggarakan di Xiamen, Cina pada tanggal 6 – 8 November 2024.



Setelah itu, *PEMSEA Resource Facility* (PRF) menyelenggarakan *East Asian Congress 2024* pada tanggal 6 – 8 November 2024 di Xiamen, Cina yang pelaksanaannya dilakukan secara paralel dengan *Xiamen World Ocean Week 2024*.

Dalam pertemuan ini, Indonesia menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Indonesia menunjukkan dukungannya dalam pengimplementasian *SDS-SEA Implementation Plan 2023-2027* and *PEMSEA 2030 Roadmap* melalui Ministerial Declaration,
- b. Indonesia menyampaikan komitmennya dalam mendukung implementasi *Blue Financing and Investments* melalui peluncuran *the Blue Financing Strategic Document* pada Oktober 2022 lalu, dan
- c. Indonesia juga menyampaikan komitmennya dalam meratifikasi perjanjian *Biodiversity Beyond National Jurisdiction* (BBNJ) untuk melindungi keanekaragaman hayati laut di luar batas Negara.



Berikut ini daftar nama perwakilan Direktorat PPKPL yang menghadiri kegiatan-kegiatan kerja sama luar negeri selama tahun 2024.

| No | Kegiatan                                                                                                                            | Lokasi                 | Waktu                          | Perwakilan                                      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>ASEAN-Australia Special Summit</i>                                                                                               | Melbourne<br>Australia | 4 – 6 Maret<br>2024            | Heni Agustina                                   | Acara ini diselenggarakan untuk merayakan kerja sama Australia dan ASEAN yang sdh terjalin selama 50 tahun. Dan pada kesempatan ini, para pemimpin berdiskusi untuk meningkatkan dan menguatkan kerja sama di bidang pendidikan dan lingkungan. |
| 2. | <i>The 2<sup>nd</sup> UN Ocean Decade Regional Conference &amp; 11<sup>th</sup> WESTPAC International Marine Science Conference</i> | Bangkok,<br>Thailand   | 22 – 25<br>April 2024          | Nur Isna<br>Khairunnisa                         | Pertemuan ini membahas progress MoU SCS-SAP antara Ditjen PPKL dengan UNOPS.                                                                                                                                                                    |
| 3. | <i>The 4<sup>th</sup> Session of the Intergovernmental Negotiating Committee (INC-4)</i>                                            | Ottawa,<br>Kanada      | 23<br>– 29 April<br>2024       | Heni<br>Agustina                                | Mengembangkan instrumen hukum internasional yang mengikat mengenai pencemaran plastik, termasuk di lingkungan laut.                                                                                                                             |
| 4. | <i>The 25<sup>th</sup> ASEAN Working Group on Coastal and Marine Environment (AWGCME-25) Meeting and Related Meetings</i>           | Vientiane, Laos        | 24 – 27 Juni<br>2024           | 1. Dasrul<br>Chaniago<br>2. Nicholas<br>Rolando | Pembahasan kebijakan dalam penanganan pencemaran laut akibat sampah laut dan pencemaran tumpahan minyak                                                                                                                                         |
| 5. | <i>The 16<sup>th</sup> East Asian Seas (EAS) Partnership Council (PC) Meeting</i>                                                   | Palawan,<br>Filipina   | 23 – 25<br>Juli 2024           | 1. Dasrul<br>Chaniago<br>2. Julia<br>Labene     | Pertemuan ke-16 khusus negara ASEAN yang memiliki laut, kebijakan dalam pengendalian pencemaran laut                                                                                                                                            |
| 6. | <i>The 2<sup>nd</sup> Regional Science and Technical Committee Meeting of SCS SAP Project</i>                                       | Bangkok,<br>Thailand   | 23 – 25 Juli<br>2024           | Nur Isna<br>Khairunnisa                         | Pertemuan ini membahas perbaikan <i>Documentation of achievements in implementing the SAP at the national level during 2008 – 2021</i> .                                                                                                        |
| 7. | <i>The 35<sup>th</sup> ASEAN Senior Officials on Environment (ASOEN-35)</i>                                                         | Vientiane, Laos        | 29 Juli - 1<br>Agustus<br>2024 | 1. Dasrul<br>Chaniago<br>2. Nicholas<br>Rolando | Pertemuan pejabat tinggi (eselon I) dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut                                                                                                                                                |
| 8. | <i>Regional Project Launch Event of Capacity Building Programme for Reducing Recycling Related Marine Plastic</i>                   | Vientiane, Laos        | 16 Agustus<br>2024             | Arum Prajanti                                   | Pertemuan ini diadakan untuk launching Proyek CaRMPAC. Proyek CaRMPAC didanai                                                                                                                                                                   |

| No  | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                        | Lokasi                                                                 | Waktu                                                                        | Perwakilan                                                                                               | Keterangan                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>Pollution in ASEAN Cities (CaRMPAC Project)</i>                                                                                                                                                                                                              |                                                                        |                                                                              |                                                                                                          | oleh ERIA RKC-MPD bertujuan untuk mengatasi polusi plastik laut dengan meningkatkan kapasitas untuk mencegah kebocoran plastik dan pelet di kota-kota ASEAN.                                         |
| 9.  | <i>Regional Training On Marine Litter Monitoring: Advancing Data Analysis dan SEA of Solutions 2024 Conference</i>                                                                                                                                              | Bangkok, Thailand                                                      | 15 – 19 September 2024                                                       | 1. Heni Agustina<br>2. Fatimah Nur Muthiah                                                               | Training ini memberikan pelatihan tentang tata cara mengolah data hasil pemantauan sampah laut menjadi informasi yang dapat ditampilkan baik kepada pemerintah/pembuat kebijakan ataupun Masyarakat. |
| 10. | <i>Techincal Training Program Monitoring Methodologies of Marine Litter in 2024</i> yang diadakan oleh <i>Ministry of Environment Japan</i>                                                                                                                     | Kawasaki dan Shizuoka, Jepang                                          | 29 September – 12 Oktober 2024                                               | Fatimah Nur Muthiah                                                                                      | Training ini memberikan pemahaman tentang metodologi pengambilan sampel mikroplastik dengan bentuk <i>lecture, on board training</i> dan <i>laboratory practice</i> .                                |
| 11. | <i>The 2<sup>nd</sup> ASEAN Circular Economy Forum (ACEF)</i>                                                                                                                                                                                                   | Bangkok, Thailand                                                      | 1 - 2 Oktober 2024                                                           | Heni Agustina                                                                                            | Acara ini diadakan untuk mendorong dan mendukung inovasi dan kewirausahaan untuk transisi sirkular.                                                                                                  |
| 12. | <i>The 6<sup>th</sup> Meeting of Working Group on Marine Litter (WGML-6)</i><br><br><i>The 2<sup>nd</sup> Meeting of Working Group on Marine and Coastal Ecosystem (WGMCE-2)</i><br><br><i>The 26<sup>th</sup> Intergovernmental Meeting of COBSEA (IGM-26)</i> | Siem Reap, Kamboja<br><br>Siem Reap, Kamboja<br><br>Siem Reap, Kamboja | 21 – 22 Oktober 2024<br><br>21 – 22 Oktober 2024<br><br>23 – 25 Oktober 2024 | 1. Dasrul Chaniago<br>2. Heni Agustina<br>3. Romi Setiawan<br>4. Nur Isna Khiarunnisa<br>5. Julia Labene | Pertemuan Asia Pasifik dalam penanganan pencemaran sampah plastik di laut yang membahas kebijakan lintas pemerintah                                                                                  |
| 13. | <i>The Island Sustainable Development Training Course 2024 and Related Activities</i>                                                                                                                                                                           | Fujian, China                                                          | 2 – 6 November 2024                                                          | Ermi Ningsih                                                                                             | Pertemuan ini membahas rencana kerjasama dengan UNESCO. Indonesia menyampaikan kerangka gagasan                                                                                                      |

| No  | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                              | Lokasi               | Waktu                          | Perwakilan                                                                                                                                                             | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                       |                      |                                |                                                                                                                                                                        | SIRaD ( <i>Small Island Research and Development</i> ) yang merupakan sebuah skema kolaborasi nasional dan internasional dan peran masing-masing dalam penelitian dan pengembangan pulau-pulau kecil. Pejabatb tinggi dalam pengelolaan pesisir dan laut, festival kelautan dunia |
| 14. | <i>East Asian Congress 2024 dan Xiamen World Ocean Week 2024</i>                                                                                                                                                                      | Xiamen, China        | 6 – 8 November 2024            | 1. Dasrul Chaniago<br>2. Ginanjar Puji Nugroho<br>3. Tedi Bagus Prasetyo Mulyo<br>4. Ganesha Wicaksana<br>5. Aulia Rachmawati<br>6. Malik Berlianto<br>7. Julia Labene | Pekan kelautan dunia, membahas lintas negara dalam pengelolaan pencemaran laut                                                                                                                                                                                                    |
| 15. | <i>The 2<sup>nd</sup> Meeting of the Regional Working Group on Land-based Pollution (RWG-LBP of the UNEP/GEF Project “Implementing the Strategic Action Programme for the South China Sea and Gulf of Thailand” (SCS SAP Project)</i> | Shenzen, China       | 11 – 12 November               | Fahmi Octavialdo                                                                                                                                                       | Pertemuan ini membahas tentang implementasi pengendalian <i>land-based pollution</i> tahun 2023-2024.                                                                                                                                                                             |
| 16. | <i>The 5<sup>th</sup> Session of the Intergovernmental Negotiating Committee (INC-5)</i>                                                                                                                                              | Busan, Korea Selatan | 25 November – 1 Desember 2024. | Heni Agustina                                                                                                                                                          | Pertemuan ini bertujuan untuk merampungkan perjanjian hukum pertama di dunia yang akan mengatasi polusi plastik.                                                                                                                                                                  |
| 17. | <i>The 2nd Regional Project Steering Committee (RPSC) Meeting</i>                                                                                                                                                                     | Bangkok, Thailand    | 16 – 18 Desember 2024          | Djurit Teguh Prakoso                                                                                                                                                   | Dalam pertemuan ini, Indonesia berperan sebagai Observer dalam pembahasan <i>The Bay of Bengal Large Marine Ecosystem (BOBLME) Implementing Phase Project (BOBLME II)</i>                                                                                                         |

### ***Hambatan dan Kendala***

- 1) Keterbatasan SDM dan anggaran dalam kegiatan kerja sama khususnya dalam negosiasi dan diplomasi, sehingga banyak kebijakan-kebijakan pengendalian pencemaran dan kerusakan di wilayah pesisir dan laut tidak semua dapat diikuti dan dilaksanakan, sementara itu untuk kerja sama ASEAN, khususnya dalam AWGCME, Indonesia (Direktorat PPKPL) menjadi *leader* dalam ASEAN Combatting Marine Debris
- 2) Koordinasi dengan Biro KLN KLHK dan Kelemnterian/Lembaga lain masih kurang di tahun 2024

### ***Tindak Lanjut***

- 1) Perlu dilaksanakan penguatan kapasitas dalam diplomasi dan negosiasi
- 2) Koordinasi lebih intensif dengan Biro KLN dan Kementerian Luar Negeri, khususnya pada kerja sama dan kebijakan strategis nasional seperti penanggulangan pencemaran laut akibat kebocoran sampah di laut

## **4. Tersusunya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)**

Indonesia sangat mementingkan penyelesaian masalah pencemaran laut yang berasal dari aktivitas berbasis daratan. Ini harus dilakukan tidak hanya oleh masing-masing negara tetapi juga dalam kerangka kerja sama antar negara, melalui peningkatan kapasitas di bidang sumber daya manusia, pengetahuan, dan transfer teknologi. Sehubungan dengan pengurangan dampak polusi berbasis daratan, **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83/2018 telah menetapkan untuk mengurangi sampah hingga 70 persen pada tahun 2025.** Pada tahun 2017, Indonesia juga meluncurkan Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mengurangi sampah plastik melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan komitmen Deklarasi Bali yang diadopsi di IGR-4 dan untuk secara tegas dan efektif menangani prioritas regional, Indonesia melaksanakan Pengembangan Kapasitas Inisiatif Pengelolaan Lingkungan Pesisir dan Laut Berbasis Daratan (Pusat) atau *Regional Center Capacity for Clean Seas* (RCCCS) di Bali, Indonesia. Lembaga ini akan berfungsi untuk mendorong kerjasama regional dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut, platform lain, dan inisiatif internasional untuk perlindungan lingkungan laut dari kegiatan berbasis daratan, serta lebih jauh mengembangkan resolusi tentang Perlindungan Lingkungan Laut dari Kegiatan Berbasis Daratan yang diadopsi pada sesi Keempat dari UNEA (UNEP / EA.4 / L.12).

Indonesia dan UN Environment menyelenggarakan pertemuan keempat antar Pemerintah mengenai implementasi program aksi global dalam perlindungan ekosistem laut dari sumber berbasis daratan (the Fourth Intergovernmental Review Meeting on the Implementation of the GPA for the Protection of the Marine Environment from Land-Based Activities/IGR-4) di Bali, 31 Oktober sampai dengan 1 November 2018. IGR-4 menyepakati Bali Declaration on the Protection of the Marine Environment from Land-Based Activities.

Pada Persidangan Sesi Keempat UN Environment Assembly (UNEA-4), tanggal 4 – 15 Maret 2019 di Nairobi, Kenya, telah diadopsi Resolution UNEP/EA.4/L.12 Protection of the Marine Environment from Land-Based Activities. Bali Declaration on the Protection of the Marine Environment from Land-Based Activities dan butir butir yang tercantum di dalamnya telah menjadi bagian penting dari Resolusi. Resolusi mencatat inisiatif Indonesia dalam pembentukan Regional Capacity Center for Clean Seas (RC3S) di Bali.

Pembentukan RC3S tersebut menjadi komitmen Indonesia untuk:

- Berkontribusi pada pengurangan dan mitigasi sumber-sumber pencemaran laut berbasis daratan, dengan fokus khusus pada air limbah (nutrient), sampah laut (marine litter), dan mikroplastik (microplastics);
- Memperkuat kemitraan global dalam penanganan sampah laut dan mikroplastik, peningkatan nutrient dan air limbah;
- Meningkatkan koordinasi, keterlibatan dan dukungan kerja dengan berbagai negara dan pemangku kepentingan lainnya mengenai pencemaran laut;
- Mendorong pertukaran informasi, pengalaman praktis dan keahlian ilmiah dan teknis, kerjasama, dan aksi kolaboratif dan kemitraan.

Regional Capacity Center for Clean Seas (RC3S) merupakan kerangka kerja sama antar negara, melalui peningkatan kapasitas di bidang sumber daya manusia, pengetahuan, dan transfer teknologi. Tujuan RC3S adalah untuk berkontribusi pada pengurangan dan mitigasi sumber pencemaran laut berbasis daratan, dengan focus khusus pada nutrient, air limbah, sampah laut, dan mikroplastik.

Dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tema strategis RC3S didasarkan pada catatan Deklarasi Bali tentang tindak lanjut dan diselaraskan dengan agenda 2030 sebagai kerangka Pembangunan berkelanjutan. Penyelarasan ini untuk memastikan komitmen Deklarasi Bali yang diadopsi pada IGR-4 untuk secara tegas dan efektif menangani prioritas regional.

Berkenaan dengan hal itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Adapun tujuan penyusunan laporan ini yaitu untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan pencapaian target kinerja serta tindak lanjutnya.

Pusat Regional Peningkatan Kapasitas Pengendalian Pencemaran Pesisir dan laut berbasis daratan ini, pada tahun 2024 telah menjalin kerjasama dengan lembaga internasional Coordinating on Board South East Asia (COBSEA) dalam penanggulangan pencemaran pesisir dan laut akibat kebocoran sampah laut. Perihal kemitraan internasional RC3S ini telah disepakati dalam beberapa pertemuan, yaitu pada pertemuan tahunan dan pertemuan-pertemuan paralel yang bersamaan waktunya, yaitu pada COBSEA *The 6<sup>th</sup> Meeting of Working Group on Marine Litter (WGML-6)*, *The 2<sup>nd</sup> Meeting of Working Group on Marine and Coastal Ecosystem (WGMCE-2)*, dan *The 26<sup>th</sup> Intergovernmental Meeting of COBSEA (IGM-26)* yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 Oktober 2024 di Siem Reap, Kamboja. Persn RC3S tersebut dalam penanggulangan pencemaran sampah laut adalah sebagai RAC atau Regional Action Center yaitu pelaksana kegiatan aksi regional di kawasan Asia Pasifik, dan bisa dianggap sebagai lembaga yang menerapkan kebijakan-kebijakan UNEP Asia pasifik dalam kerjasama COBSEA dalam penanggulangan pencemaran laut akibat sampah laut.

| No. | Nama Kegiatan                                                                                                                                                                                  | Pihak Yang Terlibat                     | Waktu Pelaksanaan                                |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | Mendukung Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air Laut di Provinsi Bangka Belitung dan Bengkulu                                                                                                    | PT. Anugras Analisis Sempurna           | 21-24 Mei,<br>28-31 Mei                          |
| 2   | Mendukung Pelaksanaan Pemulihan Terumbu Karang yang diselenggarakan di Tulamben Bali                                                                                                           | Mero Foundation                         | 14 Juni                                          |
| 3   | Mendukung Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada Sektor Pelabuhan di PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) Cabang NTT dan NTB | PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)       | 19,25 Juni                                       |
| 4   | Mendukung Pelaksanaan Coastal Clean-Up Karang Ria Beach Manado                                                                                                                                 | GIZ                                     | 11 Juli                                          |
| 5   | Mendukung Pelaksanaan Pemantauan Sampah Laut di Provinsi Bali, NTT, NTB                                                                                                                        | Universitas ITS                         | 18-19 Juli,<br>5-7 September,<br>12-14 September |
| 6   | Mendukung Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut                                                                                                  | PPKPL, DLH Provinsi, DLH Kabupaten, P3E | 30-31 Oktober                                    |



Delegasi Indonesia, Direktorat PPKPL didukung oleh Seditjen PPK KLHK dalam bernegosiasi pelaksanaan RC3S sebagai Regional Action Center Combatting Marine Litter (Asia Pacific)

### ***Hambatan dan Kendala***

- 1) RC3S atau Pusat Regional Peningkatan Kapasitas Pengendalian Pencemaran Laut berbasis Daratan dalam kegiatan saat ini lebih mendukung pada peningkatan kinerja Direktorat PPKPL

### ***Tindak Lanjut***

Penguatan peran RC3S, dalam revisi SK Menteri LH tentang Penetapan Struktur Organisasi RC3S serta perlunya evaluasi anggaran RC3S yang saat ini sangat tergantung dengan anggaran Direktorat PPKPL

Selain aktif menghadiri kegiatan kerja sama yang dilaksanakan di luar negeri, Direktorat PPKPL juga berkolaborasi dengan *stakeholder* lainnya dalam pelaksanaan kegiatan di dalam negeri, diantaranya:

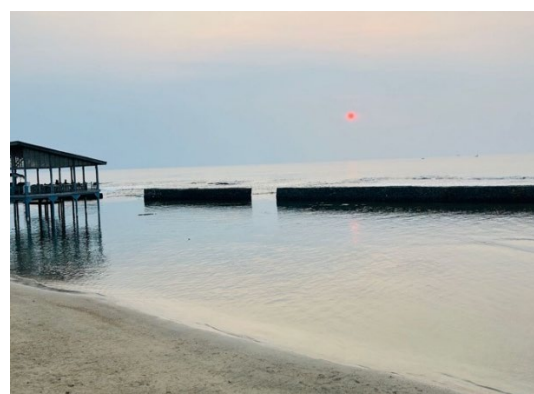
1. *Reduce, Reuse, Recycle to Protect the Marine Environment and Coral Reefs Project (3RproMar Project)* bersama *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*

Dalam implementasi *3RproMar Project* di Indonesia, Direktorat PPKPL dan tim *3RproMar Project* telah menyelenggarakan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Melakukan kegiatan *Coastal Clean Up* di Pantai Karang Ria, Manado pada tanggal 12 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari Dit. PPKPL, Dit. Pengurangan Sampah, Balai Gakkum Wilayah Sulawesi Utara, Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Kota Manado, tim 3RproMar Project, perangkat daerah Kecamatan dan Kelurahan Tuminting, masyarakat, dan siswa SMA dengan total 327 peserta. Sampah yang berhasil dikumpulkan sebesar 610,75 kg.



- b. Melakukan pembuatan video pemantauan sampah laut makro-meso di Banten pada tanggal 7 – 8 Oktober 2024. Video ini akan dipakai sebagai bahan pembelajaran dalam bentuk *e-learning* yang akan dipublikasikan dalam forum regional ASEAN.





## 2. *The Southeast Asia Regional Program for Combating Marine Plastics (SEA-MaP) Regional Project*

*SEA-MaP Project* adalah adalah proyek regional ASEAN lima tahun yang didanai oleh World Bank dan didukung oleh UNOPS. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi plastik, meningkatkan daur ulang, dan meminimalkan kebocoran untuk mencegah polusi plastik laut di darat dan laut di Asia Tenggara. Tujuannya adalah untuk memperkuat kebijakan dan lembaga regional untuk sirkularitas plastik dan membangun platform regional untuk mempromosikan inovasi, pengetahuan, dan kemitraan untuk sirkularitas plastik di kawasan tersebut.

Dalam implementasi proyek ini, Dit. PPKPL telah beberapa kali melaksanakan kegiatan bersama, yaitu:

- a. *One on One Consultation* untuk menyusun *Regional Baseline Report* yang dilakukan pada 21 Mei 2024.
- b. Kegiatan “*Knowledge Exchange Program: Behavioral Change in Plastics and Plastic Waste Management in ASEAN Member States*” yang diadakan pada tanggal 19-23 Agustus di Bali. Kegiatan ini diisi dengan pemberian materi tentang *waste management*, diskusi antar perwakilan AMS serta kunjungan lapangan dalam melihat implementasi dari *waste management* yang baik dan bisa dijadikan contoh.



- c. *One on One Consultation* dalam menyusun Dokumen “*Best Practice Manual for the Development of Minimum Standards and Technical Requirements for Plastic Packaging and Labeling*” pada tanggal 19 November 2024.

## 5. Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Salah satu amanat dalam pembangunan nasional tahun 2020-2024 yaitu pembangunan yang dilaksanakan perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim ditetapkan sebagai salah satu prioritas nasional di dalam RPJMN 2020-2024. Secara lebih spesifik, prioritas nasional tersebut diuraikan ke dalam 3 (tiga) kelompok kebijakan, yakni: (1) peningkatan kualitas lingkungan hidup; (2) peningkatan ketahanan bencana dan iklim; serta (3) mitigasi perubahan iklim melalui pembangunan rendah karbon.

Peran Perencanaan adalah sebagai bentuk dukungan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan teknis bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut untuk mendukung peran dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan

Laut dalam pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan khususnya dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada umumnya. Lingkup kegiatan dalam perencanaan meliputi pengelolaan beberapa hal, antara lain: pengelolaan anggaran, pengelolaan administrasi program, pengembangan kerja sama (baik kerja sama luar negeri maupun kerja sama dalam negeri). pengelolaan sarana dan prasarana kerja, pengelolaan data, informasi dan pengetahuan, pengelolaan SDM ASN, serta organisasi dan sistem manajemen (tatakelola dan tatalaksana). Serta sistem informasi yang merupakan bentuk-bentuk kondisi dan representasi dari nilai tambah (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang dapat diperoleh.

Direktorat PPKPL bersama dengan kementerian/lembaga terkait berusaha melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2019-2024. Dalam penyusunan perencanaan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut, disusun 5 (lima) dokumen perencanaan, yaitu :

- 1) Rencana Kerja (RENJA) Direktorat PPKPL Tahun 2024
- 2) Revisi III Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024
- 3) Bahan RENSTRA Direktorat PPKPL Tahun 2025-2029
- 4) Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Tahun 2024 beserta revisinya;
- 5) Rencana Aksi Direktorat PPKPL TA 2024;
- 6) Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat PPKPL Tahun 2024

Dalam rangka mendukung semua kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut dan dalam menjalankan tupoksinya Direktorat PPKPL juga melakukan kerjasama yang meliputi kerjasama internasional/regional, nasional dan lokal dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Selain itu juga dikembangkan kerjasama antara Direktorat PPKPL dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian serta dunia usaha dan kelompok masyarakat peduli lingkungan pesisir dan laut.

Dan guna menjamin tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2020-2024 dengan indikator-indikator yang bisa diukur setiap tahunnya, pada tahun 2020 arah kebijakan yang dilakukan Direktorat PPKPL adalah kepada Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut, dimana dalam proses pengendalian tersebut juga termuat fungsi pencegahan, penanggulangan dan pemulihan akibat dari pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut. Sehingga seluruh kegiatan kapaian kerjasama, baik kerja sama luar negeri ataupun kerjasama dalam negeri mengacu kepada target capaian kinerja Direktorat

PPKPL, yaitu dalam rangka pemulihan kerusakan ekosistem pesisir dan laut dan penanggulangan pencemaran di kawasan pesisir dan laut, serta mengacu pada pencapaian SDGs Target ke-14.

Pada Pasal 20 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) menyatakan bahwa penentuan terjadinya pencemaran lingkungan hidup diukur melalui baku mutu lingkungan hidup, dan salah satunya adalah Baku Mutu Air laut. Dalam Pasal 20 ayat (4) UUPPLH menyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai baku mutu lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, huruf c, huruf d, dan huruf g diatur dalam **Peraturan Pemerintah**. Sementara saat ini, baku mutu air laut diatur dalam Keputusan Menteri LH No. 51/2004. Dari sisi waktu Baku Mutu yang ada saat ini sudah sangat lama.

Salah satu amanat dalam pembangunan nasional tahun 2020-2024 yaitu pembangunan yang dilaksanakan perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim ditetapkan sebagai salah satu prioritas nasional di dalam RPJMN 2020-2024. Secara lebih spesifik, prioritas nasional tersebut diuraikan ke dalam 3 (tiga) kelompok kebijakan, yakni: (1) peningkatan kualitas lingkungan hidup; (2) peningkatan ketahanan bencana dan iklim; serta (3) mitigasi perubahan iklim melalui pembangunan rendah karbon.

Peran Perencanaan adalah sebagai bentuk dukungan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan teknis dan mendukung peran dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut dalam pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan khususnya dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada umumnya. Lingkup kegiatan dalam perencanaan meliputi pengelolaan beberapa hal, antara lain: pengelolaan anggaran, pengelolaan administrasi program, pengembangan kerja sama (baik kerja sama luar negeri maupun kerja sama dalam negeri). pengelolaan sarana dan prasarana kerja, pengelolaan data, informasi dan pengetahuan, pengelolaan SDM ASN, serta organisasi dan sistem manajemen (tatakelola dan tatalaksana). Serta sistem informasi yang merupakan bentuk-bentuk kondisi dan representasi dari nilai tambah (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang dapat diperoleh.

Dalam rangka pelaksanaan penyusunan perencanaan yang melingkupi pelaksanaan Program dan penganggaran, Direktorat PPKPL telah menyelesaikan target kinerja sesuai dengan arahan pada Rencana Kerja (Renja) Direktorat PPKPL Tahun Anggaran 2021 dan Perjanjian Kinerja Direktur PPKPL, dengan jumlah sebanyak 5 (tujuh) dokumen perencanaan, 4 (empat)

Perjanjian Kinerja (meliputi PK Direktur PPKPL, PK Ka Subdit Perencanaan PPML, PK Ka Subdit Sumber Pencemar, dan PK Ka Subbag Tata Usaha) dan 6 dokumen SPIP (meliputi Desain SPIP, 4 Laporan Triwulan I-IV dan Laporan Tahunan SPIP). Untuk dokumen pelaksanaan SPIP tersaji secara online dalam aplikasi [simawas@klhk.go.id](mailto:simawas@klhk.go.id).

**Hambatan dan Kendala**

Pokja Perencanaan bertugas menyiapkan administrasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan Direktorat PPKPL, baik mulai perencanaan sampai dengan pelaporan. Namun dalam aktivitasnya Pokja Perencanaan tidak tersedia anggaran yang cukup, sementara pertemuan-pertemuan berbasis perencanaan sangat padat terutama Tahun 2024 adalah tahun transisi pemerintahan yang memerlukan pertemuan-pertemuan intensif baik di internal Ditjwn PPKL, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maupun dengan kementerian/lembaga (Kementerian keuangan, Bappenas, dan lainnya)

**Tindak Lanjut**

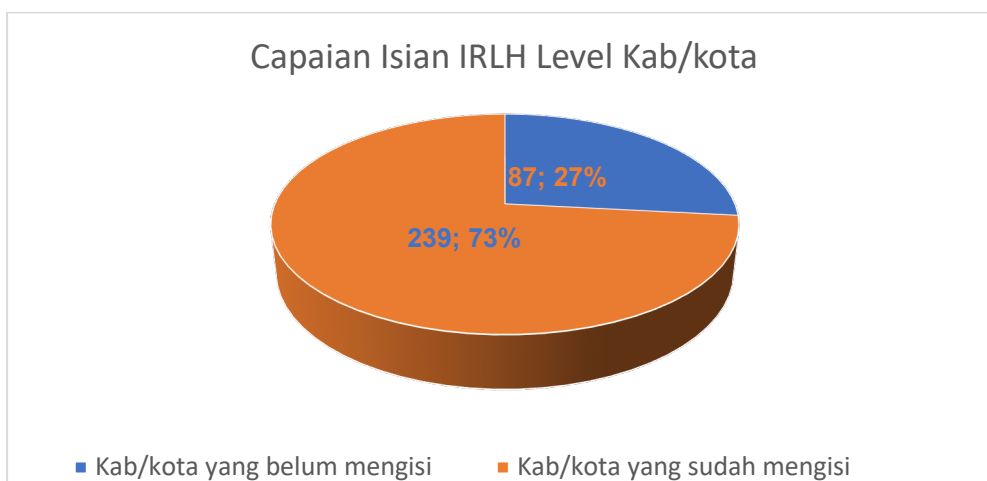
Perlu peran kebijakan pimpinan untuk mengalokasi anggaran yang cukup di Pokja Perencanaan

**6. Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut**

Tabel 34. Capaian Indikator Unit Kegiatan Tersusunnya Indeks Respon Daerah dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

| Satuan   | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Provinsi | -            | -            | -            | 34           | 37                | 37             | 100%                     | -                             |

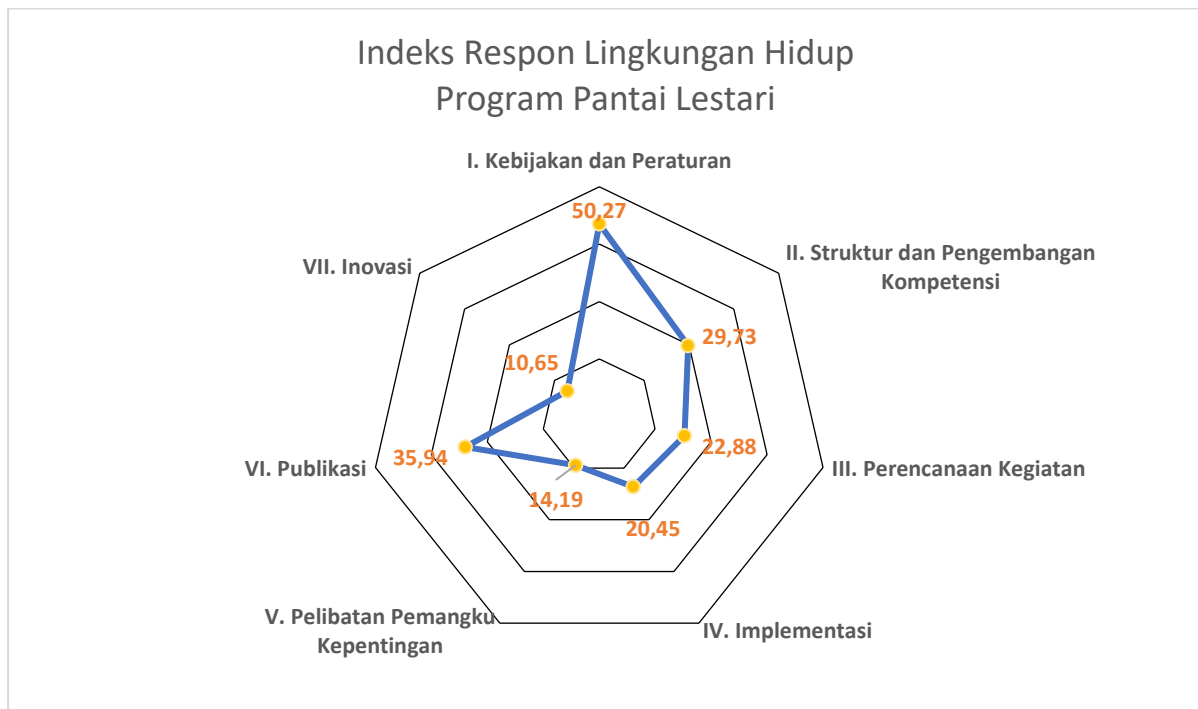
Pada tahun 2024, Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut (Dit PPKPL) menyusun kriteria Indeks Respon Lingkungan hidup (IRLH) Pantai Lestari untuk level kabupaten/kota. Kriteria penilaian ini kemudian diusulkan ke dalam usulan revisi PermenLHK Nomor 27 tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Kriteria IRLH Pantai Lestari yang baru sudah diusulkan ke dalam website IRLH sehingga pemda dapat menginput isian IRLH level kabupaten/kota pada tahun 2024. Capaian isian IRLH Pantai Lestari level kabupaten/kota dari total 326 kabupaten/kota yang memiliki wilayah laut sebagai berikut:



Gambar 28. Jumlah Kabupaten/Kota yang mengisi dan belum mengisi IRLH

Tabel 35. Sepuluh provinsi dengan nilai IRLH Program Pantai Lestari paling tinggi

| No | Provinsi            | Nilai IRLH<br>Program Pantai Lestari |
|----|---------------------|--------------------------------------|
| 1  | DKI Jakarta         | 74.07                                |
| 2  | Kalimantan Timur    | 63.14                                |
| 3  | Jawa Barat          | 61.64                                |
| 4  | Gorontalo           | 58.17                                |
| 5  | Kalimantan Selatan  | 55.36                                |
| 6  | Nusa Tenggara Barat | 50.36                                |
| 7  | Kalimantan Barat    | 42.33                                |
| 8  | Riau                | 35.90                                |
| 9  | Jawa Tengah         | 32.86                                |
| 10 | Sulawesi Selatan    | 30.75                                |



Gambar 29. Capaian IRLH Program Pantai Lestari

Hambatan dan Kendala Tersusunnya Indeks Respon Daerah dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut:

Masih belum maksimalnya sosialisasi kepada daerah mengenai Program Pantai Lestari khususnya untuk kabupaten/kota yang memiliki wilayah laut dan kegiatan-kegiatan dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut. Sehingga belum adanya respon daerah dalam input data, maupun respon dalam kegiatan pengendalian pencemaran kerusakan pesisir dan laut. Hal ini mempengaruhi rendahnya nilai indeks kinerja daerah

Tindak Lanjut Tersusunnya Indeks Respon Daerah dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut:

Perlu meningkatkan sosialisasi agar daerah lebih meningkatkan penginputan indeks respon, sehingga dapat dibuat rencana aksi untuk memperbaikannya.



Gambar 30. Sosialisasi Indeks Respon Lingkungan Hidup

## 7. Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021

Tabel 36. Capaian Indikator Unit Kegiatan Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2024

| Satuan                      | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Rancangan Peraturan Menteri | -            | -            | 1            | 2            | 2                 | 2              | 100%                     | -                             |

Perlunya revisi Baku Mutu mengingat perubahan kondisi lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai ini pada tahun 2024 dilakukan penyusunan kajian teknis baku mutu air laut. Kajian teknis ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan

baku mutu air yang nantinya akan masuk dalam Peraturan Pemerintah tentang Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut. Proses. Begitu pula dengan Kriteria Baku Mutu Kerusakan Lingkungan pesisir dan laut. Dengan alasan yang sama, dipandang perlu untuk melakukan revisi Kriteria Baku Kerusakan yang ada saat ini, yaitu Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang (Kepmen LH No. 04/MENLH/02/2001), Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun (Kepmen LH No. 200 Tahun 2004), dan Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove (KepmenLH No. 201 tahun 2004).

Pelaksanaan Pokja Baku Mutu Tahun 2024, adalah :

A. Rapermen Baku Mutu Air Limbah Tambak Udang

Rapermen Baku Mutu Air Limbah Tambak Udang dilakukan pembahasan dengan bagian hukum Ditjen PPKL, setelah itu dilakukan pembahasan teknis dengan pemangku kepentingan. Draft rapermen yang sudah disusun disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan. Kemudian saran dan masukan, ditindaklanjuti dengan memperbaiki draft rapermen.

Sampai dengan akhir Tahun 2024, Penyusunan Baku Mutu Air Limbah Tambak Udang dalam tahap penyelesaian masukan untuk evaluasi draft Peraturan Menteri LHK dan masih menunggu koreksi dari Biro Hukum KLHK

B. Rapermen Persetujuan Teknis dan SLO

Rapermen Persetujuan Teknis dan SLO sedang dilakukan evaluasi dan hasilnya evaluasi tersebut sudah dikirimkan ke bagian hukum Ditjen PPKL melalui nota dinas dari Direktur PPKPL.

***Hambatan dan Kendala***

Koordinasi yang lambat dengan Biro Hukum KLHK, serta para pihak dalam harmonisasi draft Permen yang diajukan.

***Solusi***

Aktif dan lebih intensi dalam koordinasi dengan Biro Hukum KLH untuk menyegerakan penerbitan Permen Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang (Revisi Kepmen LH No. 04/MENLH/02/2001), Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun (Revisi Kepmen LH No. 200 Tahun 2004), dan Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove (Revisi KepmenLH No. 201 tahun 2004).

### 3.2.2. Capaian Kinerja Kasubdit Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Capaian kinerja Kasubdit Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 37.** Capaian Kinerja Sub Direktorat Pendendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut

| No  | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                    | Satuan           | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                                                           | (4)              | (5)          | (6)          | (7)          | (9)          | (10)                     | (11)              | (12)           | (13)                     | (14)                          |
| 1   | Menurunnya pencemaran air laut       | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   | Pelabuhan        | -            | 25           | 30           | 30           | 36                       | 36                | 36             | 100                      | 100                           |
|     |                                      | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                     | Industri         | 89           | 53           | 71           | 62           | -                        | 50                | 95             | 150                      | -                             |
| 2   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | Lokasi           | 12           | 12           | 11           | 10           | 10                       | 10                | 10             | 100                      | 100                           |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan       | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                                                      | Kabupaten / Kota | 3            | 4            | 5            | 13           | 11                       | 11                | 12             | 109,09                   | 109,09                        |
|     |                                      | <b>Rata-Rata</b>                                                                                                              |                  |              |              |              |              |                          |                   |                | <b>114,77</b>            | <b>103,03</b>                 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian Subdirektorat Pengendalian Sumber Pencemar dan Kerusakan Pesisir dan Laut pada tahun 2024 adalah 114,77% dan naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 100%. Sementara itu, jika dibandingkan terhadap target Renstra 2024, rata-rata capaian kinerja Subdirektorat PKSPL pada tahun 2024 juga mencapai 103,3% dan naik dari tahun sebelumnya yaitu 98,93%. Semua Indikator Kinerja Kegiatan memiliki memenuhi target kinerja yang ditetapkan.

Berikut ini diuraikan capaian kinerja masing-masing indikator unit kegiatan Subdirektorat PKSPL.

**a. Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut**

Tabel 38. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Pelabuhan yang Memenuhi Kriteria Kinerja Lingkungan

| Satuan    | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Pelabuhan | -            | 25           | 30           | 30           | 36                | 36             | 100%                     | 100                           |

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut PROPER adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

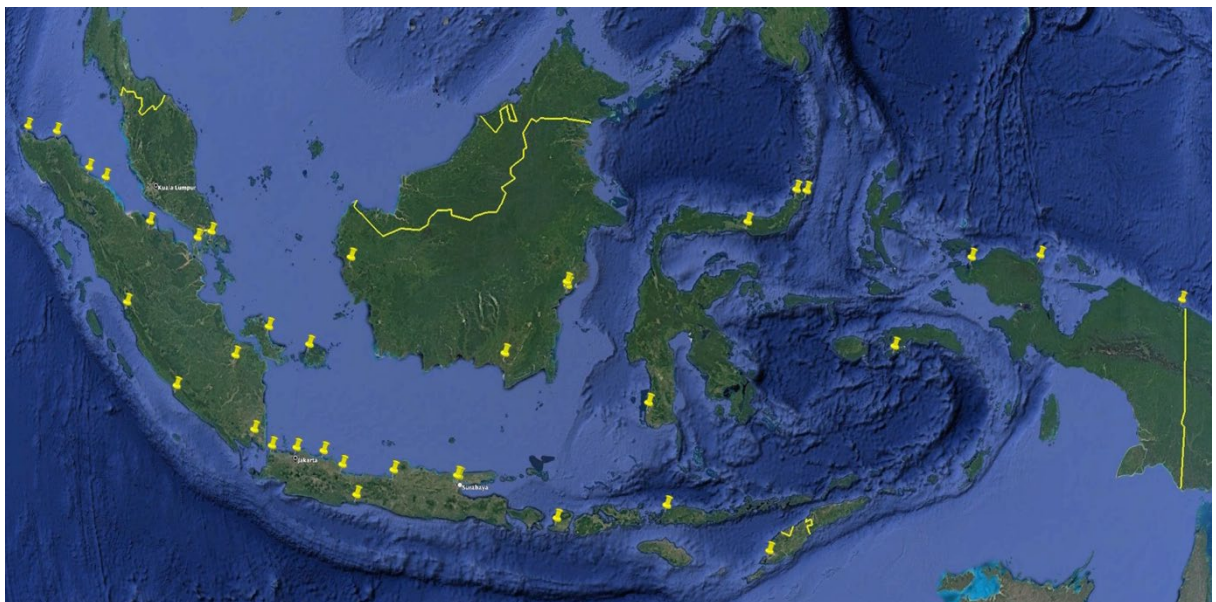
Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut pada tahun 2023 telah melakukan kegiatan Penilaian Kinerja Pelabuhan melalui kegiatan PROPER. Penilaian tersebut dilakukan pada 36 (Tiga Puluh Enam) lokasi Kawasan Pelabuhan yaitu:

Tabel 39. Daftar Pelabuhan yang dilakukan penilaian kinerja lingkungan (PROPER)

| No | Nama Pelabuhan                                                | Kab./Kota       | Provinsi       |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| 1. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe           | Kab. Aceh Utara | Aceh           |
| 2. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati            | Kab. Aceh Besar | Aceh           |
| 3. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan               | Kota Medan      | Sumatera Utara |
| 4. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung         | Kab. Batubara   | Sumatera Utara |
| 5. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun | Kab. Karimun    | Kep. Riau      |

| No  | Nama Pelabuhan                                                   | Kab./Kota               | Provinsi                  |
|-----|------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| 6.  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kota Batam              | Kep. Riau                 |
| 7.  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Kota Padang             | Sumatera Barat            |
| 8.  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Kota Dumai              | Riau                      |
| 9.  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Kota Palembang          | Sumatera Selatan          |
| 10. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu                 | Kota Bengkulu           | Bengkulu                  |
| 11. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang                  | Kota Bandar Lampung     | Lampung                   |
| 12. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan           | Kab. Belitung           | Kepulauan Bangka Belitung |
| 13. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam            | Kota Pangkal Pinang     | Kepulauan Bangka Belitung |
| 14. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok            | Kota Adm. Jakarta Utara | DKI Jakarta               |
| 15. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten                   | Kota Cilegon            | Banten                    |
| 16. | PT Pelabuhan Patimban Internasional                              | Kab. Subang             | Jawa Barat                |
| 17. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon                  | Kota Cirebon            | Jawa Barat                |
| 18. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas             | Kota Semarang           | Jawa Tengah               |
| 19. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan            | Kab. Cilacap            | Jawa Tengah               |
| 20. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak            | Kota Surabaya           | Jawa Timur                |
| 21. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong             | Kota Surabaya           | Jawa Timur                |
| 22. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar                   | Kab. Lombok Barat       | NTB                       |
| 23. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang             | Kota Kupang             | NTT                       |
| 24. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo              | Kab. Manggarai Barat    | NTT                       |
| 25. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak                | Kota Pontianak          | Kalimantan Barat          |
| 26. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin              | Kota Banjarmasin        | Kalimantan Selatan        |
| 27. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan               | Kota Balikpapan         | Kalimantan Timur          |
| 28. | PT Kaltim Kariangau Terminal                                     | Kota Balikpapan         | Kalimantan Timur          |

| No  | Nama Pelabuhan                                    | Kab./Kota      | Provinsi         |
|-----|---------------------------------------------------|----------------|------------------|
| 29. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung    | Kota Bitung    | Sulawesi Utara   |
| 30. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado    | Kota Manado    | Sulawesi Utara   |
| 31. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo | Kota Gorontalo | Gorontalo        |
| 32. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar  | Kota Makassar  | Sulawesi Selatan |
| 33. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon     | Kota Ambon     | Maluku           |
| 34. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari | Kab. Manokwari | Papua Barat      |
| 35. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura  | Kota Jayapura  | Papua            |
| 36. | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong    | Kota Sorong    | Papua Barat Daya |



Gambar 31. Peta Sebaran Peserta Proper Pelabuhan Periode 2023 – 2024

PROPER bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan laut melalui pengelolaan Pelabuhan yang berwawasan lingkungan dengan sasaran meningkatkan kualitas lingkungan pesisir dan laut, meningkatkan kinerja pengelola pelabuhan dalam mengelola lingkungan di kawasan pelabuhan, dan mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan. PROPER juga dapat mendorong perusahaan taat terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem

manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi sumber daya, pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Adapun kegiatan pelaksanaan PROPER dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan PROPER pelabuhan periode Juli 2023 – Juni 2024
2. Penyusunan draft daftar peserta PROPER Pelabuhan dalam pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2023
3. Review kriteria PROPER Pelabuhan
4. Koordinasi dengan Direktorat PPA dan Direktorat PPU mengenai evaluasi aspek Pengendalian Pencemaran Air dan Pengendalian Pencemaran Udara sektor Pelabuhan
5. FGD Pengelolaan Lingkungan di Kawasan Pelabuhan
6. Peningkatan kapasitas/BIMTEK Internal Evaluasi SIMPEL
7. Pelaksanaan Evaluasi SIMPEL
8. Pemantauan/ Verifikasi Lapangan
9. Evaluasi SIMPEL
10. Evaluasi Hasil Verifikasi Lapangan
11. Penyusunan status evaluasi SIMPEL aspek aspek Pengendalian Pencemaran Air dan Pengendalian Pencemaran Udara periode evaluasi 01 Juli 2023 – 30 Juni 2024
12. Evaluasi kinerja pengelolaan pelabuhan aspek aspek Pengendalian Pencemaran Air dan Pengendalian Pencemaran Udara melalui:
  - a. Penyusunan Raport Sementara
  - b. Penyampaian Raport Sementara
  - c. Masa Sanggahan Raport
  - d. Evaluasi Sanggahan dan Penyusunan Raport Final
  - e. Penyampaian Raport Final
13. Pembuatan Laporan Kegiatan

Kriteria evaluasi mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kriteria tersebut meliputi Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Pengelolaan Limbah B3 (PLB3), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (PB3) dan Pengelolaan Sampah (PS). Direktorat Pengendalian

Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut diberi kewenangan untuk mengevaluasi kriteria Pengendalian Pencemaran Air dan Pengendalian Pencemaran Udara.

Sedangkan untuk Tahapan Evaluasi Kinerja Pelabuhan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Penyusunan Kriteria
- b. Sosialisasi ke Perusahaan/Pelabuhan
- c. Pengisian data/Laporan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (SIMPEL)
- d. Evaluasi Laporan
- e. Verifikasi Lapangan
- f. Pengolahan Data dan Penyusunan Rapor Sementara
- g. Penyampaian Hasil Evaluasi Sementara
- h. Penyampaian Tanggapan/Sanggahan oleh Perusahaan
- i. Penyusunan Rapor Akhir
- j. Pengumuman Peringkat

### Capaian Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direktorat PPKPL, baik melalui verifikasi lapangan maupun aplikasi SIMPEL, diperoleh hasil Rapot Sementara sebagai berikut:

- a. Aspek Pengendalian Pencemaran Air (PPA)

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direktorat PPKPL, baik melalui verifikasi lapangan maupun aplikasi SIMPEL, dari 36 (tiga puluh enam) pelabuhan terdapat 11 (sebelas) Pelabuhan yang telah memenuhi kriteria aspek PPA (taat 100%).

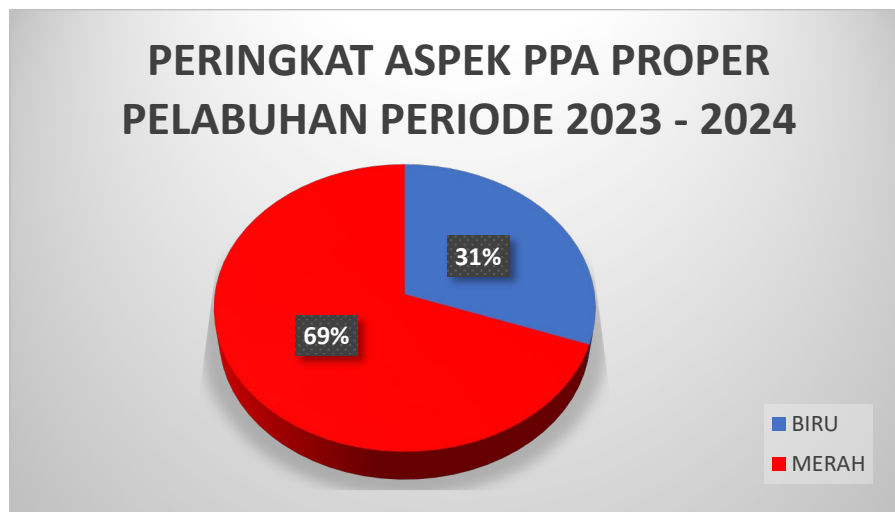
Berikut hasil penilaian aspek PPA:

Tabel 40. Hasil penilaian aspek PPA sementara

| No | Nama Pelabuhan                                                | Provinsi       | PPA        |
|----|---------------------------------------------------------------|----------------|------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe           | Aceh           | TIDAK TAAT |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati            | Aceh           | TIDAK TAAT |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan               | Sumatera Utara | TIDAK TAAT |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung         | Sumatera Utara | TIDAK TAAT |
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun | Kep. Riau      | TIDAK TAAT |

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi             | PPA        |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------|------------|
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau            | TAAT       |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat       | TIDAK TAAT |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau                 | TIDAK TAAT |
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Sumatera Selatan     | TAAT       |
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu                 | Bengkulu             | TIDAK TAAT |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang                  | Lampung              | TAAT       |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan           | Kep. Bangka Belitung | TAAT       |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam            | Kep. Bangka Belitung | TAAT       |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok            | DKI Jakarta          | TAAT       |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten                   | Banten               | TAAT       |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                              | Jawa Barat           | TIDAK TAAT |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon                  | Jawa Barat           | TIDAK TAAT |
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas             | Jawa Tengah          | TAAT       |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan            | Jawa Tengah          | TIDAK TAAT |
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak            | Jawa Timur           | TIDAK TAAT |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong             | Jawa Timur           | TIDAK TAAT |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar                   | NTB                  | TIDAK TAAT |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang             | NTT                  | TIDAK TAAT |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo              | NTT                  | TIDAK TAAT |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak                | Kalimantan Barat     | TAAT       |
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin              | Kalimantan Selatan   | TAAT       |

| No | Nama Pelabuhan                                     | Provinsi         | PPA        |
|----|----------------------------------------------------|------------------|------------|
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan | Kalimantan Timur | TAAT       |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                       | Kalimantan Timur | TIDAK TAAT |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung     | Sulawesi Utara   | TIDAK TAAT |
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado     | Sulawesi Utara   | TIDAK TAAT |
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo  | Gorontalo        | TIDAK TAAT |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar   | Sulawesi Selatan | TIDAK TAAT |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon      | Maluku           | TIDAK TAAT |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari  | Papua Barat      | TIDAK TAAT |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura   | Papua            | TIDAK TAAT |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong     | Papua Barat Daya | TIDAK TAAT |



Gambar 32. Hasil Evaluasi PROPER Pelabuhan Aspek PPA (Sementara)

b. Aspek Pengendalian Pencemaran Udara (PPU)

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direktorat PPKPL, baik melalui verifikasi lapangan maupun aplikasi SIMPEL, dari 36 (tiga puluh enam) pelabuhan

terdapat 1 (satu) Pelabuhan yang telah memenuhi kriteria aspek PPU (taat 100%).  
Berikut hasil penilaian aspek PPU:

Tabel 41. Hasil penilaian aspek PPU sementara

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi             | PPU        |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------|------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe              | Aceh                 | TIDAK TAAT |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati               | Aceh                 | TIDAK TAAT |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan                  | Sumatera Utara       | TIDAK TAAT |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung            | Sumatera Utara       | TIDAK TAAT |
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun    | Kep. Riau            | TIDAK TAAT |
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau            | TIDAK TAAT |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat       | TIDAK TAAT |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau                 | TIDAK TAAT |
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Sumatera Selatan     | TIDAK TAAT |
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu                 | Bengkulu             | TIDAK TAAT |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang                  | Lampung              | TIDAK TAAT |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan           | Kep. Bangka Belitung | TIDAK TAAT |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam            | Kep. Bangka Belitung | TIDAK TAAT |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok            | DKI Jakarta          | TIDAK TAAT |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten                   | Banten               | TIDAK TAAT |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                              | Jawa Barat           | TIDAK TAAT |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon                  | Jawa Barat           | TIDAK TAAT |
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas             | Jawa Tengah          | TIDAK TAAT |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan            | Jawa Tengah          | TIDAK TAAT |

| No | Nama Pelabuhan                                        | Provinsi           | PPU        |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------|------------|
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak | Jawa Timur         | TIDAK TAAT |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong  | Jawa Timur         | TIDAK TAAT |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar        | NTB                | TIDAK TAAT |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang  | NTT                | TIDAK TAAT |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo   | NTT                | TIDAK TAAT |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak     | Kalimantan Barat   | TAAT       |
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin   | Kalimantan Selatan | TIDAK TAAT |
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan    | Kalimantan Timur   | TIDAK TAAT |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                          | Kalimantan Timur   | TIDAK TAAT |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung        | Sulawesi Utara     | TIDAK TAAT |
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado        | Sulawesi Utara     | TIDAK TAAT |
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo     | Gorontalo          | TIDAK TAAT |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar      | Sulawesi Selatan   | TIDAK TAAT |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon         | Maluku             | TIDAK TAAT |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari     | Papua Barat        | TIDAK TAAT |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura      | Papua              | TIDAK TAAT |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong        | Papua Barat Daya   | TIDAK TAAT |



Gambar 33. Hasil Evaluasi PROPER Pelabuhan Aspek PPU (Sementara)

c. Rapot Sementara (Gabungan)

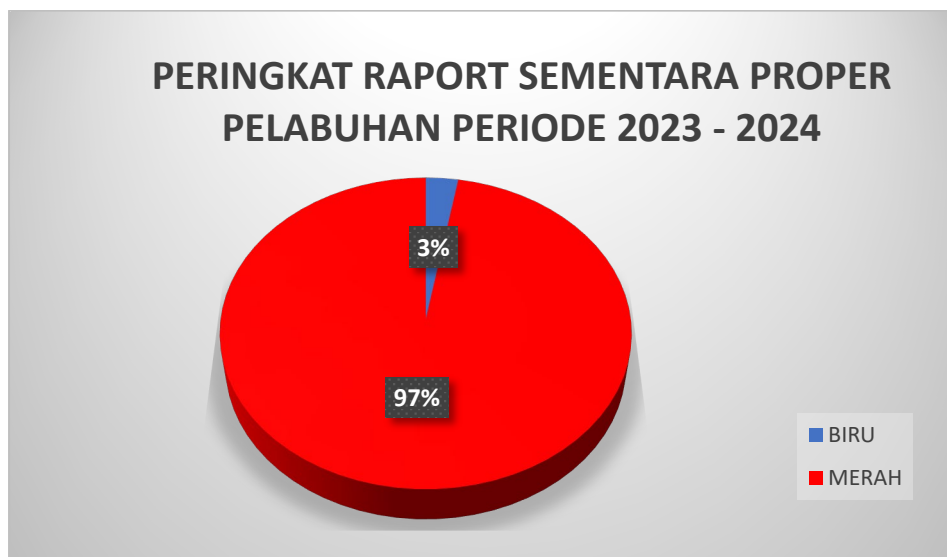
Sedangkan hasil evaluasi kinerja pelabuhan berdasarkan aspek penilaian kriteria Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (PB3) dan Penanganan Sampah (PS) dari 36 pelabuhan yang dievaluasi, terdapat 1 (satu) pelabuhan yang memenuhi 5 aspek kriteria penilaian (Taati) dan 35 (tiga puluh lima) pelabuhan belum memenuhi aspek kriteria penilaian (Tidak Taati). Berikut adalah peringkat hasil evaluasi Pelabuhan berdasarkan aspek kriteria Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (PB3) dan Penanganan Sampah (PS):

Tabel 42. Hasil penilaian rapot sementara gabungan

| No | Nama Pelabuhan                                        | Provinsi       | Rapot Sementara |
|----|-------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe   | Aceh           | MERAH           |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati    | Aceh           | MERAH           |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan       | Sumatera Utara | MERAH           |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung | Sumatera Utara | MERAH           |

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi             | Rapot Sementara |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun    | Kep. Riau            | MERAH           |
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau            | MERAH           |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat       | MERAH           |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau                 | MERAH           |
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Sumatera Selatan     | MERAH           |
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu                 | Bengkulu             | MERAH           |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang                  | Lampung              | MERAH           |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan           | Kep. Bangka Belitung | MERAH           |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam            | Kep. Bangka Belitung | MERAH           |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok            | DKI Jakarta          | MERAH           |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten                   | Banten               | MERAH           |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                              | Jawa Barat           | MERAH           |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon                  | Jawa Barat           | MERAH           |
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas             | Jawa Tengah          | MERAH           |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan            | Jawa Tengah          | MERAH           |
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak            | Jawa Timur           | MERAH           |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong             | Jawa Timur           | MERAH           |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar                   | NTB                  | MERAH           |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang             | NTT                  | MERAH           |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo              | NTT                  | MERAH           |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak                | Kalimantan Barat     | BIRU            |

| No | Nama Pelabuhan                                      | Provinsi           | Rapot Sementara |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin | Kalimantan Selatan | MERAH           |
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan  | Kalimantan Timur   | MERAH           |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                        | Kalimantan Timur   | MERAH           |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung      | Sulawesi Utara     | MERAH           |
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado      | Sulawesi Utara     | MERAH           |
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo   | Gorontalo          | MERAH           |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar    | Sulawesi Selatan   | MERAH           |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon       | Maluku             | MERAH           |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari   | Papua Barat        | MERAH           |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura    | Papua              | MERAH           |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong      | Papua Barat Daya   | MERAH           |



Gambar 34. Hasil Raport Sementara PROPER Pelabuhan 2023-2024

Kemudian masuk ke masa sanggahan. Pada masa sanggahan Pelabuhan dapat melakukan sanggahan untuk memperbaiki dokumen-dokumen yang telah diunggah.

a. Aspek Pengendalian Pencemaran Air (PPA)

Berdasarkan hasil evaluasi sanggahan yang telah diajukan oleh peserta PROPER Pelabuhan, dari 36 pelabuhan yang dinilai, terdapat 27 (dua puluh tujuh) pelabuhan yang telah memenuhi kriteria (Taati) atau 100% pada aspek Pengendalian Pencemaran Air (PPA). Berikut hasil penilaian pelabuhan aspek kriteria PPA:

Tabel 43. Hasil penilaian aspek PPA final

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi             | PPA        |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------|------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe              | Aceh                 | TIDAK TAAT |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati               | Aceh                 | TIDAK TAAT |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan                  | Sumatera Utara       | TIDAK TAAT |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung            | Sumatera Utara       | TIDAK TAAT |
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun    | Kep. Riau            | TIDAK TAAT |
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau            | TAAT       |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat       | TAAT       |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau                 | TIDAK TAAT |
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Sumatera Selatan     | TAAT       |
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu                 | Bengkulu             | TAAT       |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang                  | Lampung              | TAAT       |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan           | Kep. Bangka Belitung | TAAT       |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam            | Kep. Bangka Belitung | TAAT       |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok            | DKI Jakarta          | TAAT       |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten                   | Banten               | TAAT       |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                              | Jawa Barat           | TAAT       |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon                  | Jawa Barat           | TAAT       |

| No | Nama Pelabuhan                                        | Provinsi           | PPA        |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------|------------|
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas  | Jawa Tengah        | TAAT       |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan | Jawa Tengah        | TAAT       |
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak | Jawa Timur         | TAAT       |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong  | Jawa Timur         | TAAT       |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar        | NTB                | TAAT       |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang  | NTT                | TAAT       |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo   | NTT                | TAAT       |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak     | Kalimantan Barat   | TAAT       |
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin   | Kalimantan Selatan | TAAT       |
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan    | Kalimantan Timur   | TAAT       |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                          | Kalimantan Timur   | TAAT       |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung        | Sulawesi Utara     | TAAT       |
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado        | Sulawesi Utara     | TIDAK TAAT |
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo     | Gorontalo          | TIDAK TAAT |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar      | Sulawesi Selatan   | TAAT       |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon         | Maluku             | TAAT       |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari     | Papua Barat        | TIDAK TAAT |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura      | Papua              | TAAT       |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong        | Papua Barat Daya   | TAAT       |



Gambar 35. Hasil Evaluasi Sanggahan PROPER Pelabuhan periode 2023-2024 Aspek PPA  
(Final)

**b. Aspek Pengendalian Pencemaran Udara (PPU)**

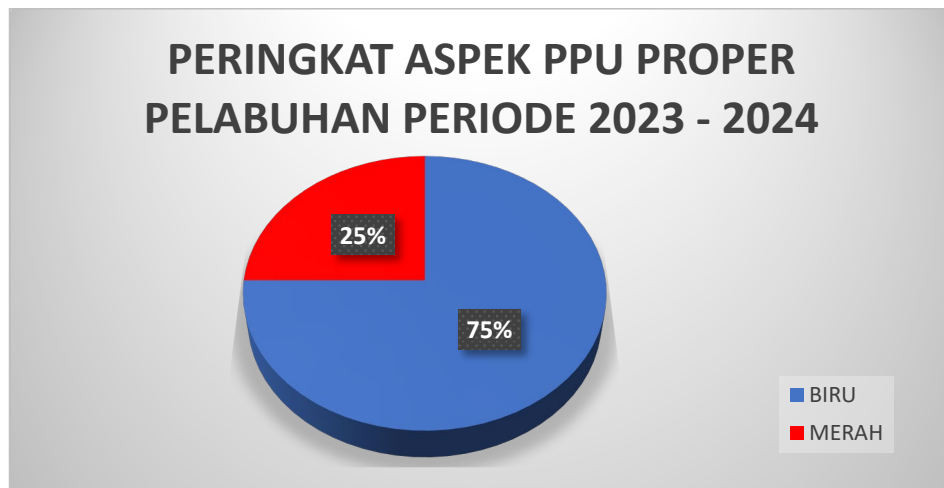
Berdasarkan hasil evaluasi sanggahan yang telah diajukan oleh peserta PROPER Pelabuhan, dari 36 pelabuhan yang dinilai, terdapat 27 (dua puluh tujuh) pelabuhan yang telah memenuhi kriteria (Taata) atau 100% pada aspek Pengendalian Pencemaran Udara (PPU). Berikut hasil penilaian pelabuhan aspek kriteria PPU:

Tabel 44. Hasil penilaian aspek PPU final

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi       | PPA        |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------|------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe              | Aceh           | TIDAK TAAT |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati               | Aceh           | TIDAK TAAT |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan                  | Sumatera Utara | TAAT       |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung            | Sumatera Utara | TIDAK TAAT |
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun    | Kep. Riau      | TIDAK TAAT |
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau      | TAAT       |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat | TAAT       |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau           | TIDAK TAAT |

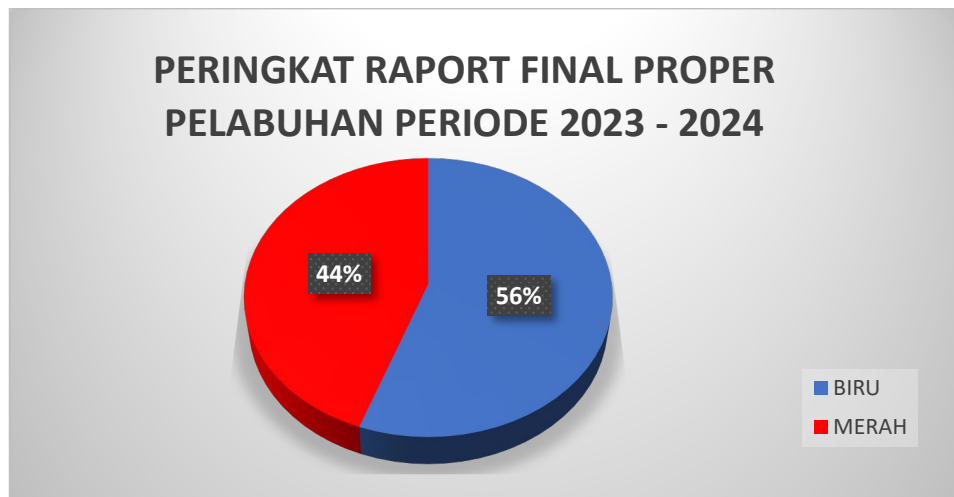
| No | Nama Pelabuhan                                         | Provinsi             | PPA  |
|----|--------------------------------------------------------|----------------------|------|
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang      | Sumatera Selatan     | TAAT |
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu       | Bengkulu             | TAAT |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang        | Lampung              | TAAT |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan | Kep. Bangka Belitung | TAAT |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam  | Kep. Bangka Belitung | TAAT |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok  | DKI Jakarta          | TAAT |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten         | Banten               | TAAT |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                    | Jawa Barat           | TAAT |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon        | Jawa Barat           | TAAT |
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas   | Jawa Tengah          | TAAT |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan  | Jawa Tengah          | TAAT |
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak  | Jawa Timur           | TAAT |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong   | Jawa Timur           | TAAT |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar         | NTB                  | TAAT |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang   | NTT                  | TAAT |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo    | NTT                  | TAAT |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak      | Kalimantan Barat     | TAAT |
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin    | Kalimantan Selatan   | TAAT |
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan     | Kalimantan Timur     | TAAT |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                           | Kalimantan Timur     | TAAT |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung         | Sulawesi Utara       | TAAT |

| No | Nama Pelabuhan                                    | Provinsi         | PPA        |
|----|---------------------------------------------------|------------------|------------|
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado    | Sulawesi Utara   | TIDAK TAAT |
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo | Gorontalo        | TIDAK TAAT |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar  | Sulawesi Selatan | TAAT       |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon     | Maluku           | TAAT       |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari | Papua Barat      | TAAT       |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura  | Papua            | TIDAK TAAT |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong    | Papua Barat Daya | TIDAK TAAT |



Gambar 36. Hasil Evaluasi Sanggahan PROPER Pelabuhan periode 2023-2024 Aspek PPU (Final)

Sedangkan hasil evaluasi kinerja pelabuhan berdasarkan aspek penilaian kriteria Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (PB3) dan Penanganan Sampah (PS) dari 36 pelabuhan yang dievaluasi, terdapat 20 (dua puluh) pelabuhan yang memenuhi 5 aspek kriteria penilaian (Taata) atau 56%, 16 (enam belas) pelabuhan belum memenuhi aspek kriteria penilaian (Tidak Taata) atau 44%.



Gambar 37. Hasil Rapor Final Proper Pelabuhan Periode 2023 – 2024

Berikut adalah peringkat hasil evaluasi Pelabuhan berdasarkan aspek kriteria Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3), Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (PB3) dan Penanganan Sampah (PS):

Tabel 45. Hasil penilaian final

| No | Nama Pelabuhan                                                   | Provinsi         | Rapot Sementara |
|----|------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe              | Aceh             | MERAH           |
| 2  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati               | Aceh             | MERAH           |
| 3  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan                  | Sumatera Utara   | MERAH           |
| 4  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kuala Tanjung            | Sumatera Utara   | MERAH           |
| 5  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun    | Kep. Riau        | MERAH           |
| 6  | Badan Pengelola Pelabuhan Batam-Operasional Pelabuhan Batu Ampar | Kep. Riau        | MERAH           |
| 7  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur              | Sumatera Barat   | BIRU            |
| 8  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                    | Riau             | MERAH           |
| 9  | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang                | Sumatera Selatan | BIRU            |

| No | Nama Pelabuhan                                         | Provinsi             | Rapot Sementara |
|----|--------------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| 10 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu       | Bengkulu             | BIRU            |
| 11 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang        | Lampung              | MERAH           |
| 12 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Pandan | Kep. Bangka Belitung | BIRU            |
| 13 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pangkal Balam  | Kep. Bangka Belitung | BIRU            |
| 14 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok  | DKI Jakarta          | BIRU            |
| 15 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banten         | Banten               | BIRU            |
| 16 | PT Pelabuhan Patimban Internasional                    | Jawa Barat           | MERAH           |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Cirebon        | Jawa Barat           | BIRU            |
| 18 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas   | Jawa Tengah          | BIRU            |
| 19 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Intan  | Jawa Tengah          | BIRU            |
| 20 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak  | Jawa Timur           | MERAH           |
| 21 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Lamong   | Jawa Timur           | BIRU            |
| 22 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar         | NTB                  | BIRU            |
| 23 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau Kupang   | NTT                  | BIRU            |
| 24 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Labuan Bajo    | NTT                  | BIRU            |
| 25 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak      | Kalimantan Barat     | BIRU            |
| 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin    | Kalimantan Selatan   | BIRU            |
| 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Balikpapan     | Kalimantan Timur     | BIRU            |
| 28 | PT Kaltim Kariangau Terminal                           | Kalimantan Timur     | BIRU            |
| 29 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bitung         | Sulawesi Utara       | BIRU            |
| 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado         | Sulawesi Utara       | MERAH           |

| No | Nama Pelabuhan                                    | Provinsi         | Rapot Sementara |
|----|---------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 31 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gorontalo | Gorontalo        | MERAH           |
| 32 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Makassar  | Sulawesi Selatan | BIRU            |
| 33 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Ambon     | Maluku           | MERAH           |
| 34 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manokwari | Papua Barat      | MERAH           |
| 35 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Jayapura  | Papua            | MERAH           |
| 36 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Sorong    | Papua Barat Daya | MERAH           |

### ***Kendala dan Rekomendasi***

Kendala yang ditemui saat pelaksanaan PROPER Pelabuhan periode 2023-2024 adalah jadwal verifikasi lapangan yang bertabrakan dengan kegiatan yang lain sehingga kesulitan mencari personil yang tersedia. Untuk selanjutnya dalam penyusunan jadwal verifikasi lapangan sebaiknya didiskusikan dengan kegiatan lainnya sehingga tidak ada yang bertabrakan. Selain itu bisa dengan menambahkan personil untuk verifikasi lapangan PROPER Pelabuhan.



Gambar 38. Verifikasi Lapangan





Gambar 39. Pembinaan peserta pelabuhan yang tidak taat

**b. Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut**

| Satuan   | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Industri | 89           | 53           | 71           | 62           | 50                | 95             | 150                      | -                             |

Direktorat PPKPL melakukan penilaian dan penyusunan draft Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang Dibuang ke Laut. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pemrosesan Persetujuan Teknis adalah sebagai berikut:

**1. Verifikasi Unit Teknis**

Unit Teknis memeriksa dokumen permohonan yang diajukan di website PTSP KLHK. Permohonan layanan terdiri dari kajian teknis dan standar teknis. Unit teknis memeriksa kesesuaian dokumen permohonan sesuai dengan kriteria dalam Permen LHK Nomor 5 Tahun 2021. Apabila tidak sesuai, dokumen permohonan dikembalikan ke pemrakarsa untuk diperbaiki dan diperiksa kembali oleh unit teknis. Apabila sesuai, maka unit teknis akan menerima dan menerbitkan berita acara validasi PTSP.

| kabupaten/kota dan provinsi) |                              | Selatan, Provinsi Maluku Utara |  |                                     |  |
|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--|-------------------------------------|--|
| 4                            | Data Informasi Pemohon *     | 04 Data Informasi Pemohon      |  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |
| 5                            | Nomor Induk Berusaha (NIB) * | 8120200812971                  |  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |

Gambar 40. Pemeriksaan oleh unit teknis

#### BERITA ACARA VALIDASI PERMOHONAN LAYANAN

Nomor Registrasi : R202411110035

Layanan : Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah Ke Laut

Sub Layanan : Persetujuan Teknis Dengan Standar Teknis Pembuangan Air Limbah ke Laut

Kustomer : Pertamina Patra Niaga (C201708160006)

Status : Dalam proses pada unit Teknis

#### BERKAS YANG DIPERIKSA :

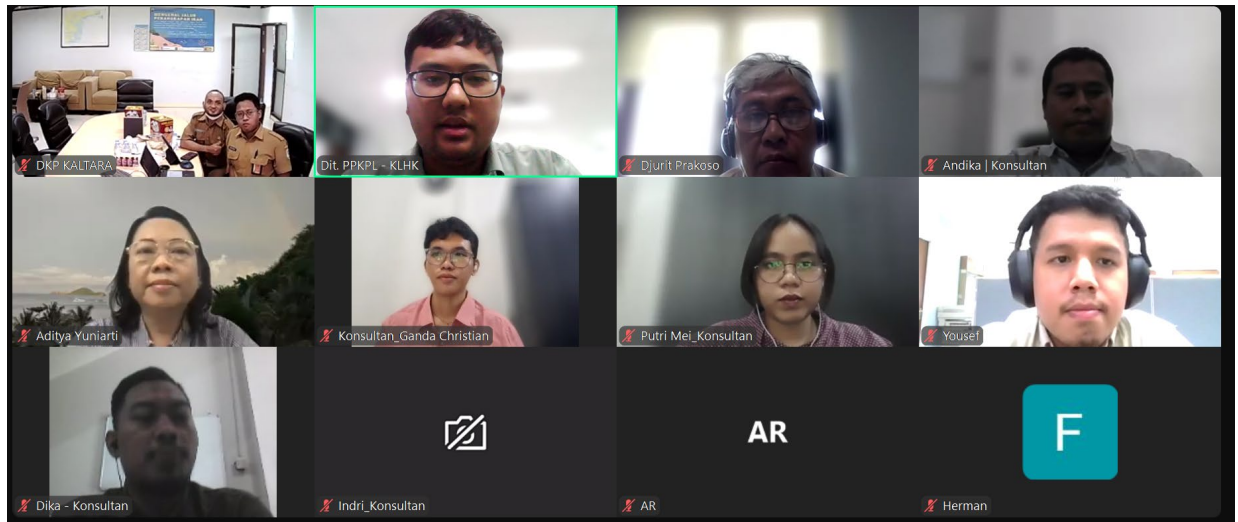
| No | Persyaratan                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Data | Validasi | Catatan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------|---------|
| 1  | Penting ! Pada saat validasi harap membawa 1) Surat permohonan asli, dan 2) softfile dalam bentuk FD berisi kompilasi Dokumen Kajian/Standar. Harap memilih jadwal validasi dengan tanggal validasi selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak verifikasi online dinyatakan lengkap. Hanya Pengingat |      | Ya       |         |

Gambar 41. Berita acara validasi penerimaan unit teknis

## 2. Pembahasan Substansi

Pembahasan substansi dilakukan antara tim pokja Persetujuan Teknis dengan pihak pemrakarsa. Layanan standar teknis dilakukan pembahasan melalui *zoom meeting* karena aspek yang dibahas tidak terlalu berat, sedangkan untuk layanan kajian teknis dilakukan pembahasan melalui luring. Kajian teknis dibahas lebih mendalam karena lebih kompleks dan perlu dikaji lebih dalam mengenai neraca massa untuk memastikan baku mutu air limbah

yang ditetapkan sesuai dengan karakteristik air limbah yang akan dibuang. Hasil dari pembahasan substansi bisa dikembalikan apabila dokumen yang disiapkan masih banyak kekurangan dan juga bisa diterima dengan beberapa catatan perbaikan yang dituangkan dalam berita acara pembahasan substansi.



Gambar 42. Pembahasan substansi melalui *zoom meeting*



Gambar 43. Pembahasan substansi melalui luring

### 3. Penyusunan konsep persetujuan teknis

Setelah dilakukan pembahasan, selanjutnya dilakukan penyusunan draft persetujuan teknis dengan memperhatikan berita acara yang ada dalam pembahasan substansi. Setelah draft selesai disusun, kemudian Direktorat PPKPL menyerahkan ke Setditjen PPKL untuk diproses lebih lanjut.

Selain itu, Direktorat PPKPL juga melakukan verifikasi lapangan (SLO) untuk memeriksa apakah Pertek yang dimiliki sudah sesuai dengan kondisi di lapangan. Tahapan kegiatan pemrosesan SLO adalah sebagai berikut:

### 1. Verifikasi Unit Teknis

Unit Teknis memeriksa dokumen permohonan yang diajukan di website PTSP KLHK. Permohonan layanan terdiri dari kajian teknis dan standar teknis. Unit teknis memeriksa kesesuaian dokumen permohonan sesuai dengan kriteria dalam Permen LHK Nomor 5 Tahun 2021. Apabila tidak sesuai, dokumen permohonan dikembalikan ke pemrakarsa untuk diperbaiki dan diperiksa kembali oleh unit teknis. Apabila sesuai, maka unit teknis akan menerima dan menerbitkan berita acara validasi PTSP.

|   | kabupaten/kota dan provinsi | Selatan, Provinsi Maluku Utara |  |  |  |
|---|-----------------------------|--------------------------------|--|--|--|
| 4 | Data Informasi Pemohon      | 04 Data Informasi Pemohon      |  |  |  |
| 5 | Nomor Induk Berusaha (NIB)  | 8120200812971                  |  |  |  |

Gambar 44. Pemeriksaan oleh unit teknis



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

PTSP, Jl. D.I. Panjaitan, Kebon Nanas, Jakarta 13410, Indonesia.  
Telepon / Fax : 021-8517183, 021-85906676. website : <http://pelayananinterpadu.menlhk.go.id>



**BERITA ACARA VALIDASI PERMOHONAN LAYANAN**

Nomor Registrasi : R202411250005  
Layanan : Surat Kelayakan Operasional (SLO)  
Pembuangan Air Limbah ke Laut  
Sub Layanan : SLO Pembuangan Air Limbah ke Laut  
Kustomer : Saka Indonesia Pangkah Limited  
(C201606030002)  
Status : Dalam proses pada unit Teknis

**BERKAS YANG DIPERIKSA :**

| No | Persyaratan                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Data | Validasi | Catatan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------|---------|
| 1  | Penting ! Pada saat validasi harap membawa 1) Surat permohonan asli, dan 2) softfile dalam bentuk FD berisi kompilasi Dokumen Kajian/Standar. Harap memilih jadwal validasi dengan tanggal validasi selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak verifikasi online dinyatakan lengkap. Hanya pengingat |      | Ya       |         |

Gambar 45. Berita acara validasi penerimaan unit teknis

## 2. Verifikasi Lapangan

Setelah dokumen diterima, selanjutnya dilakukan verifikasi lapangan untuk memeriksa apakah IPAL yang dibangun sudah sesuai dengan yang ada di Persetujuan Teknis. Hasil dari verifikasi lapangan dapat dikembalikan apabila data di lapangan berbeda dengan yang ada di dalam Persetujuan Teknis. Apabila data di lapangan sudah sesuai dengan muatan Persetujuan Teknis, maka selanjutnya dilakukan pemrosesan lebih lanjut. Hasil dari verifikasi lapangan dituangkan dalam sebuah berita acara.



Gambar 46. Verifikasi lapangan



Gambar 47. Penyusunan berita acara

### 3. Penyusunan konsep SLO

Setelah dilakukan verifikasi lapangan, selanjutnya dilakukan penyusunan draft SLO dengan memperhatikan muatan yang ada di dalam Persetujuan Teknis yang sudah dimiliki. Setelah draft selesai disusun, kemudian Direktorat PPKPL menyerahkan ke Setditjen PPKL untuk diproses lebih lanjut.

#### Capaian Kinerja Tahun 2024

Pemrosesan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang Dibuang ke Laut dan SLO tahun 2024 oleh Direktorat PPKPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 46. Pemrosesan Pertek dan SLO Air Limbah yang Dibuang ke Laut

| No | Status Pertek                                                                                 | Jumlah Perusahaan | No | Nama Perusahaan                                        | Jenis Permohonan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----|--------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Proses pembahasan substansi dengan unit teknis (Pertek) / Proses verifikasi lapangan (SLO)    | 6                 | 1  | BP Berau Ltd.                                          | SLO              |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT Wilmar Nabati Indonesia - Teluk Bayur               | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 3  | PT Delta Shipyard                                      | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 4  | PT Indonesia Huali Industry Park                       | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 5  | PT PLN Nusa Daya - PLTD Sabang/Tambu                   | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 6  | PT Pelayanan Listrik Nasional Batam - Punagaya         | Pertek           |
| 2  | Proses perbaikan hasil pembahasan (Pertek) / Proses perbaikan hasil verifikasi lapangan (SLO) | 7                 | 1  | PT Indonesia Morowali Industrial Park (PT BTR Energy)  | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT Green One Biotechnology                             | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 3  | PT ASDP Indonesia - Cabang Bajoe                       | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 4  | PT Gane Permai Sentosa                                 | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 5  | PT Merak Energi Indonesia                              | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 6  | PT Hengjaya Mineralindo                                | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 7  | PT Mahakam Tirta Bening                                | Pertek           |
| 3  | Dikembalikan ke pemohon (permohonan ditolak/dihentikan)                                       | 5                 | 1  | PT INEOS Aromatics Indonesia                           | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT Berlian Jasa Terminal Indonesia                     | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 3  | PC North Madura II Ltd.                                | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 4  | PT Indonesia Morowali Industrial Park (17 Perusahaan)  | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 5  | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Utara | Pertek           |
| 4  | Proses Penyusunan Draft Pertek / SLO                                                          | 4                 | 1  | PT Karunia Praja Pesona - Nongsa                       | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT Karunia Praja Pesona - Sekupang                     | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 3  | PT Pupuk Indonesia Indonesia Utilitas                  | SLO              |
|    |                                                                                               |                   | 4  | PT Kayu Lapis Indonesia                                | SLO              |
| 5  | Draft Pertek / SLO disampaikan ke Bagian Hukum Sesditjen                                      | 2                 | 1  | PT United Sindo Perkasa                                | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT Nippon Shokubai Indonesia                           | Pertek           |
| 6  | Draft Pertek / SLO dikembalikan ke Direktorat PPKPL                                           | 0                 | -  | -                                                      | -                |
| 7  | Pertek / SLO sudah terbit                                                                     | 111               | 1  | PT. Pertamina Patra Niaga - FT Kijang                  | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 2  | PT. Unggul Indah Cahaya                                | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 3  | PT. Kawei Sejahtera Mining                             | Pertek           |
|    |                                                                                               |                   | 4  | PT. Bintan Inti Industrial Estate                      | Pertek           |

| No | Status Pertek | Jumlah Perusahaan | No | Nama Perusahaan                                                  | Jenis Permohonan |
|----|---------------|-------------------|----|------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |               |                   | 5  | PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Pontianak    | Pertek           |
|    |               |                   | 6  | PT. PLN NP - Muara Tawar                                         | Pertek           |
|    |               |                   | 7  | Genting Oil Kasuri Pte. Ltd.                                     | Pertek           |
|    |               |                   | 8  | PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Bitung       | Pertek           |
|    |               |                   | 9  | PT. Hokindo Inti Raya                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 10 | PT. Eastern Pearl Flour Mills                                    | Pertek           |
|    |               |                   | 11 | PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Manokwari    | Pertek           |
|    |               |                   | 12 | PT. ANTAM Tbk. - UBPB Kolaka                                     | Pertek           |
|    |               |                   | 13 | PT Trinseo Materials Indonesia                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 14 | PT. Saka Putera Perkasa                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 15 | PT Well Harvest Winning Alumina Refinery                         | Pertek           |
|    |               |                   | 16 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Ambon         | Pertek           |
|    |               |                   | 17 | PT Liebherr Indonesia Perkasa                                    | Pertek           |
|    |               |                   | 18 | PT Kim Seah Shipyard Indonesia                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 19 | PT. Pertamina Energi Termal - Tanjung Sekong                     | Pertek           |
|    |               |                   | 20 | KSOP Kelas II Palembang                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 21 | PT LDC East Indonesia                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 22 | PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai                    | Pertek           |
|    |               |                   | 23 | PT. ANTAM Tbk. - Konawe Utara                                    | Pertek           |
|    |               |                   | 24 | PT PLN Indonesia Power Semarang                                  | Pertek           |
|    |               |                   | 25 | PT AFP Dwilestari                                                | Pertek           |
|    |               |                   | 26 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Kuala Tanjung | Pertek           |
|    |               |                   | 27 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Gorontalo     | Pertek           |
|    |               |                   | 28 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Jayapura      | Pertek           |
|    |               |                   | 29 | PT Chandra Asri Alkali                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 30 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan       | Pertek           |
|    |               |                   | 31 | PT Cosmic Indonesia                                              | Pertek           |
|    |               |                   | 32 | PT Energi Unggul Persada                                         | Pertek           |
|    |               |                   | 33 | PT Kartanegara Energi Perkasa                                    | Pertek           |
|    |               |                   | 34 | PT AGPA Refinery Complex                                         | Pertek           |

| No | Status Pertek | Jumlah Perusahaan | No | Nama Perusahaan                                                       | Jenis Permohonan |
|----|---------------|-------------------|----|-----------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |               |                   | 35 | PT Cinta Jaya                                                         | Pertek           |
|    |               |                   | 36 | PT. Gane Tambang Sentosa                                              | Pertek           |
|    |               |                   | 37 | PT Bhimasena Power Indonesia                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 38 | PT Wooden Fish Village                                                | Pertek           |
|    |               |                   | 39 | PT. Trimegah Bangun Persada                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 40 | PT Pacific Atlantic Shipyard                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 41 | Star Energy (Kakap) Limited                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 42 | PT. General Energy Bali                                               | Pertek           |
|    |               |                   | 43 | PT Sari Dumai Sejati                                                  | Pertek           |
|    |               |                   | 44 | PT Indexim Coalindo                                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 45 | PT. Indonesia Pomalaa Industry Park                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 46 | PT Panbatam Island Shipyard                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 47 | Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Lewoleba                | Pertek           |
|    |               |                   | 48 | PT Jawamanis Rafinasi                                                 | Pertek           |
|    |               |                   | 49 | PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Batam                          | Pertek           |
|    |               |                   | 50 | PT PLN Indonesia Power PLTU Parit Baru Site Bengkayang ( 2 X 55 MW)   | Pertek           |
|    |               |                   | 51 | PT. PLN (Persero) UIP Sulawesi PLTU Sulut-1                           | Pertek           |
|    |               |                   | 52 | PT Bintang Alumina Indonesia                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 53 | PT Kutai Refinery Nusantara                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 54 | PT Indo Raya Tenaga                                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 55 | PT Synergy Tharada                                                    | Pertek           |
|    |               |                   | 56 | PT. Multimas Nabati Asahan                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 57 | KrisEnergy (Satria) Ltd.                                              | Pertek           |
|    |               |                   | 58 | PT Sumberdaya Arindo                                                  | Pertek           |
|    |               |                   | 59 | PT Thiess Contractors Indonesia                                       | Pertek           |
|    |               |                   | 60 | PT Margo Karya Mandiri                                                | Pertek           |
|    |               |                   | 61 | PT. Berkah Kawasan Manyar Sejahtera                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 62 | PT Pertamina Energy Terminal - Terminal LPG Refrigerated - Jawa Timur | Pertek           |
|    |               |                   | 63 | PT Ainul Hayat Sejahtera                                              | Pertek           |
|    |               |                   | 64 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Dumai                         | Pertek           |

| No | Status Pertek | Jumlah Perusahaan | No | Nama Perusahaan                                                                  | Jenis Permohonan |
|----|---------------|-------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |               |                   | 65 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Parepare Unit Kerja Pelabuhan Garongkong | Pertek           |
|    |               |                   | 66 | PT Shenhua Guohua Pembangkit Jawa Bali                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 67 | PT. PLN (Persero) UIP Sulawesi PLTU Palu-3                                       | Pertek           |
|    |               |                   | 68 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Malahayati                               | Pertek           |
|    |               |                   | 69 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe                              | Pertek           |
|    |               |                   | 70 | PT Pelindo Energi Logistik - Unit TTS                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 71 | PT Pelindo Energi Logistik - Unit TLPG                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 72 | PT Krakatau Posco                                                                | Pertek           |
|    |               |                   | 73 | PT Kona Bay Indonesia                                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 74 | PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan                                | Pertek           |
|    |               |                   | 75 | PT AKR Corporindo - Lampung                                                      | Pertek           |
|    |               |                   | 76 | PT Wira Inno Mas                                                                 | Pertek           |
|    |               |                   | 77 | PT Feni Haltim                                                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 78 | PT Sumber Mas Indah Plywood                                                      | Pertek           |
|    |               |                   | 79 | PT PLN (Persero) PLTU Tidore                                                     | Pertek           |
|    |               |                   | 80 | PT Pertamina Patra Niaga - FT Gorontalo                                          | Pertek           |
|    |               |                   | 81 | PT MGA Utama Energi                                                              | Pertek           |
|    |               |                   | 82 | PT Teknik Alum Service                                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 83 | PT Usaha Kita Kinerjatama - Fasilitas Pendukung dan Mes Nonstaf                  | Pertek           |
|    |               |                   | 84 | PT Mustika Minanusa Aurora                                                       | Pertek           |
|    |               |                   | 85 | PT Makmur Jaya Lestari                                                           | Pertek           |
|    |               |                   | 86 | PT Wasco Engineering Indonesia                                                   | Pertek           |
|    |               |                   | 87 | PT Usaha Kita Kinerjatama - Area Tanjung                                         | Pertek           |
|    |               |                   | 88 | PT Mangole Timber Producers                                                      | Pertek           |
|    |               |                   | 89 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Perak                            | Pertek           |
|    |               |                   | 90 | PT Energi Unggul Persada                                                         | Pertek           |
|    |               |                   | 91 | PT Usaha Kita Kinerjatama - Stockpile                                            | Pertek           |
|    |               |                   | 92 | PT PLN (Persero) - PLTMG Lombok 2 (2x50 MW)                                      | Pertek           |
|    |               |                   | 93 | PT PLN (Persero) - PLTMG Sumbawa 3 (50 MW)                                       | Pertek           |
|    |               |                   | 94 | PT Indonesia Weda Bay Industrial Park                                            | Pertek           |

| No | Status Pertek                   | Jumlah Perusahaan | No  | Nama Perusahaan                                                        | Jenis Permohonan |
|----|---------------------------------|-------------------|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |                                 |                   | 95  | PT Nexus Engineering Indonesia                                         | Pertek           |
|    |                                 |                   | 96  | PT AKR Corporindo                                                      | SLO              |
|    |                                 |                   | 97  | PT Jawa Satu Power                                                     | SLO              |
|    |                                 |                   | 98  | PT Indonesia Morowali Industrial Park                                  | SLO              |
|    |                                 |                   | 99  | PT Kawasan Industri Kendal                                             | SLO              |
|    |                                 |                   | 100 | PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (outlet Huafei)                  | SLO              |
|    |                                 |                   | 101 | PT Pertamina Patra Niaga FT Kolonodale                                 | SLO              |
|    |                                 |                   | 102 | PT Bhumi Jati Power                                                    | SLO              |
|    |                                 |                   | 103 | PT PLN Nusantara Power Muara Tawar                                     | SLO              |
|    |                                 |                   | 104 | PT Eco Oils Jaya Indonesia                                             | SLO              |
|    |                                 |                   | 105 | PT Pelayanan Listrik Nasional Batam PLTG MPP 1 x 25 MW Sage - Belitung | SLO              |
|    |                                 |                   | 106 | PT Pacrim Nusantara Lestari Foods                                      | SLO              |
|    |                                 |                   | 107 | PT PLN Tanjung Jati Unit 1-2                                           | SLO              |
|    |                                 |                   | 108 | PT PLN Tanjung Jati Unit 3-4                                           | SLO              |
|    |                                 |                   | 109 | PT PLN Nusantara Power - PLTU Sebalang                                 | SLO              |
|    |                                 |                   | 110 | PT Bhimasena Power Indonesia                                           | SLO              |
|    |                                 |                   | 111 | PT Minahasa Cahaya Lestari                                             | SLO              |
| 8  | <b>Total Pertek / SLO Masuk</b> | <b>135</b>        |     |                                                                        |                  |

***Hambatan dan Kendala:***

1. Pemrakasa belum siap dan memahami dalam menyusun dokumen persetujuan teknis terutama neraca massa
2. Pembuatan aplikasi persetujuan teknis masih terhambat karena adanya banyak masukan dan saran
3. IPAL yang dibangun di lapangan ada beberapa yang tidak sesuai dengan data yang ada di dalam persetujuan teknis

***Tindak lanjut:***

1. Pemberian sosialisasi kepada pemrakasa dalam menyiapkan dokumen persetujuan teknis terutama neraca massa

2. Percepatan pembuatan aplikasi persetujuan teknis agar layanan menjadi lebih cepat dan efektif
3. Pemrakarsa memastikan kembali data yang ada di Persetujuan Teknis sesuai dengan yang ada di lapangan agar tidak mengulang kembali Persetujuan Teknis

**c. Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut**

Tabel 47. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut

| Satuan | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Lokasi | 12           | 12           | 11           | 10           | 10                | 10             | 100                      | 100                           |

**1. Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak**

**(1) Pengangkutan Limbah Tumpahan Minyak di Kabupaten Bintan dan Kota Batam Tahun 2024**

- Target 2 lokasi penanggulangan tumpahan minyak tahun 2024 adalah di Kabupaten Bintan dan Kota Batam.
- Terdapat sejumlah 64 drum limbah yang terkumpul akibat tumpahan minyak di Kabupaten Bintan yang berhasil diangkut oleh transporter untuk dilakukan pengelolaan. Pelaksanaan kegiatan pengangkutan dan pengelolaan limbah tersebut pada 14 Juni hingga 23 Juli 2024.
- Hasil dari koordinasi dengan DLHK Provinsi Kepulauan Riau dan DLH Kota Batam, terkonfirmasi bahwa belum ada limbah tumpahan minyak di Kota Batam, sehingga tidak dilakukan kegiatan pengangkutan limbah tumpahan minyak di Kota Batam pada periode tahun 2024.

**(2) FGD Penanganan Pencemaran Tumpahan Minyak di Batam dan Bintan**

- Direktorat PPKPL telah melaksanakan FGD penanganan Tumpahan Minyak di Batam dan Bintan pada tanggal 27 Agustus 2024.
- Peserta yang menghadiri FGD tersebut antara lain:
  - a. Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut, Ditjen

PPKL

- b. Direktorat Pengaduan, Pengawasan dan Sanksi Administrasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ditjen Gakkum
  - c. Asisten Deputi Pengelolaan Sampah dan Limbah, Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kemenkomarves
  - d. Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai, Ditjen Perhubungan Laut
  - e. Kantor Kamla Zona Maritim Barat (Batam)
  - f. Pusat Riset Geoinformatika, BRIN
  - g. DLHK Provinsi Kepulauan Riau
  - h. DKP Provinsi Kepulauan Riau
  - i. DLH Kota Batam
  - j. DLH Kabupaten Bintan
  - k. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Maritim Raja Ali Haji
  - l. Stakeholder
- Beberapa poin penting dari diskusi sebagai berikut:
    - a. *Agreement Transboundary* pencemaran di laut (Indonesia, Singapura, Malaysia) diperlukan untuk kerjasama dalam penanggulangan dan penindakan terhadap pelaku pencemaran tumpahan minyak di OPL.
    - b. SK Gubernur Kepulauan Riau Nomor 742 Tahun 2018 tentang Tim Daerah Penanggulangan Tumpahan Minyak di Laut Provinsi Kepulauan Riau dinilai tidak efektif pelaksanaannya. Koordinasi antar instansi/lembaga dalam penanganan dan proses penegakan hukum perlu dioptimalkan.
    - c. Kapal yang diduga melakukan pencemaran yang diidentifikasi melalui data AIS tidak dapat langsung dijadikan tersangka karena harus memiliki bukti yang kuat, sedangkan data dari satelit biasanya memiliki kelemahan *delay*, sehingga ada jarak waktu yang menyebabkan posisi kapal yang dicurigai sudah jauh dari lokasi kejadian.
    - d. Anggaran pemerintah daerah untuk penanganan tumpahan minyak sangat terbatas.

### (3) Penanganan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut Tahun 2024

| No | Tentang                                                      | Petugas Verifikasi Lapangan                 | Tanggal Verifikasi | Ringkasan Hasil Verifikasi Lapangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Saran Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dugaan pencemaran dari kapal wisata di Taman Nasional Komodo | 1) Ermi Ningsih<br>2) Gladys Indira Putri S | 21-23 Agustus 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber Informasi Media online <a href="https://www.detik.com/bali/nusra/d-7492426/tn-komodo-tercemar-limbah-kapal-wisata">https://www.detik.com/bali/nusra/d-7492426/tn-komodo-tercemar-limbah-kapal-wisata</a> tanggal 16 Agustus 2024.</li> <li>- Berdasarkan informasi dari Kepala Balai Taman Nasional Komodo, terdapat 405 kapal pinisi dan 264 kapal speed boat yang beroperasi di kawasan Taman Nasional Komodo, namun demikian tidak memiliki fasilitas penampungan air limbah domestik</li> <li>- Balai Taman Nasional Komodo belum memiliki data pemantauan kualitas air laut, namun telah melakukan beberapa kali monitoring kesehatan ekosistem terumbu karang di kawasan tersebut.</li> <li>- Kapal wisata di TN Komodo yang biasanya termasuk kelompok kapal tradisional pengangkut penumpang mengikuti ketentuan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.103/2//8/DJPL-17 tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Tersedia penampungan minyak kotor yang berasal dari bocoran minyak motor-motor penggerak atau tumpahan lain;</li> <li>o Tempat penampungan limbah minyak setidaknya menggunakan jerigen;</li> <li>o Penampungan minyak kotor harus ditempatkan sedemikian rupa di kapal agar minyak dengan mudah dapat dipindahkan ke penampungan di darat;</li> <li>o Tersedia penampungan sampah; dan tersedia tulisan dilarang membuang sampah ke laut.</li> </ul> </li> </ul> <p>Dari ketentuan tersebut tidak mencantumkan pengelolaan air limbah domestik dari kapal tradisional pengangkut penumpang;</p> | <p>a) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut membuat peraturan mengenai ketentuan penampungan air limbah domestik pada kapal wisata yang berada di kawasan konservasi.</p> <p>b) Balai Taman Nasional Komodo/ KSOP menyediakan Reception Facility (RF) untuk menampung air limbah domestik, sampah, dan limbah B3.</p> <p>c) Direktorat PPKPL akan mengadakan rapat koordinasi dengan mengundang Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Kementerian Perhubungan), Direktorat Tata Kelola Destinasi (Kemenparekraf), Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Kemenkomarves), Direktorat Pengelolaan Kawasan Konservasi (KSDAE), dan Balai Taman Nasional Komodo.</p> |

|   |                                                                                 |                               |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Dugaan pencemaran dari kejadian kebocoran minyak di Pulau Bukom Kecil Singapura | Verifikasi melalui koordinasi | 21-24 Oktober 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber Informasi <i>email dari National Environment Agency, Singapura</i> tanggal 20 Oktober 2024</li> <li>- Kebocoran pipa milik Shell di Bukom Kecil terjadi sekitar pukul 05.30 waktu Singapura. Kebocoran tersebut telah dihentikan dari sumbernya pada pukul 15.00 waktu Singapura. Shell masih menghitung volume minyak yang tumpah ke laut.</li> <li>- Berdasarkan gambar tumpahan minyak, sebagian minyak berkemungkinan bergerak ke arah barat menuju pulau Nipa di Indonesia dan Tanjong Piai di Malaysia dalam 48 hingga 72 jam. Pada saat dilaporkan, minyak hanya terlihat di perairan pelabuhan Singapura.</li> <li>- Hasil analisis citra Satelit Sentinel-2A perekaman 21 Oktober 2024 pukul 10:17:51 WIB oleh BRIN, terdeteksi 3 lokasi tumpahan minyak yang berada di kawasan perairan Singapura. Kondisi perairan cukup berawan di sekitar pulau Bukom dan Pulau Nipa, sehingga tidak dapat mendeteksi adanya tumpahan minyak pada lokasi yang tertutup awan. Hasil analisis citra Landsat 9 perekaman 23 Oktober 2024 pukul 10:15:39 WIB menunjukkan tidak terdeteksi adanya tumpahan minyak.</li> <li>- Pihak KPLP menginformasikan pada tanggal 22 Oktober 2024 bahwa tim dari KSOP telah ke lapangan. Terlihat lapisan minyak tipis di pulau Tekong Kecil. Namun, lapisan minyak tersebut diperkirakan dari kegiatan kapal di sekitar area tersebut.</li> <li>- Informasi dokumentasi dari POS TNI AL di Pulau Nipa pada tanggal 22 Oktober 2022 tidak terlihat adanya lapisan minyak di perairan sekitar pulau Nipa.</li> </ul> | Kejadian kebocoran minyak dari jaringan pipa darat milik Shell tanggal 20 Oktober 2024 di Bukom Kecil, Singapura tidak mencemari perairan Indonesia. |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Dokumentasi



Gambar 48. Dokumentasi kegiatan FGD Penanganan Pencemaran Tumpahan Minyak di Batam dan Bintan

### ***Hambatan dan Kendala***

- Target jumlah lokasi penanggulangan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut akibat tumpahan minyak dan sumber pencemar lainnya sebanyak 2 lokasi pada tahun 2024 yaitu di Kabupaten Bintan dan Kota Batam. Target pelaksanaan di kota Batam tidak tercapai dikarenakan berdasarkan hasil koordinasi dengan DLHK Provinsi Kepulauan Riau dan DLH Kota Batam, terkonfirmasi bahwa belum ada limbah tumpahan minyak di Kota Batam, sehingga tidak dilakukan kegiatan pengangkutan limbah tumpahan minyak di Kota Batam pada periode tahun 2024.

- Anggaran pelaksanaan penanggulangan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut akibat tumpahan minyak dan sumber pencemar lainnya yang semula sejumlah Rp 400.000.000,- pada tahun 2024 mengalami pemotongan anggaran sejumlah Pemotongan anggaran Rp.123.800.000,-.

#### Tindak Lanjut

Diperlukan evaluasi jalur koordinasi dan penganggaran penanggulangan tumpahan minyak antar kementerian lembaga dan instansi daerah agar lebih efektif.

## **2. Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut**

Pengendalian pencemaran dan kerusakan di wilayah pesisir dan laut dilakukan dengan membangun fasilitas IPAL, MCK, sarana pengelolaan limbah ternak menjadi kompos, pemulihan ekosistem terumbu karang, pembangunan jembatan titian, dan sarana dan prasarana penanganan sampah pesisir dan laut. Pada tahun 2024, terdapat perubahan target, menjadi 9 lokasi dari yang semula 10 lokasi karena anggota DPR untuk Provinsi Sulawesi Tenggara pindah komisi.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan target, menjadi 9 lokasi dari yang semula 10 lokasi karena lokasi pelaksanaan di Provinsi Tenggara mengundurkan diri, namun dalam target capaian tidak diubah, atau diganti oleh provinsi lainnya.

Pelaksanaan penanggulangan kejadian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut berbasis daratan dan komunitas masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Program Kegiatan Infrastruktur Hijau pesisir dan Laut Tahun 2024. Secara garis besar pelaksanaan IH Pesisir dan Laut 2024, dilaksanakan di 9 (Sembilan) provinsi, yaitu :

1. Provinsi Aceh, berupa Pembangunan 3 (tiga) IPAL Komunal Domestik di Kabupaten Aceh Utara (2 IPAL) dan Kota Lhokseumawe (1 IPAL)
2. Provinsi Banten, berupa pembangunan 3 (tiga) IPAL Komunal Domestik di Kota Serang (1 IPAL) dan Kabupaten Serang (2 IPAL)
3. Provinsi Jawa Barat, berupa pembangunan 3 (tiga) unit IPAL Komunal Domestik di Kecamatan Tegal Buleud di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
4. Provinsi Jawa Tengah, dilaksanakan berupa pembangunan 3 (tiga) unit IPAL Komunal Domestik di Kabupaten Pati, Jawa Tengah

5. Provinsi Nusa Tenggara Barat berupa pembangunan 3 (tiga) unit IPAL yang berlokasi 1 (satu) di Kabupaten Sumbawa Barat dan 2 (dua) unit di Kabupaten Sumbawa.
6. Provinsi Nusa Tenggara Timur, berupa pembangunan 2 (dua) unit IPAL Komunal Domestik di Desa Kecamatan Adonara dan Desa Kecamatan Larantuka serta pengadaan sarana penanggulangan sampah laut di Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka. Semua lokasi berada di kabupaten Flores Timur
7. Provinsi Sulawesi Selatan, yang berupa pembangunan 3 (tiga) unit IPAL Komunal Domestik di Kabupaten Jeneponto
8. Provinsi Maluku, berupa 3 (tiga) unit IPAL Komunal Domestik, berupa IPAL Komunal Domestik Pesantren di Kecamatan Bula, Kab. Seram Bagian Timur, IPAL Komunal Domestik di Kecamatan Suli, Kab. Maluku Tengah dan IPAL Industri Tahu Tempe di Kecamatan Masohi, Kab. Maluku Tengah
9. Provinsi Maluku Utara, berupa pembangunan 2 (dua) IPAL Komunal di Kecamatan Tobelo Utara dan Kecamatan Tobelo Selatan, dan pemulihan ekosistem terumbu karang di Desa Luari, Kecamatan Tobelo Utara dan semua lokasi kegiatan di Kabupaten Halmahera Utara

Berikut terlampir rincian daftar nama penerima bantuan dalam upaya penanggulangan pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut.

Tabel 48. Rekapitulasi penerima bantuan

| No | Nama Penerima                            | Nama Kontak Person       | No Kontak      | Lokasi                                                                                       |
|----|------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pondok Pesantren Dzikir Jauharotul Asror | KH. Babay Suganda        | 087871306821   | Jl. Kalidung RT.002/004 Ling, Kebasiran, Sawah Lunto, Kecamatan Kasamen, Kota Serang, Banten |
| 2  | SMK Merdesa                              | Muhammad Thobri, S.Pd.I. | 085778902585   | Jl. Banten-Pontang Km.05, Desa Linduk, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Banten           |
| 3  | Yayasan Hidayatul Ummah                  | Udin Bakhrudin, S.Pd.    | 083184319892   | Jl. Banten-Pontang, Desa Sukmajaya, Kecamatan Pontang, Kota Serang, Banten                   |
| 4  | Masjid Nurul Huda                        | Muharram                 | 0857 6298 0156 | Kp. Karangnenggang RT.03/01, Desa Rambay, Kecamatan Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi          |

|    |                                                                                          |                          |                    |                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Masjid Al-Hidayah                                                                        | Aim kasim                | 0857 7984<br>47119 | Kp. Cilimus RT.02/02, Desa Rambay, Kecamatan Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi |
| 6  | Pondok Pesantren Darul Ulum                                                              | kamaludin                | 0857 5977 7490     | Kp. Rambay RT.01/01, Desa Rambay, Kecamatan Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi  |
| 7  | Kelompok Tani "Berkah Santoso"                                                           | Warsito                  | 0877 6989 3097     | Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah       |
| 8  | Kelompok Tani "Sido Mukti II"                                                            | Hadi Setyo<br>Pramono    | 0895 3615<br>47552 | Desa Lengkong, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah      |
| 9  | Kelompok Tani Ternak "Berkah Suket Ijo"                                                  | Sutiyo                   | 0896 7326 3922     | Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah   |
| 10 | Pesantren Nur Hamzanwadi                                                                 | Ust. Miska QH            | 0818057656450      | NW Utan, Jerongko Dalam Desa Pukat, kec. Utan, Kabupaten Sumbawa             |
| 11 | Sekolah Dasar Islam Bina Umat                                                            | Bp. Heri                 | 0812 3895 7992     | Komp. Perumahan Graha Bintang Utama, Kec. Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat  |
| 12 | Pembangunan Sarana MCK dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Yayasan Ponpes Sumbawa | Ust Bukhan, QH           | 0371 626575        | Jl. Cendrawasih No. 50A, Labuan, Kec. Labuan Badas, Kab. Sumbawa             |
| 13 | Masjid Darussamin Cot Usi Kecamatan Sawang - Aceh Utara                                  | Ust. Yusuf               | 0822 6798 6935     | Desa Cot Osi, Kecamatan Sawang, Kab. Aceh Utara, Prov. Aceh                  |
| 14 | Masjid Baitul Makmur Kecamatan Nisam                                                     | Ust. Zakir               | 0822 8075 5700     | Kec Nisam, Kab. Aceh Utara                                                   |
| 15 | Yayasan Darul Ulum Al-Munawwarah Kota Lhokseumawe                                        | T.H. Zulkarnaen<br>Juned | 08116706193        | Kota Lhokseumawe                                                             |
| 16 | KSM Berkah                                                                               | Muhajir                  | 0823 4790 9988     | Desa Tino, kec. Tarowang, Kab. Jeneponto                                     |
| 17 | MTSS Yayasan Mannilingi Desa Bulu Bulu                                                   | Ibu Nurjuani             | 0852 5575 7434     | Desa Bulu Bulu, Kec. Arungkeke, Kab. Jeneponto                               |

|    |                                             |                       |                |                                                                                          |
|----|---------------------------------------------|-----------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | SMA IT Yayasan Gaya Baru Al Falah Jeneponto | Bp. Ruslan            | 0813 4100 2990 | Desa Arungkeke, Kec. Arungkeke, Kab. Jeneponto                                           |
| 19 | Yayasan Panti Asuhan Al Hidayah Masohi      | Sadam Samal           | 0852 1263 4915 | Yayasan Al Hidayah Masohi, Kelurahan Namaelo, RT 18, Kec. Kota Masohi Kab. Maluku Tengah |
| 20 | Yayasan Yama Sina Serano                    | Ust. Husen Wattimena  | 0823 2522 7905 | Desa Adm Kampung Wailola, Kec. Bula, Kab. Seram bagian Timur                             |
| 21 | Sekolah Tinggi Teologi Injil Indonesia      | Pdt. Jacob Latumahina | 0823 9869 3227 | Jl. Raya Sisingamangaraja, Waitaitiri, Kec. Suli, Kab. Maluku Tengah                     |
| 22 | Pokmaswas Belle Sinarian                    | Hendirkus Ole Bebe    | 081246570540   | Desa Waibubak, Kec. Adonara Timur, Kab. Flores Timur                                     |
| 23 | Kelompok Restorasi Eka Baru                 | Salman Al Faris Lewar | 081228724496   | Kelurahan Ekasapta, Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur                                    |
| 24 | Pokmaswas "Sandominggo" Flores Timur        | Marselinus Doren      | 081239372288   | Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kab. Flores Timur                              |
| 25 | Kelompok Masyarakat "Canga BEST"            | Muhammad Dolosi       | 081329220900   | Desa Luari, Kec. Tobelo Utara, Kab. Halmahera Utara                                      |
| 26 | SD Negeri Lemahino                          | Margarens Joseph      | 082395401817   | Desa Lemah Ino, Kec. Tobelo Selatan, Kab. Halmahera Utara                                |
| 27 | DKM Mesjid Nurbaiti                         | Yusnen Surende        | 082137129184   | Desa Popilo, Kec. Tobelo Utara, Kab. Halmahera Utara                                     |

Dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut berbasis daratan dan komunitas masyarakat, terdapat hal yang dapat dilihat sebagai tingkat keberhasilan, yaitu :

1) penetapan Desa Luari, Kecamatan Tobelo Utara, Kab. Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara sebagai **Desa Wisata Bahari**, dan telah terbentuknya komunitas pemuda Desa Lauari sebagai komunitas peduli lingkungan. Sera penetapan Kelurahan Larantuka, di Kecamatan larantuka, Kab. Flores Timur, Provinsi Nusa tenggara Timur sebagai **Desa Konservasi**.

Penetapan Desa Luari sebagai Desa Wisata Bahari, dilaksanakan oleh Camat Tobelo Utara (sampai saat laporan dibuat, SK Penetapan Desa Wisata Bahari belum disampaikan oleh Camat Tobelo Utara). Tim Direktorat PPKPL yang meninjau lokasi, dapat dilihat bahwa Desa Luari, jauh berkembang sejak pelaksanaan infrastruktur pemulihan terumbu karang tahun 2023 dan 2024. Masyarakat desa tersebut berkembang perekonomiannya, dalam membangun desa wisata

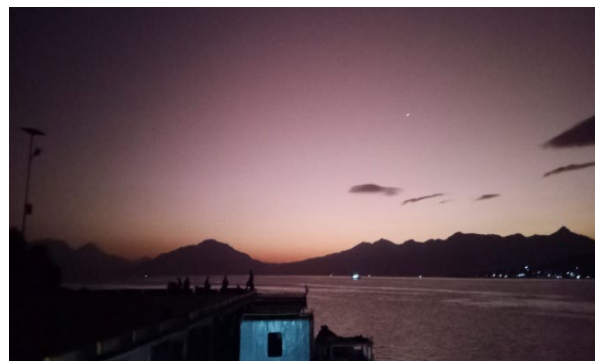
dalam bentuk pembukaan usaha kuliner, usaha warung makan, usaha jasa sewa perahu, sewa perlengkapan selam, dan lainnya.



Lokasi Desa Luar, di kecamatan Tobelo Utara, Kab. Halmahera Tengah, Prov. Maluku Utara. Terlihat juga terumbu karang hasil tranplantasi tahun 2023

Sementara itu, Kelurahan Larantuka salah satu kelurahan di pesisir Kota Larantuka, atas inisiatif komunitas pemuda dan kesepakatan warga kelurahan dan Lurah beserta pejabat kelurahan. telah menetapkan Kelurahan larantuka sebagai Desa Konservasi. Hasil musyawarah tersebut juga disampaikan kepada Camat Larantuka dan Bupati kabupaten Flores Timur. Kelurahan ini telah melaksanakan pemulihan ekosistem terumbu karang di desa tersebut, melaksanakan kebersihan pesisir dan laut dengan kegiatan mingguan bersih pantai dan adanya larangan mengambil ikan dengan cara apapun di wilayah kelurahan. Kelurahan larantuka juga telah memasang batas konservasi laut, dimana di luar batas yang berupa pelampung tersebut, dibolehkan masyarakat mencari ikan dan lainnya. Namun tetap ada pelarangan buang sampah atau limbah ke perairan pantai.

Sebagai tambahan informasi, Kelurahan Larantuka dalam kaitannya sebagai Kelurahan Konservasi Laut, juga telah dilaksanakan kegiatan Pemulihan Kerusakan Ekosistem terumbu Karang oleh Direktorat PPKPL yang bekerjasama dengan komunitas Karang Taruna Kelurahan Larantuka dan komunitas selam yang semua anggotanya adalah pemuda di Kelurahan Larantuka, yaitu Kelompok Selam San Domingo Larantuka.



Kelurahan Larantuka, Kecamatan larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, atas inisiatif masyarakat telah menetapkan bersama sebagai Kelurahan Konservai (Desa Konservasi) di kab. Flores Timur.



Pemberian sarana dan prasarana penanggulangan sampah laut di Kelurahan Laarantuka, sebagai kelurahan konservasi laut di Kab. Flores Timur

### ***Hambatan dan Kendala***

Beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam infrastruktur hijau, adalah berikut :

- 1) Perbedaan persepsi pelaksanaan kegiatan antara mitra kerja di kementerian, Komisi IV DPR RI dan pelaksana kegiatan di daerah, perlu koordinasi lebih terarah
- 2) Lokasi kegiatan perlu waktu yang lama dalam melaksanakan survey
- 3) Terbatasnya SDM dan kemampuan administrasi di lokasi kegiatan,

### Tindak Lanjut

- 1) Pelaksanaan pertemuan koordinasi di awal tahun yang juga melibatkan mitra kerja di lokasi kegiatan, sebagai persiapan
- 2) Sosialisasi kegiatan sangat diperlukan, agar bantuan yang diberikan dapat maksimal dimanfaatkan masyarakat pennerima manfaat

### d. Jumlah Lokasi Terpulihkannya Padang Lamun/Terumbu Karang

Tabel 49. Capaian Indikator Unit Kegiatan Jumlah Lokasi Terpulihkannya Padang Lamun/Terumbu Karang

| Satuan           | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) | Capaian Renstra 2020-2024 (%) |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Kabupaten / Kota | 3            | 4            | 5            | 13           | 11                | 12             | 109,09                   | 109,09                        |

Tabel 50. Pemulihan Terumbu Karang yang dilakukan tahun 2020-2024

| No                | Kabupaten/ Kota                                                                   | Provinsi            | Koordinat                          | Luas Penanaman / Transplantasi | Jumlah Media   |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------|--------------------------------|----------------|
| <b>Tahun 2020</b> |                                                                                   |                     |                                    |                                |                |
| 1                 | Perairan Dusun Luk, Desa Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara | Nusa Tenggara Barat | LS: 8°16'50.9"<br>BT: 116°13'09.8" | 559 m <sup>2</sup>             | 72 rak beton   |
| 2                 | Perairan Kota Banteng, Kabupaten Selayar                                          | Sulawesi Selatan    | LS: 6°06'20.2"<br>BT: 120°25'59.2" | 720 m <sup>2</sup>             | 150 web spider |
| 3                 | Perairan pantai Kastela dan Desa Tobololo, Kota Ternate                           | Maluku Utara        | LU: 0°45'40.0"<br>BT: 127°18'23.0" | 520 m <sup>2</sup>             | 150 web spider |
| <b>Tahun 2021</b> |                                                                                   |                     |                                    |                                |                |
| 1                 | Perairan Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan                 | Kepulauan Riau      | LU: 1°10'46.1"<br>BT: 104°29'56.8" | 476 m <sup>2</sup>             | 119 spider     |
| 2                 | Perairan Laut Maratua, Kabupaten Berau                                            | Kalimantan Timur    | LU: 2°11'20.0"<br>BT: 118°35'58.9" | 384 m <sup>2</sup>             | 80 spider      |
| 3                 | Perairan Pantai Kastela, Kota Ternate                                             | Maluku Utara        | LU: 0°45'40.0"<br>BT: 127°18'23.0" | 480 m <sup>2</sup>             | 120 spider     |
| 4                 | Perairan Dusun Eri, Desa Air Louw, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon                 | Maluku              | LS: 3°44'43.8"<br>BT: 128°07'45.7" | 540 m <sup>2</sup>             | 135 spider     |
| <b>Tahun 2022</b> |                                                                                   |                     |                                    |                                |                |
| 1                 | Perairan Kabupaten Sampang, Madura                                                | Jawa Timur          | LS: 7°12'03.3"<br>BT: 114°02'46.3" | 420 m <sup>2</sup>             | 130 spider     |
| 2                 | Perairan Kota Makasar                                                             | Sulawesi Selatan    | LS: 5°02'13.2"<br>BT: 119°16'26.5" | 430 m <sup>2</sup>             | 127 spider     |

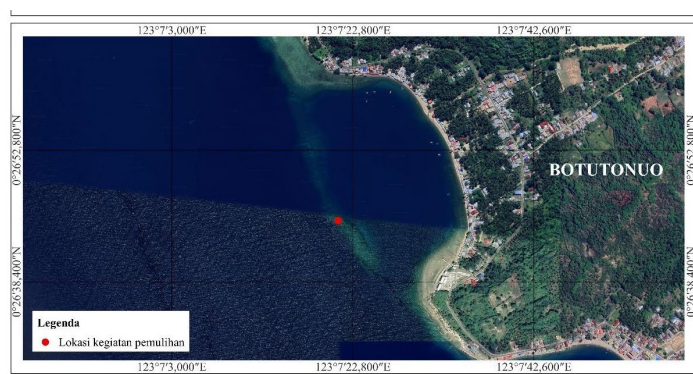
| No                | Kabupaten/ Kota                                                          | Provinsi                  | Koordinat                                                                              | Luas Penanaman / Transplantasi | Jumlah Media                         |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| 3                 | Perairan Kecamatan Maumere, Kabupaten Sikka                              | Nusa Tenggara Timur       | LS: 8°37'27.3"<br>BT: 122°17'42.7"                                                     | 130 m <sup>2</sup>             | 130 spider                           |
| 4                 | Perairan Kota Ternate                                                    | Maluku Utara              | LU: 0°45'40.0"<br>BT: 127°18'23.0"                                                     | 298 m <sup>2</sup>             | 90 spider                            |
| 5                 | Perairan Kota Gorontalo                                                  | Gorontalo                 | LU: 0°26.746"<br>BT: 123°07.362"                                                       | 540 m <sup>2</sup>             | 85 spider                            |
| <b>Tahun 2023</b> |                                                                          |                           |                                                                                        |                                |                                      |
| 1                 | Perairan Desa Obel – obel Kec. Sambelia Lombok Timur                     | Nusa Tenggara Barat       | LS: 8°15'25.70"<br>BT: 116°32'31.67"                                                   | 2.992 m <sup>2</sup>           | 140 spider                           |
| 2                 | Perairan Kabupaten Pulau Morotai, Halmahera Utara                        | Maluku Utara              | LS: 2°0'32.88"<br>BT: 128°16'40.30"                                                    | 430 m <sup>2</sup>             | 140 spider                           |
| 3                 | Perairan Pulau Tikus, Kota Bengkulu                                      | Bengkulu                  | LS: 3°49'55.997"<br>BT: 102°10'42.097"                                                 | 3.500 m <sup>2</sup>           | 90 spider, 1040 bibit                |
| 4                 | Perairan Pulau Wangi - wangi, Kabupaten Wakatobi                         | Sulawesi Tenggara         | LS: 5°15'46.2"<br>BT: 123°31'3.338"                                                    | 14.206 m <sup>2</sup>          | 100 spider                           |
| 5                 | Perairan Kampung Sauwandarek, Distrik Meos Mansar, Raja Ampat (Aqua Blu) | Papua Barat Daya          | LS: 0°35'25.3"<br>BT: 130°36'08.3"                                                     | 100 m <sup>2</sup>             | 90 spider                            |
| 6                 | Perairan Kelurahan Kepicut Kec. Sijuk Kab. Belitung                      | Kepulauan Bangka Belitung | LS: 2°33'17"<br>BT: 107°39'01"                                                         | 600 m <sup>2</sup>             | 360 spider                           |
| 7                 | Perairan Desa Buku Limau, Kec. Manggar Kab. Belitung Timur               | Kepulauan Bangka Belitung | 2°48'47"LS<br>108°24'02"BT<br>2°48'36"LS<br>108°24'20"BT<br>2°50'25"LS<br>108°23'35"BT | 20.000 m <sup>2</sup>          | 360 spider                           |
| 8                 | Perairan Lhoknga, Aceh Besar                                             | Aceh                      | LU: 5°28'52.2"<br>BT: 95°13'49.6"                                                      | 1.308,65 m <sup>2</sup>        | 300 spider                           |
| 9                 | Perairan Paiton, Probolinggo                                             | Jawa Timur                | LS: 7°42'2.78"<br>BT: 113°34'25.68"                                                    | 1.023 m <sup>2</sup>           | 145 spider                           |
| 10                | Perairan Desa Bajopulo Kec. Sape, Bima                                   | Nusa Tenggara Barat       | LS: 8°34'53.879"<br>BT: 119°2'48.062"                                                  | 1.600 m <sup>2</sup>           | 130 spider                           |
| 11                | Perairan Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Lombok Utara                 | Nusa Tenggara Barat       | LS: 8°14'31.64"<br>BT: 116°16'19.55"                                                   | 1.997 m <sup>2</sup>           | 140 spider                           |
| 12                | Perairan Pulau Dedap, Kota Batam                                         | Kepulauan Riau            | LU: 1°8'0.0954"<br>BT: 103°51'21.4554"                                                 | 54,0384 m <sup>2</sup>         | 130 spider                           |
| 13                | Perairan Pulau Galang Kecil, Kota Batam                                  | Kepulauan Riau            | LU: 1°6'50.9034"<br>BT: 103°49'57.6474"                                                | 54,0384 m <sup>2</sup>         | 130 spider                           |
| <b>Tahun 2024</b> |                                                                          |                           |                                                                                        |                                |                                      |
| 1                 | Bone Bolango, Botutonuo                                                  | Gorontalo                 | LU: 0°26'43.18"<br>BT: 123°7'22.40"                                                    | 150 m <sup>2</sup>             | 150 Unit Spider; 1050 fragmen karang |
| 2                 | Perairan Teluk Ambon                                                     | Maluku                    | LS: 3°40'42.40"<br>BT: 128°8'16.70"                                                    | 1500 m <sup>2</sup>            | 116 Unit Spider; 1392 fragmen karang |

| No | Kabupaten/ Kota                                                                  | Provinsi          | Koordinat                                 | Luas Penanaman / Transplantasi | Jumlah Media                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|
| 3  | Perairan Pulau Maratua, Kabupaten Berau                                          | Kalimantan Timur  | LU: 2°12'11.0088"<br>BT: 118°35'24.6696"  | 112 m <sup>2</sup>             | 75 Unit Spider;<br>750 fragmen karang    |
| 4  | Perairan Tanjung Api Desa Labuan Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una Una     | Sulawesi Tengah   | LS: 0°50'11.43"<br>BT: 121°35'17.77"      | 834 m <sup>2</sup>             | 100 Unit Spider;<br>1300 fragmen karang  |
| 5  | Perairan Gusung Pulau Air, Kepulauan Seribu                                      | DKI Jakarta       | LS: 5°45'36.69"<br>BT: 106°36'17.8056"    | 500 m <sup>2</sup>             | 150 Unit Spider;<br>2250 fragmen karang  |
| 6  | Perairan Pulau Langkai, Kota Makassar                                            | Sulawesi Selatan  | LU: 5°1'40.2096"<br>BT: 119°5'41.3088"    | 250 m <sup>2</sup>             | 135 Unit Spider;<br>2025 fragmen karang  |
| 7  | Perairan Desa Mekar (Sama Jaya) Kecamatan Soropia, Konawe                        | Sulawesi Tenggara | LS: 3°56'13.717"<br>BT: 122°39'14.269"    | 2000 m <sup>2</sup>            | 110 Unit Spider;<br>2000 fragmen karang  |
| 8  | Perairan Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur                              | Bengkulu          | LS: 4°50'23.31306"<br>BT: 103°24'48.1932" | 5039 m <sup>2</sup>            | 110 Unit Spider;<br>13200 fragmen karang |
| 9  | Perairan Banjar Dinas Muntig Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem | Bali              | LS: 8°17'43.88"<br>BT: 115°36'45.00"      | 4692 m <sup>2</sup>            | 130 Unit Spider;<br>1560 fragmen karang  |
| 10 | Perairan Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur                              | Bengkulu          | LS: 4°50'23.31306"<br>BT: 103°24'48.1932" | 5039 m <sup>2</sup>            | 110 Unit Spider;<br>1320 fragmen karang  |
| 11 | Perairan Gili Genting, Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting, Kabupaten Sumenep  | Jawa Timur        | LS: 7°10'37.50852"<br>BT: 113°54'45.5742" | 130 m <sup>2</sup>             | 130 Unit Spider;<br>1560 fragmen karang  |
| 12 | Perairan Desa Bira Tengah, Kabupaten Sampang                                     | Jawa Timur        | LU: 6°53'8.6172"<br>BT: 113°23'41.8632"   | 65 m <sup>2</sup>              | 65 Unit Spider;<br>780 fragmen karang    |

Salah satu target pelaksanaan pemulihan ekosistem terumbu karang yang dapat dikattakan berhasil adalah Pemulihan Ekosistem Terumbu Karang di Desa Batutonuo, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Desa yang terletak di Kawasan Teluk Tomini ini sebelumnya terkenal dengan wisata penampakan ikan paus hiu, atas inisiatif Kelompok Masyarakat Peduli Pesisir telah nmengajukan pemulihan ekosistem terumbu karang. Lokasi pemulihan ekosistem terumbu karang tidak jauh dari lokasi yang menjadi penampakan ikan paus hiu.

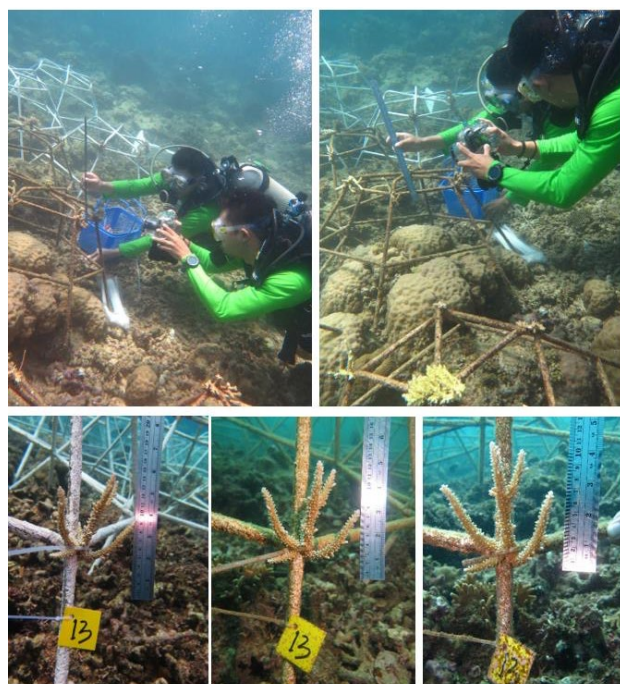
Hal ini dilakukan dimaksud bahwa smakin baik terumbu karang di kawasan tersebut, dapat meningkatkan sumberdaya perikanan, dan akhirnya juga mengundang kehadiran ikan-ikan paus hiua lainnya. Meningkatnya kualitas ekosistem terumbu karang dapat memberikan dampak ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat juga dapat dirasakan oleh pemerintah daerah yaitu dapat mereplikasi program ini di tempat lain serta pengembangan kebijakan dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut.

Kawasan Teluk Tomini, yang kaya akan flora dan fauna, masih menghadapi tantangan serius



dalam mengatasi masalah kemiskinan. Meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, kawasan ini belum sepenuhnya memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengorbankan budaya dan kearifan lokal. Keberhasilan model pemulihan

kerusakan ekosistem terumbu karang yang berbasis masyarakat akan berdampak pada meluasnya tutupan terumbu karang yang selanjutnya akan menjadi tempat berkembang biaknya ikan dan juga dapat menahan abrasi pantai. Sehingga, yang menerima manfaat langsung dari kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar lokasi pemulihan.

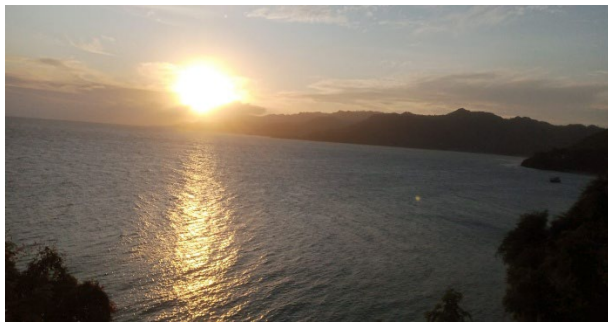


Direktorat PPKPL bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Komunitas Masyarakat Pesisir Botutonua dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo dianggap sukses dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem terumbu karang di Desa Botutonuo, dengan terpublikasikannya Desa Botutonuo sebagai Desa Wisata Bahari di Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo, yang juga dikunjungi masyarakat luas selain lokasi penampakan ikan paus hiu. Dan yang patut dibanggakan adalah, Arlington, Ketua

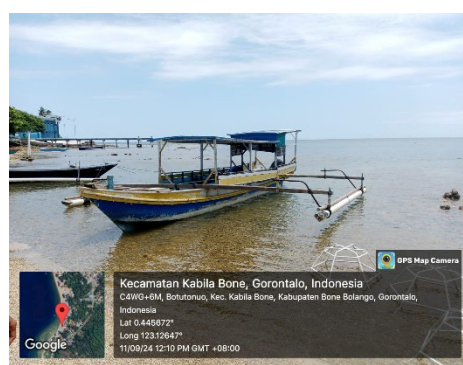
Komunitas Peduli pesisir Botutonuo telah ditunjuk sebagai **“LOCAL HERO”** dalam Festival LIKE KLHK di Jakarta pada tahun 2024. Dan telah diusulkan oleh Indonesia sebagai **Local Hero** di Pertemuan *Partnership Environmental Management at South East Asia* (PEMSEA) pada *East Asia Summit* atau Pertemuan Pemimpin Lingkungan Hidup Pesisir dan Laut di kawasan Asia Pasifik Tahun 2024 pada tanggal 21-22 Oktober di Kamboja.



Penampakan Desa Botu Tonuo, Kabupten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo dari lokasi tranplantasi terumbu karang Direktorat PPKPL



Sunset, pesona perahu nelayan, ikan hiu paus dan terumbu karang di lokasi pemulihan Desa Botu Tonuo



### 3.2.2.1. Capaian Kinerja Kasubag Tata Usaha Direktorat PPKPL

Capaian kinerja Kasubag Tata Usaha Direktorat PPKPL dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 51.** Capaian Kinerja Kasubag Tata Usaha Direktorat PPKPL

| Sasaran Kegiatan             | Indikator Kinerja Kegiatan        | Satuan | Capaian 2020 | Capaian 2021 | Capaian 2022 | Capaian 2023 | Target Renstra PPKL 2024 | Target Renja 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja 2024 (%) |
|------------------------------|-----------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------|----------------|--------------------------|
| Terlaksananya Pembinaan Staf | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf | Jumlah | 4            | 4            | 4            | 4            | -                        | 4                 | 4              | 100                      |

#### A. Triwulan I – Penyusunan SKP Pegawai Direktorat PPKPL

Direktorat PPKPL melakukan pembinaan pegawai pada Triwulan I melalui kegiatan penyusunan SKP pada tanggal 18 – 19 Januari 2024 di Hotel Savero Style, Kota Bogor. Kegiatan diawali dengan paparan dari Bu Desi Dorethe Ambarwati selaku Analis Kinerja ASN dari BKN mengenai “Pengelolaan Kinerja ASN Menggunakan Aplikasi Kinerja BKN”. Dasar aturan dalam penyusunan SKP ada pada PermenPANRB No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN yang di dalamnya menyebutkan bahwa perencanaan pegawai terditi atas penyusunan dan penetapan SKP. Selama penyusunan SKP, pimpinan dan pegawai melakukan dialog kinerja untuk penetapan target dan ekspektasi.

SKP dikembangkan sesuai hasil Umpan Balik Berkelanjutan dan penugasan di tahun berjalan kepada pegawai, yang ditetapkan paling lambat akhir bulan Januari. SKP ditandatangani oleh pegawai dan ditetapkan oleh Pejabat Penilai Kinerja.

Dalam penyusunan SKP terbaru, SKP dibuat dengan menggunakan aplikasi e kinerja BKN. Aplikasi e-kinerja BKN terintegrasi dengan SIASN (Sistem Informasi ASN BKN). Penyusunan SKP 2023 dilakukan melalui website [kineria.bkn.co.id](http://kineria.bkn.co.id). Melalui website ini, pegawai tidak lagi perlu untuk mendownload/mengupload file excel mereka. Dan secara otomatis akan mendapatkan layanan kenaikan pangkat serta konversi angka kredit bagi JF. Hasil evaluasi kinerja melalui aplikasi e-kinerja BKN dapat digunakan sebagai dasar pembayaran tunjangan kinerja/TPP pada instansi.

Setelah paparan tersebut, masing-masing staf Direktorat menyusun SKPnya sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023.

Hari kedua, dilakukan penilaian kinerja pegawai dengan dasar bukti dukung yang diupload di website e-kinerja. Masing-masing pegawai sudah mengupload dan Kasubdit serta Kasubag TU langsung melakukan penilaian dengan 3 kategori, yaitu di bawah ekspektasi, sesuai ekspektasi, dan di atas ekspektasi.



Gambar 49. Dokumentasi Pembinaan Pegawai Direktorat PPKPL Triwulan I

## **B. Triwulan II – Pembahasan SKP Triwulan I**

Penyusunan dan penilaian SKP Triwulan I dilakukan pada tanggal 27 – 28 Maret 2024 di Hotel Royal Padjajaran, Kota Bogor. Dasar dari kegiatan ini karena masih banyak pegawai Direktorat PPKPL yang belum memahami cara membuat SKP. Adapun narasumber didatangkan dari Biro Kepegawaian LHK dan BKN untuk menyamakan persepsi dalam pembuatan SKP. Hari pertama pegawai Direktorat PPKPL menyusun SKP Triwulan I dan mengisi bukti dukung atas kinerja triwulan I yang telah dilakukan. Hari kedua dilakukan penilaian SKP Triwulan I oleh atasan sekaligus pembinaan pegawai Direktorat PPKPL.



Gambar 50. Dokumentasi kegiatan pembinaan Pegawai Triwulan II

### C. Triwulan III– Pengisian Aplikasi Emonev

Pembinaan pegawai Direktorat PPKPL Triwulan III dilakukan di Hotel Harper, Kota Jakarta Timur pada tanggal 29 Juli 2024 melalui pelatihan pengisian Aplikasi Emonev. Dasar dilakukan kegiatan ini adalah karena masih banyak pegawai Direktorat PPKPL yang belum paham cara mengisi aplikasi Emonev. Adapun narasumber yang didatangkan berasal dari Setditjen PPKL dan Pengembang Aplikasi. Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh Ketua Pokja Perencanaan

Acara dibuka pukul 09.00 WIB oleh Ketua Pokja Perencanaan dan pemberian arahan kepada pegawai Direktorat PPKPL agar mengisi aplikasi emonev karena masih sedikit jumlah pegawai yang mengisi.

2. Pemaparan aplikasi emonev oleh Konsultan

Alur proses pengisian aplikasi emonev adalah input RKAKL menjadi output, sub output, komponen, subkomponen, dan rencana aksi oleh unit kerja. Kemudian unit kerja memberikan penugasan kepada pegawai.

Pegawai mengisikan rencana aksi, jadwal kegiatan, pelaporan harian, dan pelaporan bulanan.

Setelah pegawai mengisikan kegiatannya, maka selanjutnya unit kerja mengisikan matrik kinerja kegiatan.

Beberapa pegawai mengalami kendala ketika login melalui emonev dan masalah dapat diselesaikan dengan melakukan clear browser dan mereset ulang password.

Konsultan juga memberikan informasi bahwa koordinator tidak perlu mengisi pelaporan bulanan karena otomatis terisi melalui kinerja bawahan.

Konsultan memberikan langkah-langkah pengisian emonev mulai dari cara mengisi rencana aksi, pelaporan harian, dan pelaporan bulanan.

### 3. Pengisian aplikasi emonev

Setelah diberikan materi mengenai cara pengisian aplikasi emonev, selanjutnya adalah pengisian emonev oleh masing-masing pegawai Direktorat PPKPL didampingi oleh Setditjen PPKL. Pengisian aplikasi emonev berlangsung efektif karena ketika ditemukan kendala akan langsung didampingi oleh Setditjen dan konsultan

### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengisian emonev berlangsung cukup efektif, terbukti dengan peningkatan jumlah pelaporan yang dilakukan oleh pegawai Direktorat PPKPL. Diperlukan kegiatan serupa sekali lagi pada saat pengisian bulan depan karena keterbatasan waktu yang ada dan terdapat beberapa pegawai yang tidak dapat hadir ke lokasi acara untuk mengisi aplikasi emonev sehingga persentase pelaporan kegiatan oleh pegawai PPKPL dapat meningkat lebih baik.



Gambar 51. Dokumentasi kegiatan pembinaan pegawai triwulan III

#### D. Triwulan IV– Pembahasan Laporan Mikroplastik Tahun 2024

- Pertumbuhan penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan hingga saat ini mencapai 270.2 juta jiwa (Statistics Indonesia, 2021). Peningkatan ini akan diiringi oleh peningkatan konsumsi dan volume sampah plastik yang dihasilkan oleh Masyarakat
- Pencemaran sampah plastik di sungai harus diwaspadai karena dapat menjadi sumber utama dari keberadaan mikroplastik
- Mikroplastik di sungai dapat berasal dari aktivitas di badan air, wisata, limbah domestik, limpasan, drainase, pembuangan dan penimbunan sampah di daratan yang masuk dan menyebar di Sungai
- Keberadaan mikroplastik di dalam tubuh organisme dapat memberikan dampak fatal bagi organisme ikan yang merupakan bagian dari rantai makanan
- KLHK telah melakukan penelitian mengenai Pengelolaan Mikroplastik Tahun 2024 yang dilakukan oleh 3 (tiga) konsultan pada 24 provinsi
- Mikroplastik didefinisikan sebagai partikel padat sintetik atau matriks polimer dengan ukuran berkisar antara 1–5000  $\mu\text{m}$ , baik berbentuk teratur maupun tidak, serta memiliki sifat yang sulit larut dalam air
- Mikroplastik dapat dibedakan menjadi dua tipe yang berbeda yaitu:
  - a. Mikroplastik primer adalah plastik yang memiliki ukuran mikroskopis (ukuran sangat kecil). Mikroplastik primer meliputi pre-produksi (sebelum produksi) pelet pada perusahaan atau industri plastik. *Microbeads* atau mikroplastik primer digunakan sebagai penambahan pada bahan-bahan kosmetik
  - b. Mikroplastik sekunder adalah partikel plastik yang terbentuk akibat terurainya atau terdegradasinya material plastik akibat faktor-faktor lingkungan seperti sinar matahari, angin, hujan dan aktivitas gelombang perairan
- Mikroplastik dibedakan menjadi 4 jenis (Cordova, 2021), yaitu fiber, fragment, foam, granule atau pelet
- Mikroplastik yang berasal dari
  - a. sumber primer merupakan plastik yang sejak awal dibuat pada ukuran mikroskopis seperti *microbead* pada kosmetik dan *personal care* meliputi pasta gigi, scrub wajah, sampo, sabun, hand sanitizer, sunscreen, make up, dan lipbalm
  - b. sumber sekunder merupakan hasil degradasi atau fragmentasi plastik berukuran besar menjadi ukuran yang lebih kecil
- Mikroplastik yang ada di perairan berinteraksi dengan lingkungan abiotik dan berinteraksi secara tidak langsung dengan komunitas biotik, sehingga memberikan dampak yang lebih luas (Victoria, 2017). Mikroplastik dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kualitas lingkungan abiotik. Mikroplastik juga merupakan salah satu limbah plastik yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem baik di pesisir pantai atau di laut.
- Mikroplastik dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui konsumsi makanan, minuman
- Mikroplastik yang masuk ke dalam tubuh manusia dapat menimbulkan kemandulan, obesitas, dan kanker



Gambar 52. Dokumentasi Pembinaan Pegawai Direktorat PPKPL Triwulan IV

***Hambatan:***

1. Masih banyak pegawai Direktorat PPKPL belum mengerti cara mengisi SKP di aplikasi Ekinerja BKN dan emonev di aplikasi PPKL
2. Banyak pegawai yang lupa password aplikasi
3. Dialog kinerja belum efektif antara sesama pegawai Direktorat PPKPL maupun dengan atasan

***Tindak Lanjut:***

1. Meningkatkan dialog kinerja antar pegawai dan dengan atasan
2. Membuat pelatihan dan video tutorial cara mengisi SKP dan emonev
3. Mencatat id dan password yang digunakan dalam aplikasi SKP dan emonev

**3.2.3. Kegiatan Pengarusutamaan Gender**

Percepatan pengarusutamaan gender (PUG) melalui perencanaan dan penganggaran yang *responsive gender* (PPRG). Upaya menyamakan gender antara laki-laki dan perempuan sebagai

bentuk kesadaran pentingnya partisipasi wanita di internal Direktorat PPKPL telah dilakukan pada kegiatan-kegiatan data terpilah pada dokumen absensi pertemuan, aksi bersih pantai, dan pemulihan ekosistem terumbu karang.

- Aksi Bersih Pantai (*Coastal Clean Up* dan *Under Water Clean Up*)

Aksi bersih pantai melibatkan peran laki-laki dan perempuan untuk percepatan PUG.

Direktorat PPKPL mengajak Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Lembaga Kerjasama Luar Negeri, dan Swasta untuk melakukan kegiatan bersih pantai sebagai bentuk. Adapun kegiatan gerak bersih pantai yang dilakukan tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 52. Aksi bersih pantai tahun 2024

| No | Lokasi                     | Pihak yang Terlibat                                                                                                                                                                                                                                | Peserta                      | Berat Sampah |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|
| 1  | Pantai Labuan, Banten      | Pemerintah Provinsi Banten, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Banten, Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Direktorat Jenderal PPKL, Dharmawanita Persatuan KLHK u.p Ditjen PPKL, pelajar serta masyarakat                        | 576                          | 244 ton      |
| 2  | Manado                     | Ditjen PPKL, Direktorat Pengurangan Sampah, Balai Gakkum Wilayah Sulawesi Utara, Pemda Provinsi Sulawesi Utara, Pemda Kota Manado, GIZ, Konsultan Proyek 3RproMar, Perangkat Daerah Kecamatan dan Kelurahan Tuminting, pelajar SMA, dan masyarakat | 327                          | 610,57 kg    |
| 3  | Kabupaten Karangasem, Bali | Direktorat PPKPL, Universitas Tadulako, MERO Foundation, Kelompok Nelayan Baturiti, Kelompok Nelayan Putra Segara                                                                                                                                  | 25<br>(20 pria dan 5 wanita) | 5,5 kg       |



Gambar 53. Aksi bersih pantai di Banten



Gambar 54. Aksi bersih pantai di Manado



Gambar 55. Aksi bersih pantai di Karangasem

- Pemulihan Ekosistem Terumbu Karang

Kegiatan pemulihan ekosistem terumbu karang merupakan bentuk kegiatan *responsive gender* (PPRG), dimana setiap tahap pelaksanaannya melibatkan peran laki-laki dan perempuan mulai dari survei lokasi, penanaman media, pelatihan dan sosialisasi, penanaman terumbu karang beserta monitoring pertumbuhannya.



Gambar 56. Survei lokasi untuk transplantasi karang



Gambar 57. Pelatihan dan sosialisasi penanaman terumbu karang



Gambar 58. Penanaman media transplantasi dan monitoring pertumbuhan

### 3.3. Capaian Realisasi Anggaran

Secara capaian anggaran, Direktorat PPKPL telah menyelesaikan penyerapan anggaran sebesar 99,10% (sembilan puluh sembilan koma sepuluh persen) berdasarkan Pagu yang sudah direvisi akibat *refocusing* anggaran dan PNPB untuk kegiatan pemulihan ekosistem terumbu karang. Secara rinci capaian penyerapan anggaran berdasarkan indikator unit kegiatan untuk masing-masing sasaran unit kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 53.** Capaian Penyerapan Anggaran Direktorat PPKPL Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                               | Pagu Anggaran (Rp x1000) | Serapan Anggaran (Rp x1000) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) |
|-----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                                           | (3)                                                                      | (4)                      | (5)                         | (6)                             |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                    | -                        | -                           | -                               |
| 2   | Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan | Jumlah lokasi yang terantau kualitas air lautnya                         | 4.783.000                | 4.772.145                   | 99,77                           |
|     |                                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up | 2.877.737                | 2.874.820                   | 99,90                           |

| No  | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                             | Pagu Anggaran (Rp x1000) | Serapan Anggaran (Rp x1000) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) |
|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                                                                    | (4)                      | (5)                         | (6)                             |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut       | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                            | 1.183.541                | 1.179.499                   | 99,66                           |
|     |                                      | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                              |                          |                             |                                 |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Jumlah Lokasi Penanggulangan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut akibat Tumpahan Minyak dan Sumber Pencemar lainnya | 9.399.002                | 9.283.609                   | 98,77                           |
|     |                                      | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                                                 |                          |                             |                                 |
|     |                                      | Tersusunnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)                               |                          |                             |                                 |
|     |                                      | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut                                         |                          |                             |                                 |
|     |                                      | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                                                                          |                          |                             |                                 |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                  | Pagu Anggaran (Rp x1000) | Serapan Anggaran (Rp x1000) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                         | (4)                      | (5)                         | (6)                             |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut | 550.400                  | 520.954                     | 94,65                           |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan                | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                    | 3.580.035                | 3.541.427                   | 98,92                           |
| 6   | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021   | Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021                                            | -                        | -                           | -                               |
| 7   | Terlaksananya Pembinaan Staf                  | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf                                                           | -                        | -                           | -                               |
|     |                                               | <b>Total</b>                                                                                | <b>22.373.715</b>        | <b>22.172.457</b>           | <b>99,10</b>                    |

### 3.3.1. Efisiensi

Perhitungan nilai efisiensi sudah dijelaskan pada bab 3.1. Metode Pengukuran Kinerja. Secara lengkap, nilai efisiensi kegiatan dari masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 54.** Efisiensi Kinerja Unit Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan               | Indikator Kinerja Kegiatan            | Capaian Kinerja (%) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) | Efisiensi |
|-----|--------------------------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------|
| (1) | (2)                            | (3)                                   | (4)                 | (5)                             | (6)       |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) | -                   | -                               | -         |

| No  | Sasaran Kegiatan                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                             | Capaian Kinerja (%) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) | Efisiensi |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------|
| (1) | (2)                                                           | (3)                                                                                                                                    | (4)                 | (5)                             | (6)       |
| 2   | Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                                                      | 134,99              | 99,77                           | 1,35      |
|     |                                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                                               | 104                 | 99,90                           | 1,04      |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut                                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                            | 100                 | 99,66                           | 1,00      |
|     |                                                               | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                              | 150                 | -                               | -         |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut                          | Jumlah Lokasi Penanggulangan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut akibat Tumpahan Minyak dan Sumber Pencemar lainnya | 100                 | 98,77                           | 1,01      |
|     |                                                               | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                                                 | 100                 | -                               | -         |
|     |                                                               | Tersusunnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)                               | 100                 | -                               | -         |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                     | Capaian Kinerja (%) | Capaian Penyerapan Anggaran (%) | Efisiensi   |
|-----|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                            | (4)                 | (5)                             | (6)         |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut | 100                 | -                               | -           |
|     |                                               | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                                  | 100                 | -                               | -           |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut    | 100                 | 94,65                           | 1,06        |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan                | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                       | 109,09              | 98,92                           | 1,10        |
| 6   | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021   | Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021                                               | 100                 | -                               | -           |
| 7   | Terlaksananya Pembinaan Staf                  | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf                                                              | 100                 | -                               | -           |
|     |                                               | <b>Total</b>                                                                                   | <b>106,72</b>       | <b>99,10</b>                    | <b>1,09</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai efisiensi indikator kinerja semuanya memiliki nilai >1 sehingga dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Direktorat PPKPL pada tahun 2024 adalah efisien. Rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja Direktorat PPKPL pada tahun 2024 sebesar **1,09**.

### 3.3.2. Efektifitas

Perhitungan nilai efektifitas sudah dijelaskan pada bab 3.1. Metode Pengukuran Kinerja. Secara lengkap, nilai efektifitas kegiatan dari masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 55.** Efektifitas Kinerja Unit Kegiatan Direktorat PPKPL Tahun 2024

| No  | Sasaran Kegiatan                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                             | Capaian Kinerja 2023 (%) | Capaian Kinerja 2024 (%) | Efektifitas |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                                           | (3)                                                                                                                                    | (4)                      | (5)                      | (6)         |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                                                  | 100                      | 100                      | 1           |
| 2   | Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                                                      | 131,40                   | 134,99                   | 1,027       |
|     |                                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                                               | 100                      | 100                      | 1           |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut                                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                            | 100                      | 100                      | 1           |
|     |                                                               | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                              | 150                      | 150                      | 1           |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut                          | Jumlah Lokasi Penanggulangan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut akibat Tumpahan Minyak dan Sumber Pencemar lainnya | 100                      | 100                      | 1           |
|     |                                                               | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                                                 | 100                      | 100                      | 1           |
|     |                                                               | Tersusunnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian                                                                       | 100                      | 100                      | 1           |

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                     | Capaian Kinerja 2023 (%) | Capaian Kinerja 2024 (%) | Efektifitas |
|-----|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                            | (4)                      | (5)                      | (6)         |
|     |                                               | Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)                                                        |                          |                          |             |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut | 100                      | 100                      | 1           |
|     |                                               | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                                  | 100                      | 100                      | 1           |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut    | 100                      | 100                      | 1           |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan                | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                       | 100                      | 109,09                   | 1,09        |
| 6   | Terlaksananya Implementasi PP 22 Tahun 2021   | Penyusunan Peraturan Implentasi PP 22 Tahun 2021                                               | 100                      | 100                      | 1           |
| 7   | Terlaksananya Pembinaan Staf                  | Jumlah pelaksanaan pembinaan staf                                                              | 100                      | 100                      | 1           |
|     |                                               | <b>Total</b>                                                                                   | <b>105,81</b>            | <b>106,72</b>            | <b>1</b>    |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua IKK sudah efektif dengan rata-rata nilai efektifitas 1.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Capaian Kinerja Direktorat PPKPL pada tahun 2024 adalah sebesar 107,07%. Rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja Direktorat PPKPL sebesar 1,09 dan rata-rata nilai efektifitas indikator kinerja Direktorat PPKPL sebesar 1. Total anggaran yang tersedia di Direktorat PPKPL pada tahun 2024 sebesar Rp. 22.373.715.000,00 (*dua puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Penyerapan anggaran Direktorat PPKPL memiliki realisasi sebesar Rp. 22.172.457.135 (*dua puluh dua miliar seratus tujuh puluh dua juta empat ratus lima puluh tujuh ribu seratus tiga puluh lima rupiah*) dengan capaian penyerapan anggaran Direktorat PPKPL Tahun 2024 sebesar 99,10%.

Nilai Indeks Kualitas Laut tahun 2024 adalah 81,67 poin sedangkan targetnya sebesar 60,50 poin. Jumlah titik pantau yang dilakukan oleh Direktorat PPKPL sebanyak 397 dan tersebar di 37 provinsi, sedangkan jumlah titik pantau yang dilakukan oleh Pemda sebanyak 250 titik sehingga jumlahnya menjadi 647 titik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai IKAL di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan kualitas air laut di 37 provinsi. Hasilnya berupa indeks kualitas air laut (IKAL) yang diperhitungkan dalam indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH).
2. Penilaian Indeks Respon Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IRKLHD) di 37 Provinsi dan 326 Kabupaten/ Kota.
3. Pemantauan sampah laut (mikroplastik) air laut dan sedimen pantai di 24 lokasi.
4. Pemulihan ekosistem terumbu karang sebanyak 12 lokasi dengan sumber dana dari APBN reguler di 2 lokasi yaitu di Provinsi Gorontalo dan Maluku, kemudian terdapat 10 lokasi yang bersumber dari PNBP yaitu di Provinsi Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Bali, dan Jawa Timur (2 lokasi).
5. Penanggulangan pencemaran tumpahan minyak dan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut sebanyak 10 lokasi yaitu penanggulangan pencemaran tumpahan minyak dilaksanakan di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut dilakukan melalui pembangunan fasilitas di Provinsi Aceh, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

6. Pengembangan kerja sama untuk melaksanakan kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir laut, *pilot project*, dan pengembangan kapasitas pegawai Direktorat PPKPL.
7. Evaluasi pengelolaan lingkungan di Kawasan Pelabuhan sebanyak 36 badan usaha.
8. Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah ke Laut yang diterbitkan sebanyak 95 dokumen.

#### **4.2. Kendala**

Kendala yang dihadapi Direktorat PPKPL dalam melaksanakan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan anggaran yang masuk di Bulan ketiga membuat kontrak kegiatan pemulihan, IKAL, pemantauan mikroplastik, dan IH menjadi mundur
2. Data pemantauan IKAL terdapat yang ditolak karena data anomali, metode analisis yang tidak sesuai, dan alat sampling rusak
3. Net/jaring untuk melakukan pengambilan sampel mikroplastik terbatas sehingga jadwal pengambilan sampel mikroplastik terhambat
4. Terdapat kesalahan klasifikasi ukuran mikroplastik di sampel sedimen
5. Belum adanya respon daerah dalam input data, maupun respon dalam kegiatan pengendalian pencemaran kerusakan pesisir dan laut
6. Sulit menentukan jadwal verifikasi lapangan untuk PROPER
7. Pemrakasa belum siap dan memahami dalam menyusun dokumen persetujuan teknis terutama neraca massa
8. Tidak dilakukan penanggulangan pemulihan tumpahan minyak di Kota Batam karena tidak terjadi kasus pencemaran
9. Belum adanya standar dalam melakukan monitoring dan evaluasi pemulihan terumbu karang
10. Masih banyak pegawai Direktorat PPKPL belum mengerti cara mengisi SKP di aplikasi Ekinerja BKN dan emonev di aplikasi PPKL

#### **4.3. Tindak lanjut**

Tindak lanjut dalam menghadapi kendala adalah sebagai berikut:

1. Anggaran dapat digunakan lebih awal sehingga kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan

2. Penyiapan alat cadangan untuk pemantauan kualitas air laut dan pendampingan yang lebih teliti terhadap laboratorium yang melakukan pengambilan sampel
3. Menambah jumlah net/jaring atau mempersiapkan net/jaring cadangan sehingga bisa langsung digunakan sesuai jadwal pengambilan sampel
4. Melakukan pengecekan secara berkala hasil analisis dan klasifikasi sampel mikroplastik
5. Meningkatkan sosialisasi agar daerah lebih meningkatkan penginputan indeks respon sehingga dapat dibuat rencana aksi untuk perbaikannya
6. Penyusunan jadwal verifikasi lapangan petugas PROPER lebih memperhatikan jadwal kegiatan lainnya sehingga dapat berjalan dengan baik
7. Pemberian sosialisasi kepada pemrakasa dalam menyiapkan dokumen persetujuan teknis terutama neraca massa
8. Diperlukan evaluasi jalur koordinasi dan penganggaran penanggulangan tumpahan minyak antar kementerian lembaga dan instansi daerah agar lebih efektif
9. Disusun NSPK atau pedoman monitoring dan evaluasi pemulihan terumbu karang
10. Meningkatkan dialog kinerja antar pegawai dan dengan atasan sehingga penyusunan SKP dan emonev dapat berlangsung efektif

A full-page background image showing a sunset over the ocean. The sun is a bright, glowing orb on the horizon, casting a warm orange and yellow light across the sky. The ocean is dark blue with white-capped waves in the foreground, reflecting the sunset light. The overall mood is serene and peaceful.

# LAMPIRAN



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

Jabatan : Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Ir. Sigit Reliantoro, MSc

Jabatan : Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan  
Lingkungan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Ir. Sigit Reliantoro, MSc

NIP. 19681111 199503 1 001

Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

NIP. 19670505 199203 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN PESISIR DAN LAUT**

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                                                                             | Target Kinerja                  |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                                           | (4)                             |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                                         | 60,50                           |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                                             | 37 Provinsi                     |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                                      | 24 Lokasi                       |
| 3   | Menurunnya pencemaran air laut                | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   | 36 Pelabuhan                    |
|     |                                               | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                     | 50 Persetujuan Teknis Terproses |
| 4   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | 10 lokasi                       |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                                        | 1 Dokumen                       |
|     |                                               | Tersusnya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S)                        | 1 Dokumen                       |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut                                | 5 Dokumen                       |
|     |                                               | Terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024                                                                                 | 6 Dokumen                       |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut                                   | 37 Provinsi                     |
| 5   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan                | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                                                      | 11 lokasi                       |

| No  | Sasaran Kegiatan                            | Indikator Kinerja                                  | Target Kinerja |
|-----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                         | (3)                                                | (4)            |
| 6   | Terlaksananya implementasi PP 22 tahun 2021 | Penyusunan peraturan implementasi PP 22 tahun 2021 | 2 dokumen      |
| 7   | Terlaksananya dialog kinerja                | Terlaksananya dialog kinerja                       | 4 kegiatan     |

## Anggaran

### Kegiatan

**Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan**

**Rp 22.373.715.000,-**

**Pesisir dan Laut**

Jakarta,      Oktober 2024

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran  
dan Kerusakan Lingkungan,

Direktur Pengendalian Pencemaran dan  
Kerusakan Pesisir dan Laut



Ir. Sigit Reliantoro, MSc  
NIP. 19681111 199503 1 001



Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH  
NIP. 19670505 199203 1 001



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susetyo Pramono, ST.

Jabatan : Plh. Kepala Sub Direktorat Perencanaan, Perlindungan dan Pengelolaan  
Mutu Laut

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

Jabatan : Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir  
dan Laut

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Pertama,

Susetyo Pramono, ST.

NIP. 19720307 199903 1 001

Pihak Kedua,

Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

NIP. 19670505 199203 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**SUB DIREKTORAT PERENCANAAN, PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN MUTU LAUT**

| No  | Sasaran Kegiatan                              | Indikator Kinerja                                                                                       | Target Kinerja |
|-----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2)                                           | (3)                                                                                                     | (4)            |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Air Laut                | Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)                                                                   | 60,50          |
| 2   | Tersedianya data pemantauan kualitas air laut | Jumlah lokasi yang terpantau kualitas air lautnya                                                       | 37 Provinsi    |
|     |                                               | Jumlah lokasi yang dilakukan pemantauan sampah laut dan coastal clean up                                | 24 Lokasi      |
| 3   | Menurunnya beban pencemaran air laut          | Jumlah Dokumen Pengembangan Kerja Sama                                                                  | 1 Dokumen      |
|     |                                               | Tersusunya dokumen Peningkatan Kapasitas Inisiatif Pengendalian Pencemaran Laut Berbasis Daratan (RC3S) | 1 Dokumen      |
|     |                                               | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut          | 5 Dokumen      |
|     | Meningkatnya kualitas daerah pesisir dan laut | Jumlah provinsi yang melakukan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut             | 37 Provinsi    |
| 4   | Terlaksananya implementasi PP 22 tahun 2021   | Penyusunan peraturan implementasi PP 22 tahun 2021                                                      | 2 dokumen      |

**Kegiatan**

**Anggaran**

**Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut**

**Rp. 11.791.172.000,-**

Jakarta,      Oktober 2024

Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Plh. Kepala Sub Direktorat Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Laut



Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH  
NIP. 19670505 199203 1 001



Susetyo Pramono, ST  
NIP. 19720307 199903 1 001



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raden Djurit Teguh Prakoso, ST  
Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pengendalian Sumber Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut pada Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Drs. Dasrul Chaniago, MM., ME., MH.  
Jabatan : Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,



Drs. Dasrul Chaniago, MM., ME., MH.  
NIP. 19670505 199203 1 001

Raden Djurit Teguh Prakoso, ST  
NIP. 19680929 199503 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**SUB DIREKTORAT PENGENDALIAN SUMBER PENCEMARAN DAN KERUSAKAN PESISIR DAN LAUT**

| No  | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja                                                                                                             | Target Kinerja                  |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                                                                           | (4)                             |
| 1   | Menurunnya pencemaran air laut       | Jumlah pelabuhan yang melaksanakan pengendalian pencemaran pesisir dan laut                                                   | 36 Pelabuhan                    |
|     |                                      | Tersusunnya konsep persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke laut                                     | 50 Persetujuan Teknis Terproses |
| 2   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Jumlah lokasi yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran Tumpahan Minyak dan Pengendalian Pencemaran Kerusakan Pesisir dan Laut | 10 lokasi                       |
| 3   | Pemulihan Kerusakan Lingkungan       | Jumlah lokasi terpulihkannya padang lamun/terumbu karang                                                                      | 11 lokasi                       |

**Kegiatan**

**Anggaran**

**Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan**

**Rp. 10.582.543.000,-**

**Pesisir dan Laut**

Jakarta,      Oktober 2024

Direktur Pengendalian Pencemaran dan  
Kerusakan Pesisir dan Laut,

Kepala Sub Direktorat Pengendalian Sumber  
Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut



Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH  
NIP. 19670505 199203 1 001

Raden Djurit Teguh Prakoso, ST  
NIP. 19680929 199503 1 001



### REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wawa Sopian, S.Sos., M.Si

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Pengendalian  
Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

Jabatan : Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir  
dan Laut

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Pertama,

Wawa Sopian, S.Sos., M.Si

NIP. 19690513 200701 1001

Pihak Kedua,

Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH

NIP. 19670505 199203 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**SUB BAGIAN TATA USAHA DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN PESISIR  
DAN LAUT**

| No. | Sasaran Kegiatan                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                        | Target    |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                               | (4)       |
| 1   | Menurunnya beban pencemaran air laut | Tersedianya dokumen Desain SPIP, Laporan Bulanan, Triwulan I, II, III IV, Tahunan | 6 dokumen |
| 2   | Terlaksananya Pembinaan Pegawai      | Tersedianya Bahan Pelaksanaan Pembinaan Pegawai                                   | 4 Dokumen |
| 3   | Terlaksananya Layanan Tata Usaha     | Terlaksananya Administrasi Persuratan                                             | 800 Surat |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi Kepegawaian                                | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi BMN                                        | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Pengelolaan Administrasi Keuangan                                   | 1 Dokumen |
|     |                                      | Terlaksananya Layanan Kerumahtanggaan                                             | 1 Laporan |
|     |                                      | Terlaksananya Layanan Kearsipan                                                   | 1 Dokumen |

**Kegiatan**

**Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan**

**Pesisir dan Laut**

Direktur Pengendalian Pencemaran dan  
Kerusakan Pesisir dan Laut



Drs. Dasrul Chaniago, MM, ME, MH  
NIP. 19670505 199203 1 001

Jakarta,      Oktober 2024

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat  
Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir  
dan Laut



Wawa Sopian, S.Sos., M.Si  
NIP. 19690513 200701 1001